LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 1 GODEAN

KABUPATEN SLEMAN

PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Semester Khusus Tahun 2015/2016

Disusun Oleh

Vallen Arga (12401241030)
Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Vallen Arga**
NIM : **12401241030**
Jurusan : **Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial**

menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun 2015 di SMA Negeri 1 Godean, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawaban, telah disusun laporan Praktek Pengalaman Lapangan Semester Khusus Tahun 2015 ini dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing
Halili, M. A.	Erni Widiarti, S. H.
NIP. 19780514 200604 1 004	NIP. 19741004 200801 2 007

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Godean	Koordinator PPL Sekolah
Drs. Shobariman, M.Pd	Drs. Edy Purnama
NIP. 19631207 199003 1 005	NIP. 19600607 198710 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu tercurahkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah, inayah, dan karunia-Nya sehingga "Laporan Individu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)" ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan suatu apapun.

Laporan Individu ini disusun sebagai pelaksanaan dari tugas akhir sekaligus pertanggungjawaban pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyusunan ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terutama kegiatan mengajar di SMA Negeri 1 Godean, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh dan diselesaikan dalam suatu jenjang pendidikan terutama oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan ini merupakan suatu langkah awal sekaligus sebagai bekal di masa depan bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan handal baik ketika mengajar dan mengelola kelas maupun tertib dalam hal administrasi dan perangkat pembelajaran. Dengan adanya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk lebih siap apabila dikemudian hari menjadi tenaga pendidik maupun memegang jabatan pada instansi pendidikan, sehingga tidak hanya sekadar teori yang dipelajari tetapi juga praktek nyata yang diimplementasikan.

Terlaksananya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak lepas dari adanya bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh sebab itu,

saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan individu ini juga terdapat andil dan peran serta dari pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan bantuan yang nilainya tidak terhingga. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, saya selaku penyusun laporan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan serta dukungan dalam perencanaan dan selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan serta dalam penyusunan laporan individu ini kepada:

1. Ibu dan Ayah saya yang senantiasa menghaturkan doa terbaiknya serta bimbingan dan dukungan yang tidak pernah putus.
2. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.
3. .Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan selaku penanggungjawab kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.
4. Drs. H. Shobariman, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Godean, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Godean.
5. Supriyanto, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok atau dosen pamong atas kesediaannya untuk mendampingi saat penerjunan dan juga penarikan.
6. Halili, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan jurusan yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, masukan, dan saran selama perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.
7. Ibu Erni Widiarti, S.H. selaku guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah bersedia dan secara sabar membimbing saya selama menempuh pengalaman dan proses belajar di SMA Negeri 1 Godean.
8. Teman-teman kelompok PPL SMA Negeri 1 Godean yang selalu menjadi penyemangat setiap harinya selama kegiatan PPL berlangsung.

9. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA Negeri 1 Godean yang telah menjadi mitra kerja, rekan, sekaligus sahabat bagi mahasiswa PPL selama kegiatan PPL berlangsung.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Godean yang dengan antusias mendukung dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini dan tidak bisa penyusun tuliskan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa dalam pembuatan dan penyusunan laporan individu ini masih jauh dari kata sempurna dan pastinya juga terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun menantikan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan laporan ini dan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak baik di masa kini maupun masa yang akan datang. Aamiin.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI 1 GODEAN

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana praktik bagi mahasiswa di lapangan dalam upaya pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengimplementasian dan penerapan ilmu yang telah dikuasai dalam pratik keguruan pada proses pembelajaran yang sesungguhnya di lapangan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdi di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas dimasa depan. Pada kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 ini, mahasiswa praktikan memeroleh tugas melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari dibangku kuliah dengan penuh tanggung jawab.

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari observasi kelas, serta proses pengidentifikasian lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik, koordinasi dengan pihak terkait antara lain, Koordinator PPL SMA Negeri 1 Godean hingga guru pembimbing tiap mata pelajaran, penyusunan silabus dan RPP, serta pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan non-mengajar selama kurang lebih 5 minggu dengan penyampaian dua Kompetensi Dasar bagi kelas X-MIPA-1 dan kelas X-MIPA-3. Kompetensi Dasar yang telah disampaikan adalah menganalisis kasus-kasus pelanggaran-pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta Kompetensi Dasar memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Terlaksananya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini banyak memberi pengalaman kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengambil hikmah dan pelajaran yang nantinya akan bermanfaat di dunia kerja yang akan ditempuh di kemudian hari.

Kata Kunci: *Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), kegiatan mengajar, SMA Negeri 1 Godean.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program wajib bagi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan menjadi langkah strategis guna melengkapi kompetensi mahasiswa yang mencakup kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) difokuskan pada komunitas sekolah yang mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan Komite Sekolah). Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat mendharmabaktikan serta mengimplementasikan ilmu akademis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi sekaligus menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional, karena apa yang di dapat di perkuliahan tentunya akan berbeda dengan apa yang ditemui di lapangan (sekolah). Oleh karena itu, dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini terjadi interaksi yang saling berpegaruh antara mahasiswa dengan lingkungan sekolah.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, ternasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan atau Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. Mata kuliah ini mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran bagi kami selaku mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya terutama bidang studi masing-masing mahasiswa. Peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan

kemampuan dalam memecahkan masalah juga menjadi manfaat besar yang didapat dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Guru Pembimbing PPL, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Mahasiswa Praktikan, Siswa di sekolah, serta Pengelola PPL.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan memiliki beberapa prinsip. Keempat prinsip tersebut antara lain:

1. PPL pada dasarnya merupakan pengelolaan waktu dan program beserta pelaksanaannya.
2. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
3. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Pada penyelenggaraan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL. Laporan ini merupakan gambaran keseluruhan mengenai ketiga tahap tersebut dalam kegiatan PPL yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Godean.

A. Analisis Situasi

Sebelum pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan, seluruh mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu situasi, kondisi, dan keadaan sekolah. Pengenalan situasi ini baik berupa kondisi geografis sekolah maupun kondisi fisik sekolah yang melingkupi fasilitas atau sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Berkenaan dengan hal tersebut, mahasiswa baik secara perseorangan maupun

kelompok rutin melaksanakan observasi dan tinjau lokasi sejak bulan Maret hingga Mei guna mendapat data yang valid dan sah terkait kondisi sekolah, yakni Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Godean.

a. Kondisi Geografis sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Godean yang letaknya cukup strategis ini beralamat di Jalan Sidokarto 5 Godean, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Walaupun SMA Negeri 1 Godean ini terletak dekat dengan jalan raya Jalan Godean KM 8,5 namun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap berjalan secara lancar dan kondusif. Selain itu, SMA Negeri 1 Godean juga sangat mudah diakses baik dengan angkutan umum maupun kendaraan pribadi dan dekat dengan fasilitas umum seperti Kantor Polsek Godean, Pasar, hingga pertokoan yang memudahkan pemenuhan kebutuhan penunjang pembelajaran.

b. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Godean mempunyai fasilitas yang cukup lengkap dan memadai dalam menunjang Kegiatan Belajar Mengajar sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Ruang Kelas
   a. 6 ruang kelas X (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)
   b. 6 ruang kelas XI (4 ruang kelas MIPA dan 2 ruang kelas IIS)
   c. 6 ruang kelas XII (3 ruang kelas MIPA dan 3 ruang kelas IIS)
   Masing-masing kelas dalam kondisi bagus, memadai dan kondusif bagi pelaksanaan KBM.
2) Lapangan upacara
3) Laboratorium Biologi
4) Laboratorium Fisika
5) Laboratorium Kimia
6) Laboratorium Komputer
7) Laboratorium Multimedia/AVA

8) Laboratorium Bahasa
9) Ruang Seni Budaya & Kerajinan
10) Aula/Sanggar
11) Ruang Piket
12) UKS
13) Masjid
14) Perpustakaan
15) Ruang Guru
16) Ruang TU
17) Ruang Kepala Sekolah
18) Ruang Wakil Kepala Sekolah
19) Ruang OSIS
20) Ruang BK
21) Ruang Rapat
22) Tempat Parkir
23) Gudang Olahraga
24) Dapur
25) Toilet/Kamar Mandi
26) Kantin
27) Koperasi siswa
28) Lapangan Sepak bola
29) Lapangan Basket
30) Lapangan Voli
31) *Green House*/Rumah Kaca

c. Kondisi Non-Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Godean merupakan salah satu SMA favorit di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman. Hal ini terbukti dengan diraihnya banyak *thropy* dan penghargaaan kejuaraan tingkat kabupaten, propinsi, maupun nasional. Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah Sumber Daya Manusia, baik itu tenaga pendidik

maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik atau dapat disebut guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Guru-guru SMA Negeri 1 Godean umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik, sehingga kualitas guru ini juga akan ditransformasikan menuju peserta didik yang berkualitas. Secara umum kondisi non-fisik di SMA Negeri 1 Godean ini dibagi menjadi:

1) Tenaga pendidik

   SMA Negeri 1 Godean didukung oleh guru-guru yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Dari segi kualitas, tenaga pendidik SMA Negeri 1 Godean tidak diragukan lagi karena sudah banyak guru yang berprestasi dalam membimbing anak-anak, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Guru di SMA Negeri 1 Godean terdiri dari guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap (GTT).

2) Kondisi siswa

   Dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Godean mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima peserta didik dengan nilai baik dan menghasilkan pula lulusan yang berkualitas. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh peran serta orangtua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Selain itu, hubungan baik juga senantiasa terjalin antara siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, siswa dengan masyarakat, maupun interaksi antarsiswa sehingga tercipta lingkungan dan suasana yang sangat kondusif dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

3) Lingkungan Sekolah

   Lingkungan SMA Negeri 1 Godean tergolong asri dan hijau karena penghijauan yang teratur dan rapi. Selain itu lokasinya yang berdekatan dengan persawahan dan lading semakin menambah

suasana asri dan nyaman bagi kegiatan pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung juga berpengaruh bagi peningkatan kualitas pembelajaran yang bermuara pada prestasi siswa. Kebersihan yang terjaga juga semakin menambah nilai lebih bagi SMA Negeri 1 Godean. Hal ini tercapai karena adanya sinergi antarwarga sekolah yang sangat peduli kebersihan lingkungan.

4) Karyawan dan Pekerja Non-Pendidik

Sumber Daya Manusia lainnya yang turut memberikan sumbangsih bagi tercapainya kualitas SMA Negeri 1 Godean yang unggul adalah para tenaga non-pendidik yang bekerja dengan penuh semangat, berintegritas, tanggung jawab, dan berdedikasi. Para pekerja ini mengabdikan diri demi kemajuan SMA Negeri 1 Godean agar dapat terus mempertahankan predikat sekolah unggulan dan favorit. Meskipun tidak secara langsung berhubungan dengan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas, namun kehadiran dan jasa para pekerja ini turut menentukan kesuksesan pendidik dan peserta didik.

d. Sejarah SMA Negeri 1 Godean

SMA Negeri 1 Godean ini berdiri pada tahun 1986 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0887/0/1986 Tanggal 22 Desember 1986. Pada awal berdirinya, kegiatan pembelajaran pada sekolah ini diselenggarakan siang-sore hari di SMA Negeri 2 Yogyakarta, dan yang menjalankan tugas sebagai kepala sekolah adalah Drs. Soedaryo, kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta pada waktu itu. Aktivitas pembelajaran dan persekolahan menempati gedung baru di Dusun Nogosari Sidokarto Godean Sleman setelah bangunan siap digunakan pada tahun 1987. Pembelajaran di tempat yang baru ini pun berlangsung dengan sangat sederhana, karena sampai dengan tahun 1988 gedung yang ditempati belum memiliki aliran listrik. Saluran telepon baru tersambung pada tahun 1989

setelah memiliki kepala sekolah definitif, yakni Drs. RM Brotohardono, yang semula adalah guru matematika di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang relatif masih muda ketika itu, SMA Negeri 1 Godean melaksanakan aktivitas pembelajaran dan persekolahan yang semakin lama semakin berkembang dengan percepatan yang sangat signifikan. Pada umur sekolah yang belum ada satu dasawarsa, sekolah ini telah menunjukkan prestasi akademik yang membanggakan, antara lain rata-rata nilai pada Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS) yang relatif tinggi dan selalu masuk dalam lima besar sekolah menengah atas terbaik di Kabupaten Sleman. Sekolah ini juga dikenal sebagai sekolah yang para muridnya disiplin terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah.

Tanpa bermaksud mengabaikan para tenaga pendidik yang sekarang, tetapi prestasi ini tidak lepas dari kegigihan dan kerja keras para tenaga pendidik yang mengampu di sekolah ini di awal-awal berdirinya, seperti Drs. Soenaryo (sekarang pengawas pendidikan di Kabupaten Bantul), Drs. Soeharno (sekarang kepala sekolah di SMA Negeri 1 Ngaglik), Bapak Slamet, Drs. Agus Santosa (sekarang guru SMA Negeri 3 Yogyakarta), Tri Sujatwati, Dra. Dwi Astuti, Dra. Agnes Ruwiyati (sekarang mengajar di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur), Drs. Karmanto, Drs. Samijo (sekarang kepala SMA Negeri 1 Seyegan), An. Widuratmi, dan karena terbatasnya tenaga pendidik ketika itu, aktifitas pembelajaran dan pendidikan didukung oleh guru-guru dari SMA Negeri 2 Yogyakarta. Juga dukungan dari tenaga kependidikan di kantor tata usaha di awal berdirinya, seperti Heruyanto, Marsiwi, Amie Dwi Sukesi, Suyatmi, dan Sarmijo.

e. Kondisi pembelajaran di sekolah

Kondisi pembelajaran di sekolah sangat luar biasa karena anak-anak merasa sangat nyaman disekolah. Mereka tidak hanya belajar didalam kelas tetapi mereka aktif bahkan sangat aktif dalam kegitatan ektrakurikuler. Sekolah tidak hanya berupa ruang-ruang kelas bagi siswa siswi SMA, tetapi

sekolah adalah kehidupan nyata dan arena belajar menyelesaiakan permasalahan hidup yang sesungguhnya. Orangtua tentu tidak akan khawatir ketika anak-anak mereka pulang malam karena orang tua percaya akan pihak sekolah memfasilitasi anak-anak untuk selalu belajar dimanapun dan kapanpun.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dimulai dari 10 Agustus sampai 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Godean dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan KKN UNY di SMA Negeri 1 Godean

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1	Pembekalan PPL	5 Agustus 2015	UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke SMA Negeri 1 Godean	21 Februari 2015	SMA Negeri 1 Godean
3	Observasi Pembelajaran	Maret-Mei 2015	SMA Negeri 1 Godean
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus-12 September 2015	SMA Negeri 1 Godean
5	Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL	10 Agustus 2015-12 September 2015	SMA Negeri 1 Godean
6	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMA Negeri 1 Godean

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus sebagai wahana untuk memperoleh pengalaman mengajar langsung sehingga dapat membandingkan antara teori dengan keadaan nyata di lapangan (sekolah). Kegiatan ini meliputi: pengajaran micro di kampus, observasi pembelajaran kelas, penyesuaian administrasi pembelajaran dengan standar baku sekolah, dan pembuatan perangkat pembelajaran atau perangkat guru serta pembekalan PPL.

Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan sangat vital bagi pelaksanaan suatu kegiatan. Persiapan yang baik tentunya akan menentukan keberhasilan dan kesuksesan suatu program, karena menurut kata pepatah bahwa "*siapa yang naik tanpa persiapan, maka akan turun tanpa penghormatan*". Oleh karena itu, dalam rangka mempersiapkan mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas atau lingkungan kampus, berupa persiapan fisik maupun psikis sehingga dapat mengatasi permasalahan yang mungkin dapat muncul pada saat pelaksanaan program.

Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana mempersiapkan atau penyusunan program yang akan dilaksanakan pada waktu Praktek Pengalaman Lapangan nantinya. Oleh karena itu, sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah (SMA Negeri 1 Godean), UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro *(Micro Teaching)*

Program pengajaran mikro ini merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk dapat mengambil mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester berikutnya. Persyaratan lainnya yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B+ untuk mata kuliah pengajaran micro ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B+, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti pada tahun pengajaran berikutnya. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa dalam kelompok kecil itu sebagai muridnya. Suasana pengajaran mikro dibuat hampir sama dan menyerupai situasi kondisi di sekolah terutama mengenai sarana dan prasana termasuk alat penunjang pembelajaran karena sebelum pengajaran mikro dilakukan, mahasiswa telah melakukan observasi atau pengamatan ke sekolah untuk menentukan metode yang akan digunakan dengan menyesuaikan keadaan sekolah. Selain penyesuaian metode dengan kondisi sekolah, dalam pengajaran micro juga mulai diajarkan dan diterapkan kurikulum terbaru sehingga mahasiswa telah terbiasa untuk menggunakan kurikulum tersebut.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Buku Akademik Perangkat Pembelajaran (Buku I, Buku II, dan Buku III)

b. Proses Pembelajaran
   1) Cara membuka pelajaran
   2) Penyajian materi
   3) Metode pembelajaran
   4) Penggunaan bahasa
   5) Cara memotivasi siswa
   6) Teknik bertanya
   7) Teknik menjawab
   8) Teknik penguasaan kelas
   9) Penggunaan media
   10) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa
   1) Perilaku siswa di dalam kelas
   2) Perilaku siswa di luar kelas
   3) Interaksi siswa dengan siswa
   4) Interaksi siswa dengan guru
   5) Interaksi siswa dengan karyaawan dan pekerja non-pendidik

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilakukan sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Pengampu
1	23 Maret 2015	09.00-11.00	XI	Pendalaman materi akhir menjelang UTS semester 2	Erni Widiarti, S. H.
2	Senin, 10 Agustus 2015	07.00-09.30 WIB	X-MIA-1	Konsep dasar HAM dengan menerangkan	Erni Widiarti, S. H.

				definisi awal hak, kewajiban, dan asasi.	

Di luar jadwal tersebut, praktikan juga melakukan observasi fisik/ lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL selama 4 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

3. **Penyesuaian Administrasi Pembelajaran dengan Standar Baku Sekolah**

Persiapan ini sangat penting dilakukan mengingat setiap sekolah memiliki standard baku atau aturan administrasi tersendiri yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Perbedaan itu juga terjadi antara apa yang diajarkan diperkuliahan dengan keadaan faktual di persekolahan. Untuk itulah agar terjadi kesesuaian antara administrasi pembelajaran yang didapat mahasiswa selama kuliah dengan aturan baku sekolah maka sangat diperlukan penyesuaian itu. Hal ini tentunya sangat berguna baik bagi guru maupun bagi mahasiswa dalam memperkaya khasanah dan pengetahuan terkait pembuatan administrasi pembelajaran.

4. **Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar sehingga apa yang akan disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara sistematis dan teratur. Pembuatan perangkat pembelajaran ini dilakukan atas himbauan guru pembimbing mata pelajaran dan juga sebagai sarana peningkatan kualitas dan mutu mahasiswa dalam mengajar sehingga dari pengalaman pembuatan administrasi pembelajaran ini nantinya mahasiswa dapat terlatih.

Dalam pembuatan perangkat pembelajaran ini mahasiswa selalu intens melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar tercapai kesepahaman mengenai perangkat pembelajaran seperti apa yang

diharapkan. Selain itu dengan adanya konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa dapat meminta saran, masukan, dan pesan dari guru pembimbing terkait performa dan penampilan mengajar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki diri kearah yang lebih baik dan berkualitas.

Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat berdasarkan hasil bimbingan dengan guru pembimbing adalah:

a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
   1) Analisis Keterkaitan KI-KD-IPK dengan Materi Pembelajaran
   2) Silabus
   3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
   1) Ikrar Guru
   2) Kode Etik Guru
   3) Kalender Pendidikan
   4) Program Tahunan
   5) Program Semester
   6) Agenda Harian Guru

c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
   1) Daftar Hadir Siswa
   2) Kisi-Kisi, Kumpulan Soal, dan Kunci Jawaban
   3) Pedoman Penskoran
   4) Daftar Nilai Siswa
   5) Remedial
   6) Pengayaan
   7) Analisis Penilaian

5. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2015 bertempat di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan

teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan/Magang III (Praktek Terbimbing)

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktek di SMA Negeri 1 Godean, praktikan mengampu atau mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada 2 kelas yaitu kelas X-MIPA-1 dan kelas X-MIPA-3. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktek terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan dan dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi, mempersiapkan metode yang tepat serta pembuatan media serta mempersiapkan evaluasi untuk tiap pertemuan yang akan digunakan sebagai proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan yang ada, guru pembimbing selalu memberikan arahan, saran, masukan, dan pesan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing juga memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMA Negeri 1 Godean dari setiap kelasnya. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan. Guru pembimbing memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa ketika ada beberapa hal yang kurang tepat atau perlu diperbaiki. Selain itu, guru pembimbing juga memeriksa

dan mengoreksi perangkat pembelajaran yang dibuat mahasiswa agar benar-benar sesuai dengan aturan administrasi sekolah.

c. Melaksanakan praktek mengajar

Praktek mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Akan tetapi, dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Godean ini praktikan menemui beberapa kendala seperti pergantian jadwal yang terjadi dipertengahan masa mengajar dan banyaknya jam efektif KBM yang terpaksa ditiadakan untuk memperingati hari-hari besar nasional. Berikut rincian praktek mengajar selama PPL di SMA Negeri 1 Godean:

No	Tanggal	Kelas	Materi	Jam Pelajaran ke	Jumlah Jam Mengajar
1	10 Agustus 2015	X-MIPA-1	Pengenalan awal konsep dasar HAM (dengan pendampingan guru mapel sekaligus pengamatan kelas)	7 sampai 8	2
2	12 Agustus 2015	X-MIPA-3	Konsep dasar HAM mulai dari definisi HAM, penggolongan, prinsip-prinsip, hingga analisis pelanggaran HAM	1 sampai 2	2
3	17 Agustus 2015	(Seharusnya) X-MIPA-1	KBM ditiadakan karena libur hari besar nasional (HUT RI)	7 sampai 8	0
4	19 Agustus 2015	X-MIPA-3	Dasar hukum HAM, upaya perlindungan	1 sampai 2	2

			dan pemajuan HAM, dan partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan dan pemajuan HAM (diselingi dengan kuis)		
5	24 Agustus 2015	X-MIPA-1	Mengulas konsep dasar HAM, penggolongan HAM, prinsip HAM hingga pelanggaran HAM	7 dan 8	2
6	26 Agustus 2015	X-MIPA-3	Ulangan Harian	1 sampai 2	2
7	31 Agustus 2015	X-MIPA-1	Dasar hukum HAM, upaya perlindungan dan pemajuan HAM, dan partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan dan pemajuan HAM	7 sampai 8	2
8	2 September 2015	X-MIPA-3	Mengetahui arti penting Proklamasi bagi bangsa Indonesia dan Mencari hubungan antara Proklamasi dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945	1 sampai 2	2
9	7 September	X-MIPA-1	Ulangan Harian	7 sampai 8	2

	2015				
10	9 September 2015	(seharusnya) X MIPA 3	Tidak terlaksana karena hari besar nasional (Hari Olahraga Nasional)	1 sampai 2	0
Total Jam Mengajar Efektif					16

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 16 jam pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode STAD (Diskusi Mendalam dan Berpikir Kritis)

Metode STAD adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran *saintifik learning*. Dalam metode ini, peserta didik dalam kelompok diminta untuk berdiskusi terkait materi yang sedang dibahas pada KBM. Setelah diskusi internal kelompok selesai dilakukan, peserta didik diminta untuk memaparkan hasil diskusi kelompok di depan kelas/berdiskusi dalam lingkup kelas. Setelah diskusi kelas selesai, pendidik memberikan soal sebagai bentuk evaluasi atas materi yang diberikan

2) Metode *Team Game Turnament*

Metode *Team Game Turnament* (TGT) adalah metode yang dilakukan dengan mengadakan semacam kuis namun secara tim atau regu. Setiap regu terdiri dari dua orang (rekan satu meja) dan kemudian menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan. Kuis ini dilaksanakan dengan maksud agar materi yang telah disampaikan dalam tertanam kuat pada peserta didik dengan cara yang menyenangkan namun kompetitif.

Secara umum, praktek mengajar di kelas dapat berjalan lancar karena terdapat faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Faktor pendukung itu antara lain:

a) Peserta didik yang sangat aktif membuat kegiatan diskusi berjalan cukup lancar dan sangat menarik. Keaktifan peserta didik secara tidak langsung dapat merangsang peserta didik lain untuk ikut andil dalam kegiatan diskusi.
b) Fasilitas yang tersedia di sekolah juga mendukung keberhasilan proses KBM. Dengan fasilitas yang memadai di setiap kelas, praktikan dapat menggunakan media elektronik seperti LCD Proyektor ataupun *speaker* untuk memudahkan dalam penyampaian materi.
c) Peserta didik yang sangat antusias membuat praktikan dengan mudah menguasai kelas, sehingga dapat dengan mudah menarik perhatian peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan praktikan.

Namun di dalam pelaksanaan praktek mengajar tentunya juga terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat mengganggu penyampaian materi atau mengganggu kegiatan belajar mengajar. Faktor penghambat itu antara lain terdapat beberapa kelas yang tidak mendapatkan porsi kegiatan yang sama dengan kelas lain dikarenakan hari libur, sehingga penyampaian materi tidak sempurna dikarenakan keterbatasan waktu. Hal ini dapat diselesaikan dengan solusi menyatukan kegiatan yang sama dan menjadikan tugas yang seharusnya dikerjakan di sekolah untuk dikerjakan di rumah sehingga pada pertemuan selanjutnya bisa sama dengan kelas yang lain. Selain itu pada pelaksanaan kuis diadakan berbeda, satu kelas diadakan pada pertemuan kedua bersamaan dengan penyampaian materi, namun pada kelas lain yang tertinggal pengadaan kuis dijadikan satu waktu dengan

ulangan harian. Setelah ulangan harian dilaksanakan, maka langsung dilanjutkan dengan kuis.

e. Pendampingan Kegiatan OSIS dalam Peringatan Hari Olahraga Nasional

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan salah satu organisasi yang menaungi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas), OSIS SMA Negeri 1 Godean mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memeriahkan Hari Olahrga Nasional yang jatuh pada tanggal 9 September 2015. Mahasiswa PPL dalam hal ini dipercaya untuk mendampingi persiapan kegiatan tersebut. Rapat internal panitia bersama mahasiswa PPL untuk persiapan peringatan HAORNAS diselenggarakan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 2 September 2015, 5 September 2015 dan terakhir pada tanggal 8 September 2015. Dalam porsi dan kapasitas sebagai pendamping, mahasiswa PPL termasuk praktikan memberikan idea tau gagasan dan masukan terkait teknis pelaksanaan kegiatan maupun terkait finansial yang diperlukan.

f. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA Negeri 1 Godean dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Godean. Meskipun secara keseluruhan hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, dikarenakan praktikan masih dalam taraf dan tahapan belajar, namun pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini berjalan dengan baik dan lancar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan yang tentunya sangat berharga. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih bagi praktikan bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar mengetahui karakteristik setiap siswa maupun setiap kelas sebagai alat untuk menetukan metode mengajar, sehingga metode yang diterapkan justru tidak menyulitkan para siswa untuk memahami materi. Secara rinci, adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat, menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar baku sekolah untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan kemampuan baru yakni membuat perangkat pembelajaran atau administrasi guru yang baku dan lengkap sehingga dalam mengajar dapat dilaksanakan secara lebih sistematis dan teratur serta tertib.
3. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran, meskipun secara eksplisit dan tersurat tujuan pembelajaran tidak tercantum di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
6. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.

7. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
8. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktek mengajar di kelas, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selama mengajar, praktikan berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode pada setiap materi yang berbeda dan pengaplikasian permainan-permainan sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan, sehingga nantinya siswa dapat menguasai materi dan Kompetensi Dasar dapat tercapai namun dengan cara yang menyenangkan.

2. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, siswa-siswi kelas X-MIPA-1 dan kelas X-MIPA-3 cenderung memiliki tingkatan kecerdasan yang relative setara, meskipun ada beberapa siswa yang perlu penanganan tersendiri karena memiliki kepribadian dan sifat khas yang berbeda dengan anak lainnya. Namun hal itu bukanlah masalah yang besar, karena dengan pendekatan yang intensif dapat dilakukan tindakan yang sesuai dengan karakteristiknya. Hambatan atau kendala lainnya adalah terkadang agenda mata pelajaran sebelum dan sesudah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat memecah konsentrasi siswa. Misalkan, ketika pelajaran PPKn berlangsung, pikiran siswa tertuju pada pelajaran lainnya setelah pelajaran PPKn selesai.

Hambatan-hambatan yang ditemui praktikan dapat bersifat internal maupun eksternal, yaitu antara lain pelaksanaan kegiatan PPL terasa kurang optimal karena hanya berlangsung dalam waktu yang terlampau sempit dan relatif singkat yakni satu bulan saja. Hal ini membawa dampak tersendiri bagi praktikan terutama dampak psikologis, yakni rasa nyaman yang sudah

mulai terbangun dalam hal mengajar maupun non-mengajar harus terhenti dan tergantikan dengan penyelesaian kelengkapan PPL. Selain itu dalam waktu yang terlampau singkat ini juga membuat mahasiswa kurang dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi karena fokus perhatiannya terpecah antara mengajar dengan penyelesaian administrasi.

Dari hasil praktek PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara profesional dan paedagogik, dan dari pengalaman inilah dapat menjadi bekal dalam rangka menjadi guru yang berkompeten, berintegritas, berkapabilitas dan berkualitas bagi perkembangan peserta didik baik secara kecerdasan intelektual (kognitif) maupun kecerdasan sikap dan keterampilan. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan dan dukungan serta bimbingan dari guru pembimbing di SMA Negeri 1 Godean, yakni Ibu Erni Widiarti selaku pengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu, bimbingan dari Dosen Pengampu Lapangan, Bapak Halili Hasan, juga menentukan keberhasilan pelaksanaan PPL ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme sebagai seorang guru.
2. PPL memberikan gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai dunia pendidikan di lingkup sekolah.
3. PPL memberikan kesempatan belajar singkat dan nyata mahasiswa dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik yang tidak hanya mengajar tetapi juga terlatih untuk selalu tertib dalam administrasi kependidikan.

B. Saran

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Sekolah

a. Kedisiplinan dan tata tertib yang masih belum efektif hendaknya ditingkatkan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat.

b. Perlunya pengelolaan yang optimal terutama dalam mengatur padatnya agenda atau kegiatan non-akademik di SMA Negeri 1 Godean sehingga tidak mengganggu jalannya Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif.

c. Perlu adanya koordinasi yang baik dan intens antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah, sehingga siswa tidak terlihat bergerak sendiri tanpa arahan dan bimbingan.

d. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL.

e. Lebih mendengarkan masukan dan aspirasi dari siswa baik mengenai fasilitas (sarana dan prasarana) yang mendukung pembelajaran maupun terkait metode pembelajaran yang menyenangkan. Suasana yang nyaman dan demokratis tentu akan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran siswa dan nantinya dapat membawa nama baik sekolah.

f. Guru memang dituntut untuk memiliki administrasi dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang sistematis, namun jangan sampai melupakan kondisi psikis siswa yang membutuhkan variasi dalam pembelajaran. Sesekali guru juga perlu melakukan inovasi pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan KBM yang monoton.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Mempersiapkan secara matang dan detail terkait persiapan dan pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa memiliki agenda yang teratur dan tidak terkesan terburu-buru. Selain itu agar mahasiswa dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah apabila jadwal yang dibuat jelas.

b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.

c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku (tidak hanya sekedar kerangka laporan) sehingga praktikan dan tim

tidak kebingungan dalam menyusun laporan dan tidak menimbulkan multitafsir dan kerancuan.

d. Pemberian pembekalan tidak hanya satu kali, tetapi alangkah baiknya secara berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga mahasiswa tidak kebingungan saat melakukan PPL. Mahasiswa tidak hanya membutuhkan buku panduan dan buku pedoman yang banyak, tetapi yang terpenting adalah arahan dan bimbingan secara langsung.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

a. Lebih mempersiapkan diri secara optimal baik materi, fisik, mental, maupun finansial serta memperbanyak wawasan dan pengetahuan dengan membaca berbagai literatur yang relevan dengan mata pelajaran PPKn, sehingga saat mengajar, materi dapat disampaikan secara lancar dan runtut.

b. Lebih melakukan pendekatan yang *friendly and harmly* kepada siswa, sehingga tidak merasa digurui. Guru sejatinya selain sebagai orangtua kedua, juga sebagai teman, sahabat, dan rekan belajar sehingga siswa menjadi nyaman dalam Kegiatan Belajar Mengajar namun tetap menaruh *respect* dan hormat pada guru.

c. Menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi, baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran di sekolah.

d. Tidak hanya belajar mengenai teori saja, namun membuat media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa-siswi menyukai dan lebih cepat menerima materi pembelajaran.

e. Hendaknya mampu menjalin hubungan baik dengan siswa-siswi, baik secara personal maupun secara interpersonal.

f. Hendaknya mudah dalam berkomunikasi dengan semua warga sekolah walaupun waktu dalam bersosialisasi tidak lebih dari satu bulan.

g. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.

LAMPIRAN

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2015/2016

NAMA MAHASISWA : VALLEN ARGA
NIM : 12401241030
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GODEAN
ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDOKARTO NO. 5 GODEAN, SLEMAN, DIY

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu																																			Jumlah Jam
		I							II							III							IV							V							
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	**Penerjunan Mahasiswa PPL**																																				
	Persiapan																																				
	Pelaksanaan	1																																			1
	Evaluasi																																				
2	**Penyesuaian Administrasi Guru**																																				
	Persiapan																																				
	Pelaksanaan	2															2																				4
	Evaluasi																																				
3	**Konsultasi dengan Guru Pembimbing**																																				
	Persiapan																																				
	Pelaksanaan	1	1				1				1			1					1		1						1	1			1			1	1		12
	Evaluasi																																				
4	**Tugas Piket (Perpustakaan, TU, Guru)**																																				
	Persiapan																																				
	Pelaksanaan			4	4	1	2				4	4	1	2		3		4	4		2		3		4	4				3		4	4				57
	Evaluasi																																				
5	**Pendampingan Ekstrakurikuler**																																				
	Persiapan									1										1																	2
	Pelaksanaan																																				
	Evaluasi																																				
6	**Pembuatan Media Pembelajaran**																																				
	Persiapan																																				
	Pelaksanaan		2				2			2					3		2				2			3				3							2		21
	Evaluasi																																				
7	**Pembuatan Perangkat Pembelajaran**																																				
	Persiapan																																				
	Pelaksanaan	2	2			3				3			2	2	3					3						3		2	4		1	1	1	3			35
	Evaluasi																																				
8	**Mengajar Kelas X MIPA 1**																																				

	Persiapan	2																																		**2**
	Pelaksanaan															2							2							2							**6**
	Evaluasi																																			
9	**Mengajar Kelas X MIPA 3**																																			
	Persiapan																																			
	Pelaksanaan			2							2							2							2											**8**
	Evaluasi																																			
10	**Peringatan Hari Besar**																																			
	Persiapan												4									3														**7**
	Pelaksanaan								1																											**1**
	Evaluasi																																			
11	**Mengoreksi dan Merekap Nilai**																																			
	Persiapan																																			
	Pelaksanaan				2	2						3					3		2	2				4			1				3					**22**
	Evaluasi																																			
Jumlah Jam		**8**	**5**	**6**	**6**	**6**	**5**	**0**	**1**	**6**	**7**	**7**	**7**	**5**	**6**	**5**	**7**	**6**	**7**	**6**	**5**	**3**	**5**	**7**	**6**	**7**	**2**	**6**	**4**	**5**	**5**	**5**	**5**	**4**	**3**	**0**	**176**

Godean, 9 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah	Dosen Pembimbing Lapangan	Yang membuat,
Shobariman, M. pd.	Halili, M. A.	Vallen Arga
NIP. 19631207 199003 1 005	NIP. 19780514 200604 1 004	NIM. 12401241030

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

F02
Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GODEAN
ALAMAT SEKOLAH : JALAN SIDOKARTO 15 GODEAN, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : ERNI WIDIARTI, S. H.

NAMA MAHASISWA : VALLEN ARGA
NO.MAHASISWA : 12401241030
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agust 2015	- Penerjunan mahasiswa PPL yang dilakukan secara bersamaan dengan upacara bendera rutin.	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL berjumlah 8 orang (PPL Reguler)	-	-
		- Konsultasi dengan guru pembimbing terkait penyesuaian administrasi pembelajaran dengan menggunakan ketentuan sekolah.	Diperoleh pemahaman dan kesepakatan bersama terkait kelengkapan administrasi apa saja yang harus dibuat.	- ada perbedaan pada beberapa bagian di dalam administrasi pembelajaran	Dapat disesuaikan dengan ketentuan baku sekolah setelah mendapat format resminya.
		- Pendampingan mengajar di kelas X-MIPA-1 dengan materi awal pengenalan definisi hak & kewajiban serta pengenalan dasar tentang HAM	Mendampingi guru mapel bersangkutan pada pertemuan awal. Hasilnya disampaikan materi awal dengan sangat baik pada siswa	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 11 Agust. 2015	- Konsultasi dengan Guru Pembimbing terkait Program Tahunan, Program Semester, dan RPP. Setelah di konsultasikan, langsung diadakan revisi / perbaikan.	- Dihasilkan kesepakatan terkait pembuatan RPP, Prota, Prosem dengan baik.	-	-
		- Pembuatan media pembelajaran dengan materi Konsep Dasar HAM, Ciri dan prinsip, kategorisasi HAM, dan pelanggaran HAM. Media ini di buat untuk mengajar kelas X-MIPA-3	Dihasilkan media berupa power point disertai slide show dan penayangan video educatif.	-	-
3.	Rabu, 12 Agust. 2015	- Mengajar di kelas X-MIPA 3 dengan materi konsep dasar HAM hingga pelanggaran HAM	KBM dapat terlaksana dengan kondusif dan baik	-	-
		- Bertugas menjaga piket di ruang piket dilanjutkan dengan membantu petugas perpustakaan dalam menyortir buku	Jaga piket ini dilakukan selama 4 jam dari mulai pukul 10.30 - 14.30	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 13 Agust 2015	- Bertugas menjaga ruang piket serta berkeliling mencatat presensi siswa tiap kelas dari kelas X hingga kelas XII	Dapat terlaksana dengan baik meskipun masih kesulitan menghafal tetak kelas.	kesulitan awal menghafal tiap kelas karena ada perubahan papan nama.	mendapat keterangan dari bagian TU.
		- mengoreksi dan menilai hasil pretest siswa kelas X-MIPA-3 dengan materi test seputar konsep dasar MPA	mengoreksi lembar jawaban sebanyak 32 lembar pekerjaan dan terlaksana dgn baik.	kekurangan waktu mengoreksi	Dilanjutkan pada kesokan harinya
5.	Jumat, 14 Agust 2015	- Melanjutkan mengoreksi dan merekap nilai pretes siswa kelas X-MIPA-3	sebanyak 16 lembar jawaban berhasil diselesaikan	-	-
		- Penyelesaian pembuatan Program Tahunan, Program semester, RPP dan analisis KI, KD, TPK dengan materi pembelajaran	Dihasilkan printout berupa hard file yang berisi perangkat pembelajaran sebanyak 1 buah (buku I)	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Sabtu, 15 Agust. 2015	- Konsultasi Administrasi Guru dengan Guru Pembimbing	- mengkonsultasikan hasil print out Buku I dan persiapan pengajaran	–	–
		- Menggantikan guru mapel dengan memberikan tugas dan menunggui kelas X-IPS-1	- Terlaksana sebagai guru piket.	–	–
		- Pembuatan media pembelajaran untuk mengajar kelas X-MIPA-1.	Dihasilkan power point berisi materi dan video pembelajaran.	–	–
7	Senin, 17 Agust. 2015	Upacara HUT RI di Kecamatan Godean bersama mahasiswa PPL lainnya	Diikuti oleh KMS dan guru-guru PPL se-kecamatan Godean.	Pembelajaran pada hari senin tidak terlaksana	Diganti pada hari & pertemuan lainnya.
8.	Selasa, 18 Agust. 2015	- Penyelesaian Buku I (fiksasi) yang berisi (silabus, RPP, dan analisis KI-KD-IPK-materi)	Dihasilkan satu buku akademik.	–	–
		- Pembuatan media pembelajaran untuk kelas X-MIPA-3.	Dihasilkan ppt & video pembelajaran	–	–

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Rabu, 19 Agust 2015	- mengajar di kelas X-IPA-3 dengan materi Pelanggaran HAM, Upaya perlindungan & pemajuan HAM dan Partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan HAM	Pembelajaran terlaksana dan sempat diadakan kuis edukatif sebagai metode pembelajaran.	–	–
		- Konsultasi dengan guru pembimbing terkait buku / perangkat pembelajaran	- didapat masukan dan saran dalam mengajar serta pengoreksian buku I, dan Buku II	–	–
		- Bertugas piket harian sesuai jadwal piket	- setiap kali piket terdiri dari 2 mahasiswa PPL	–	–
10.	Kamis, 20 Agust 2015	- Bertugas piket dengan kegiatan mengarsip surat izin siswa dan keterlambatan siswa	Tercatatnya seluruh surat izin dan keterlambatan siswa pada hari itu	–	–
		- Mengoreksi dan menilai hasil pekerjaan / tugas siswa	Dikoreksinya Uji Kompetensi (UKS) siswa kelas X-IPA 3	–	–

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11	Jum'at, 21. Agust 2015	- Perbaikan buku I dan buku II, dan draf buku III	- Diperbaiki pada bagian pengesahan / penandatangan, kode administratif, lembar penilaian, dan data siswa.	-	-
		- Membantu pengarsipan KK (kartu keluarga) siswa kelas X di ruang piket.	- Diarsipkan sebanyak 192 KK milik siswa kelas X	-	-
		- Persiapan peringatan hari jadi sekolah pada tanggal 22 Agust. 2015.	- mencari dan memperoleh pakaian adat lengkap yang dipakai untuk tanggal 22 Agust. 2015	Penyewaan habis dan dana terbatas	Meminjam abdi dalem yang merupakan kenalan namun tetap memberikan tanda terima kasih.
12.	Sabtu, 22 Agust 2015	- Penyelesaian Buku I, Buku II, dan Buku III	Di selesaikan Buku I (analisis KI-KD, Silabus, RPP), Buku II (Ikrar Guru, kode etik guru, Prota, Prosem, Kaldik, CH guru) dan Buku III (data presensi siswa, nilai siswa).	Nilai yang belum sepenuhnya masuk menjadi kendala dalam fiksasi buku III	- Konsultasi dengan guru pembimbing pada hari itu juga.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Minggu, 23 Agust 2015	- membuat dan menyiapkan media pembelajaran sekaligus pembenahan RPP untuk mengajar di kelas X-MIA-1	Dihasilkan media berupa power point video, artikel, dan potongan gambar bahan analisis.	-	-
14.	Senin, 24 Agust 2015	- Upacara bendera rutin	-	-	-
		- Bertugas jaga piket dan agenda merekap data siswa yang izin, keluar, atau terlambat.	Terlaksana dengan baik & lancar.	-	-
		- Mengajar di kelas X-MIA-1 dengan materi konsep dasar HAM hingga pelanggaran HAM	Pembelajaran klasikal dengan diselingi tanya jawab yg interaktif guna memaneing analisis siswa	-	-
15.	Selasa, 25 Agust 2015	- Penyesuaian administrasi mengajar dengan guru pembimbing.	Dimaksudkan guna menyelaraskan perangkat pembelajaran.	-	-
		- Mengoreksi dan menilai pekerjaan siswa kelas X-MIPA-1	Dinilai sebanyak 32 pekerjaan siswa	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		- Pembuatan media pembelajaran untuk mengajar kelas X-MIPA-3.	Dihasilkan media lanjutan dan pembuatan soal Ulangan harian (UH)	-	-
16.	Rabu, 26 Agust. 2015	- Mengajar di kelas X-MIPA-3 dengan agenda ulangan harian	Sebanyak 32 siswa mengikuti UH.		
		- Bertugas piket rutin dengan kegiatan mengarsip siswa yg terlambat, izin, atau sakit	Pengarsipan yang tertib dan teratur	-	-
17.	Kamis, 27 Agust. 2015	- Bertugas piket di ruang piket dengan kegiatan merekap presensi siswa tiap kelas.	Pengarsipan menjadi tertib & teratur	-	-
		- Konsultasi dengan guru pembimbing terkait penyelesaian seluruh buku akademik. (Buku I, II, dan III)	Dihasilkan draft lengkap dari awal hingga akhir	-	-
		- Mengoreksi jawaban UH siswa kelas X-MIPA-3 sekaligus merekap dan menganalisis penilaian.	Sebanyak 32 pekerjaan siswa berhasil dikoreksi dan direkap nilainya	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
18.	Jumat, 28 Agust. 2015	- kegiatan persiapan pendampingan ekstrakurikuler.	menemui pembina ekstrakurikuler teater untuk mendapat penjelasan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler.	-	-
		- penyelesaian analisis penilaian UH siswa	- memasukkan jawaban ke aplikasi anbuso.	-	-
		- finalisasi dan fiksasi buku I dan II	dihasilkan satu set buku I, II.	-	-
19.	Sabtu, 29 Agust. 2015	- Konsultasi dengan guru pembimbing guna fiksasi Buku I dan II (tidak direvisi)	-	-	-
		- Bertugas sebagai guru piket / guru mapel pengganti di kelas X-MIA-1.	menunggu dan memberi tugas pada siswa.	-	-
		- pembuatan media pembelajaran guna mengajar di kelas X-MIA-1	dihasilkan ppt dan video akademik.	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Minggu, 30 Agust 2015	persiapan peringatan hari keistimewaan DIY (mengenakan pakaian adat Yogyakarta)	Diperoleh seperangkat pakaian adat guna digunakan pada tanggal 31 Agust. 2015.	Semua baju adat di penyewaan telah habis.	meminjam teman di daerah Godean dan memberikan tanda terima kasih.
21.	Senin, 31 Agust. 2015	- Bertugas piket dengan berkeliling ke kelas-kelas mencatat daftar hadir siswa.	- Direkap dan diarsipkan dalam buku catatan piket	–	–
		- Mengajar di kelas X-MIA-1 dengan materi upaya perlindungan HAM dari masa ke masa dan partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan HAM	Materi terlaksana dan diselingi dengan kuis interaktif dan edukatif	–	–
22.	Selasa, 1 Sept. 2015	- mengoreksi pekerjaan tugas siswa kelas X-MIA 1	Sebanyak 32 tugas dari siswa berhasil dikoreksi	–	–
		- Pembuatan media untuk mengajar kelas X-MIA-3	Dihasilkan ppt + video edukatif	–	–

23.	Rabu, 2 Sept. 2015	- mengajar di kelas X-MIPA-3 dengan materi "arti penting proklamasi bagi bangsa Indonesia dan mencari hubungan antara proklamasi dengan pembukaan UUD NRI 1945	merupakan pertemuan terakhir sehingga diadakan role playing & presentasi hasil diskusi	-	-

Mengetahui:

Godean, 14 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa
Halili, M. A.	Erni Widiarti, S.H.	Vallen Arga
NIP. 19780514 200604 1 004	NIP. 19741004 200801 2 007	NIM. 12401241030

F02
Untuk mahasiswa

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III
TAHUN 2015/2016

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 GODEAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN SIDOKARTO 5 GODEAN, SLEMAN, DIY

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Persiapan Penerjunan PPL	Kegiatan yang diadakan guna menyiapkan segala keperluan yang butuhkan selama pelaksanaan PPL. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota kelompok mahasiswa yang ditempatkan di SMA Negeri 1 Godean yang berjumlah 8 orang. Persiapan ini terlaksana dengan baik.		58.000			58.000

2	Pembuatan Administrasi Guru	Kegiatan ini dilakukan dengan membuat buku akademik I, II, dan III yang berguna sebbagai dokumen guru selama mengajar. Dari kegiatan ini dihasilkan buku akademik yang berisi: Buku I (Analisis KI-KD-IPK, Silabus, RPP) Buku II (Ikrar Guru, Kode Etik Guru, Kalender Akademik, Program Tahunan, Program Semester, Agenda Harian Guru) Buku III (Presensi Siswa, Kisi-Kisi, Kumpulan Soal, Kunci Jawaban, Pedoman Penskoran, Data Nilai Siswa,		42.000			42.000

		Remedial, Pengayaan, Analisis Penilaian)					
3	Penyesuaian Administrasi Guru	Kegiatan ini diadakan untuk menyesuaikan atau menyinkronkan antara administrasi yang mahasiswa buat dengan aturan baku sekolah. Hasil dari kegiatan ini adalah dibentuknya contoh RPP yang sesuai dengan standar baku SMA N 1 Godean		3.500			3.500
4	Peringatan Hari Jadi Sekolah	Kegiatan ini diadakan setiap tanggal 22 setiap bulannya, dengan mewajibkan seluruh warga sekolah untuk mengenakan pakaian tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta.		55.000			55.000

5.	Kegiatan Mengajar di Kelas X MIPA 3	Mengajarkan materi terkait Hak Asasi Manusia mulai dari konsep dasar HAM hingga partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pemajuan HAM. Dilanjutkan dengan kuis yang soalnya dapat mengukur tingkat pemahaman siswa. Dana yang dikeluarkan digunakan untuk membeli hadiah atau *reward* bagi pemenang/juara kuis.		58.500,-			58.500
6.	Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta	Pada tanggal 31 Agustus 2015, semua jajaran pegawai di Propinsi DIY dihimbau mengenakan				35.000	35.000

		pakaian adat Yogyakarta, dan di SMA Negeri 1 Godean sendiri, tidak hanya para guru yang dihimbau, tetapi seluruh warga sekolah.					
7.	Peringatan Hari Olahraga Nasional	Diadakan jalan sehat dan perlombaan untuk warga sekolah yang diikuti 700 orang (siswa + karyawan dan guru).		20.000			20.000
8.	Mencetak Soal untuk Kuis dan Ulangan Harian	Pencetakan ini sebanyak 5 lembar untuk soal ulangan harian (dikalikan 32 anak) ditambah 1 soal kuis sebanyak 5 lembar.		33.000			33.000
9.	Pembuatan Administrasi PPL (Laporan PPL)	Pembuatan laporan dan dokumen penunjang lainnya guna kelengkapan administrasi Praktek Pengalaman		50.000			50.000

8.	Mencetak Soal untuk Kuis dan Ulangan Harian	Pencetakan ini sebanyak 5 lembar untuk soal ulangan harian (dikalikan 32 anak) ditambah 1 soal kuis sebanyak 5 lembar.		33.000			33.000
9.	Pembuatan Administrasi PPL (LaporanPPL)	Pembuatan laporan dan dokumen penunjang lainnya guna kelengkapan administrasi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)		50.000			50.000
10.	Pembuatan kenang-kenangan dari mahasiswa PPL UNY untuk sekolah	Sebagai tanda mata dan kenang-kenangan kepada pihak SMA Negeri 1 Godean		15.000			15.000
11.	Pembagian kenang-kenangan untuk siswa kelas	Berupa pin dan stiker yang merupakan bantuan dari KPK sebagai				159.000	159.000

	X-MIPA-1 dan kelas X-MIPA-3	pendidikan anti-korupsi bagi remaja terutama pelajar. Ini juga menjadi kenang-kenangan bagi siswa.					
Total Dana			0	335.000,-	0	194.000,-	**529.000,-**

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui:

Kepala Sekolah	Dosen Pembimbing Lapangan	Yang Membuat,
Shobariman, M. Pd.	Halili, M. A.	Vallen Arga
NIP. 19631207 199003 1 005	NIP. : 19780514 200604 1 004	NIM. 12401241030

PERANGKAT PEMBELAJARAN

(BUKU I, II, DAN III)

Disusun sebagai kelengkapan administrasi guru dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disusun Oleh:

Vallen Arga (12401241030)
Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta

SMA NEGERI 1 GODEAN

KABUPATEN SLEMAN

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

2015

BUKU I

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
B. Silabus
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BUKU II

A. Ikrar Guru
B. Kode Etik Guru
C. Kalender Akademik dan Jadwal
D. Program Tahunan
E. Program Semester
F. Agenda Harian Guru

BUKU III

A. Daftar Hadir Siswa
B. Daftar Nilai Siswa
C. Kisi-Kisi, Kumpulan Soal, dan Kunci Jawaban
D. Pedoman Penskoran
E. Remedial dan Pengayaan
F. Analisis Penilaian
G. Daftar Buku Pegangan Guru
H. Daftar Buku Pegangan Siswa

BUKU I

ISI:

- Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

ANALISIS KETERKAITAN KI-KD-IPK DENGAN MATERI

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

ANALISIS KETERKAITAN KI-KD DENGAN IPK DAN MATERI PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 GODEAN
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas /Program : X/IPA
Semester : 1 (GASAL)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
Sikap Spiritual KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1.Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat. 1.2.Menghayati isi dan makna pasal 28E dan 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Terintegrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran	Terintegrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran
Sikap Sosial KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, peduli (toleransi, kerja sama, damai, dan gotong royong), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan	2.1.Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2.2.Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2.3.Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan	Terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran	Terintegrasi dalam kegiatan pembelajar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	dan keamanan, serta hukum. 2.4. Mengamalkan sikap toleransi antar umat beragama dan kepercayaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 2.5. Mengamalkan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia. 2.6. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).		
Pengetahuan KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasa kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka pelindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia. 2. Mendeskripsikan Perlindungan dan Pemajuan Hak Asasi Manusia. 3. Menjelaskan Dasar Hukum HAM di Indonesia. 4. Menganalisis Upaya Pemerintah dalam menegakkan HAM. 5. Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan	• Kasus-kasus pelanggaran HAM - Konsep dasar pelanggaran HAM. - Perbedaan pelanggaran HAM dengan tindakan kriminal/pidana. - Contoh kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia. • Perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia. - Alasan HAM harus dilindungi - Bentuk nyata perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia dari masa ke masa. • Dasar hukum HAM di Indonesia - UUD NRI Tahun 1945 - UU No. 39 Tahun 1999 - UU No. 26 Tahun 2000 • Upaya pemerintah dalam menegakkan

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
masalah.		Penegakan HAM di Indonesia	HAM - Alasan negara menjadi pemegang tanggung jawab perlindungan HAM - Bentuk upaya pemerintah dalam melindungi HAM. • Partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia - Contoh nyata peran serta masyarakat dalam perlindungan HAM. - Peran siswa sebagai pemuda dalam memajukan dan melindungi HAM.
	3.2. Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1. Membangun rasa syukur atas kemerdekaan. 2. Menjelaskan isi dan Pokok Pikiran Pembukaan UUD NRI Tahun 1945. 3. Menjelaskan cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila. 4. Menguraikan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum. 5. Membangun partisipasi aktif dalam	• Rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia - Hubungan antara proklamasi kemerdekaan RI dengan pembukaan UUD 1945 - Bentuk dan contoh nyata sikap positif dalam menyukuri kemerdekaan Indonesia • Isi dan pokok pikiran pembukaan UUD NRI tahun 1945. - Isi dan substansi pembukaan UUD NRI Tahun 1945. - Makna dan kandungan dari isi pembukaan UUD NRI Tahun 1945. • Cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila - Cita-cita nasional Indonesia sesuai

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		perdamaian dunia.	nilai Pancasila. - Tujuan bangsa Indonesia sejalan dengan Pancasila. • Kedaulatan rakyat dalam konteks Negara hukum. - Pengertian kedaulatan rakyat - Implementasi kedaulatan rakyat di Indonesia • Partisipasi aktif dalam perdamaian dunia - Makna politik luar negeri bebas-aktif - Contoh nyata partisipasi Indonesia di kancah internasional. - Partisipasi siswa sebagai pemuda dalam mewujudkan perdamaian dunia.
	3.3. Memahami bentuk dan kedaulatan Negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1. Menjelaskan konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Mendeskripsikan bentuk pemerintahan Republik. 3. Menganalisis sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila. 4. Mendeskripsikan kedaulatan	• Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) - Pengertian bentuk negara - Definisi negara kesatuan - Negara Kesatuan Republik Indonesia - Dasar hukum negara kesatuan Republik Indonesia • Bentuk Pemerintahan Republik Indonesia. - Pengertian bentuk pemerintahan - Macam-macam bentuk pemerintahan

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		Negara Republik Indonesia.	- Ciri bentuk pemerintahan republic. • Sistem pemerintahan demokrasi berdasarkan Pancasila - Pengertian pemerintahan - Macam-macam sistem pemerintahan - Kekhasan sistem pemerintahan presidensial. • Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia - Pengertian kedaulatan - Sifat dan hakikat negara - Bentuk kedaulatan negara Indonesia.
	3.4. Memahami hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1. Menjelaskan konsep desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Mendeskripsikan Kedudukan dan peran Pemerintah Pusat. 3. Mendeskripsikan kedudukan dan peran Pemerintah Daerah. 4. Mendeskripsikan hubungan struktural dan fungsional Pemerintah Pusat dan	• Desentralisasi atau otonomi daerah - Konsep dasar desentralisasi - Konsep dasar otonomi daerah - Landasan hukum pelaksanaan otonomi daerah. - Prinsip-prinsip otonomi daerah • Kedudukan dan peran pemerintah pusat - Kewenangan pemerintah pusat - Fungsi pemerintah pusat • Kedudukan dan peran pemerintah daerah - Kewenangan pemerintah daerah - Tugas dan kewajiban pemerintah daerah • Hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		Daerah.	- Hubungan struktural pemerintah pusat dengan daerah - Hubungan fungsional pemerintah pusat dan daerah.
	3.5. Memahami sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.	1. hukum, keadilan dan ketertiban. 2. Mendeskripsikan sistem hukum nasional. 3. Mendeskripsikan sistem peradilan Indonesia. 4. Menguraikan peranan lembaga peradilan dalam lingkup NKRI.	• Hukum, keadilan dan ketertiban - Pengertian hukum, keadilan, dan ketertiban. - Keterkaitan antara hukum, keadilan, dan ketertiban. • Sistem hukum nasional - Pengertian sistem hukum - Sistem hukum nasional • Sistem peradilan Indonesia - Pengertian peradilan dan sistem peradilan. - Sistem peradilan nasional Indonesia. • Peranan lembaga peradilan - Pengertian lembaga peradilan - Jenis dan tingkatan lembaga peradilan - Fungsi dan peranan lembaga peradilan.
	3.6. Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.	1. Menjelaskan hakikat warga negara dalam sistem demokrasi. 2. Menganalisis hak warga negara dalam proses demokrasi.	• Hakikat warga negara dalam sistem demokrasi - Pengertian warga negara - Dasar hukum yang mengatur warga negara

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		3. Menganalisis kewajiban warga negara dalam proses demokrasi. 4. Menganalisis Fungsi tangggung jawab warga negara dalam proses demokrasi	- Kaitan antara warga negara dengan demokrasi • Hak warga negara dalam proses demokrasi - Hak warga negara - Kaitan hak warga negara dengan sistem demokrasi • Kewajiban warga negara dalam proses demokrasi • Fungsi tanggung jawab warga negara dalam proses demokrasi
	3.7. Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai BhinnekaTunggal Ika.	1. Menjelaskan komitmen persatuan dalam keberagaman. 2. Menganalisis pentingnya integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika. 3. Membangun kesadaran warga negara untuk bela Negara. 4. Membangun kesediaan warga negara untukmelakukan Bela Negara.	• Persatuan dalam keberagaman • Intergrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Kesadaran warga negara untuk bela Negara • Kesediaan warganegara untuk melakukan bela negara

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
	3.8. Memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.	1. Menjelaskan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan. 2. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks sejarah. 3. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam Konteks geopolitik.	• Kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan • Kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks sejarah • Kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan dalam konteks geopolitik
Keterampilan KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1.Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	1. Menyaji hasil analisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM 2. Mengkomunikasikan hasil analisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM.	
	4.2.Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1. Menyaji hasil telaah isi dan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara	

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		Republik Indonesia Tahun 1945 2. Mengkomunikasikan hasil telaah isi dan pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945..	
	4.3.Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1. Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2. Mengkomunikasikan hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	
	4.4.Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1. Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang	

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2. Mengkomunikasikan hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	
	4.5.Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.	1. Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI. 2. Mengkomunikasikan hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.	
	4.6.Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.	1. Menyaji hasil analisis hak dan kewajiban warganegara dalam berdemokrasi. 2. Mengkomunikasikan hasil analisis hak dan kewajiban warganegara dalam	

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		berdemokrasi.	
	4.7.Menyaji hasil analisis tentang indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	1. Menyaji hasil analisis tentang indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 2. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	
	4.8.Menyaji analisis tentang pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.	1. Menyaji hasil analisis pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia. 2. Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari	

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran Topik/Subtopik
		konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.	
	4.9.1. Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender	1. Berinteraksi dengan sesama peserta didik berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender. 2. Berinteraksi dengan guru berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender. 3. Berinteraksi dengan orang tua berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender.	
	4.9.2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan	1. Menyaji hasil praktik belajar kewarganegaraan	

SILABUS

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

SILABUS PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : X (sepuluh)
Kompetensi Inti :

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalamilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belaj
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat 1.2 Menghayati isi dan makna pasal 28E dan 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		• Pembelajaran pada KD KI 1 dan KI2 terintegrasi dalam pembelajaran pada KI 3 dan KI4 melalui *indirect teaching*	• Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal (catatan pendidik).		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, serta hukum. 2.4 Mengamalkan sikap toleransi antar umat beragama dan kepercayaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.5 Mengamal-kan perilaku toleransi dan harmoni keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia. 2.6 Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutama-kan prinsip musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)					
3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka pelindung-an dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 4.1 Menyaji kasus–kasus pelang-garan HAM dalam rangka perlindungan dan	Kasus-kasus pelanggaran HAM	Mengamati • Membaca berbagai kasus pelanggaran HAM di Indonesia dari berbagai literatur dan media cetak • Menyimak penjelasan guru tentang berbagai kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia • Mendengar/melihat dari Radio/TV tentang berbagai kasus pelanggaran HAM yang	Sikap: • Observasi terhadap rasa ingin tahu dan tanggungjawab peserta didik dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kasus-kasus pelanggaran HAM di Indonesia Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan	2JP	• Buku Pelajaran PPKn SMA • Buku Penunjang Lainnya • Media cetak dan elektronik • Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasya-rakat, berbangsa, dan bernegara.		terjadi di Indonesia Menanya • Mengidentifikasi pertanyaan tentang contoh-contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara • Mengajukan pertanyaan tentang kasus-kasus HAM yang dapat diselesaikan oleh pemerintah Mengumpulkan informasi • Mewawancarai para korban pelanggaran HAM di lingkungan sekitar • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia Menalar/Mengasosiasi • Menentukan hubungan pelanggaran HAM	pertanyaan *High Order Thinking Skill* (HOTS) berkaitan kasus-kasus pelanggaran HAM dalam kehidupan sehari-hari. • Menulis laporan ilmiah sebagai hasil wawancara kepada para korban pelanggaran HAM Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat menyampai-kan hasil temuan tentang kasus pelanggaran HAM • Portofolio laporan tertulis hasil pengumpulan data dari media cetak dan elektronik tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia • Menyimpukan hasil temuannya tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia • Membandingkan kasus-kasus pelanggaran HAM di sekolah dan lingkungan sekitar Mengomunikasikan • Mempresentasikan berbagai kasus pelanggaran HAM di wilayahnya berdasarkan hasil temuannya di lapangan • Menyampaikan hasil temuan tentang kasus pelanggaran HAM dalam bentuk lisan, tulisan, gambar atau media lainnya			
	Perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia	Mengamati • Membaca dari berbagai literatur dan media cetak tentang perlindungan	Sikap: • Observasi terhadap kepedulian dan tanggungjawab peserta	2JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dan pemajuan HAM di Indonesia • Melihat tayangan video tentang upaya yang dilakukan pemerintah untuk melindungi dan memajukan HAM di Indonesia • Menyimak siaran Radio/TV tentang upaya perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia Menanya • Mengidentifikasi pertanyaan tentang upaya perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia • Saling bertanya jawab tentang upaya perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia Mengumpulkan informasi • Mengumpulkan berita dari media massa tentang upaya perlindungan dan pemajuan HAM di	didik dalam mengumpulkan informasi dari berbagai literatur dan media cetak tentang perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan *High order Thinking skill* (HOTS) berkaitan tentang upaya perlindungan pemajuan HAM di Indonesia • Menulis laporan ilmiah sebagai hasil pengumpulan berita dari media massa tentang upaya perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat kegiatan mempraktek-kan upaya perlindungan dan pemajuan HAM di		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Indonesia • Mencari berbagai buku tentang upaya perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia Menalar/Mengasosiasi • Menganalisis hubungan antara upaya perlindungan dan pemajuan HAM dengan kendala yang dihadapi di Indonesia • Menyimpulkan fakta yang dihadapi untuk mengupayakan perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia • Membandingkan upaya perlindungan dan pemajuan HAM di Indonesia antara satu daerah dengan daerah lain Mengomunikasikan • Mempresentasikan hasil temuan terhadap upaya perlindungan dan pemajuan HAM di	depan kelas • Portofolio laporan tertulis hasil pengumpulan informasi dari berbagai buku tentang upaya perlindungan dan pemajuan HAM		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Indonesia • Mempraktekkan upaya perlindungan dan pemajuan HAM di depan kelas (misal: sosiodrama, pantomim dsb).			
	Dasar hukum HAM di Indonesia	Mengamati • Membaca dari berbagai sumber tentang dasar hukum HAM di Indonesia • Menyimak wacana yang dibacakan temannya tentang dasar hukum HAM di Indonesia Menanya • Saling bertanya jawab tentang dasar hukum HAM di Indonesia dengan temannya • Mengajukan pertanyaan tentang dasar hukum HAM di Indonesia Mengumpulkan Informasi • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang	Sikap: • Observasi terhadap rasa percaya diri peserta didik dalam menentukan jenis data yang sesuai berkaitan dengan dasar hukum HAM di Indonesia Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan *High order Thinking skill* berkaitan dasar hukum HAM di Indonesia • Menulis tentang dasar hukum HAM di Indonesia Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat menyajikan hasil telaah tentang dasar hukum HAM di	2JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dasar hukum HAM di Indonesia • Menentukan jenis data yang sesuai berkaitan dengan dasar hukum HAM di Indonesia Menalar/mengasosiasi • Menentukan hubungan antara dasar hukum HAM dengan pelaksanaan HAM di Indonesia • Menganalisis tentang dasar hukum HAM di Indonesia Mengomunikasikan • Menyajikan hasil telaah tentang dasar hukum HAM di Indonesia • Mempresentasikan hasil tulisan/karangan tentang dasar hukum HAM di Indonesia	Indonesia • Portofolio laporan tertulis hasil analisis tentang dasar hukum HAM di Indonesia		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM	Mengamati • Melihat tayangan video tentang upaya pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia • Mendengan penjelasan guru tentang upaya pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia Menanya • Menanyakan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia • Mengidentifikasi pertanyaan tentang upaya pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia Mengumpulkan Informasi • Mewawancarai masyarakat sekitar tentang upaya pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia • Melakukan observasi di lingkungan untuk	Sikap: • Observasi terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dalam melakukan observasi di lingkungan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah dalam menegakkan HAM Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan *High order Thinking skill* berkaitan dengan upaya pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat mempraktek-kan di depan kelas upaya pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia • Portofolio laporan tertulis hasil wawancara tentang upaya pemerintah	2JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah dalam menegakkan HAM Menalar/mengasosiasi • Menyimpulkan upaya yang dilakukan pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia • Mengelompokkan upaya-upaya yang telah dilakuan pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia, misal: dalam bidang hukum, politik, social dan budaya Mengomunikasikan • Mempraktekkan di depan kelas berupa contoh-contoh upaya pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia • Menyajikan hasil tulisan tentang upaya pemerintah dalam menegakkan HAM di Indonesia	dalam menegakkan HAM di Indonesia		
	Partisipasi	Mengamati	Sikap:	2JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia	• Mengamati tayangan video tentang partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia • Menyimak penjelasan guru tentang partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia Menanya • Mengajukan pertanyaan tentang partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia • Mengidentifikasi pertanyaan tentang partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia Mengumpulkan Informasi	• Observasi terhadap sikap tanggungjawab peserta didik dalam partisipasi pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di lingkungan masyarakat Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan *High order Thinking skill* berkaitan bentuk-bentuk partisipasi dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia • Menulis tentang bentuk-bentuk partisipasi dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di indonesia Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat mempraktekkan contoh-contoh		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Mengumpulkan berita ddari berbagai media massa tentang partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia • Mencari dari Internet tentang bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia Menalar/mengasosiasi • Menyimpulkan pentingnya gelompokkan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia • Membandingkan partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di berbagai provinsi di Indonesia	partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia di depan kelas • Portofolio: kumpulan tulisan tentang partisipasi dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di lingkungan masyarakat		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan • Mempraktekkan di depan kelas contoh-contoh partisipasi masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di Indonesia • Berpartisipasi dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di lingkungan masyarakat			
3.2 Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2 Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembuka-an Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia	Mengamati • Mengamati rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia yang ditayangkan videonya oleh guru • Mendengarkan penjelasan guru tentang rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia Menanya • Mengajukan pertanyaan tentang cara bersyukur atas kemerdekaan Indonesia • Mengidentifikasi	Sikap: • Observasi terhadap perilaku peduli peserta didik dalam bersyukur atas kemerdekaan Indonesia Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan *High order Thinking skill* berkaitan dengan kegiatan bersyukur atas kemerdekaan Indonesia	2JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pertanyaan tentang cara bersyukur atas kemerdekaan Indonesia Mengumpulkan informasi • Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang cara bersyukur atas kemerdekaan Indonesia • Mewawancarai para tokoh masyarakat yang mengetahui proses ketika Indonesia memperoleh kemerdekaan Menalar/mengasosiasi • Menganalisis hubungan antara perjuangan yang telah dilakukan untuk memperoleh kemerdekaan dengan rasa bersyukur atas kemerdekaan Indonesia • Menyimpulkan cara bersyukur atas kemerdekaan Indonesia yang tidak boleh berlebihan	• Menulis tentang perilaku bersyukur atas kemerdekaan Indonesia Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat mempraktek-kan perilaku bersyukur atas kemerdekaan Indonesia di depan kelas • Portofolio: kumpulan tulisan tentang perilaku bersyukur atas kemerdekaan Indonesia		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan • Mempraktekkan perilaku bersyukur atas kemerdekaan Indonesia di depan kelas • Menerapkan perilaku bersyukur atas kemerdekaan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari			
	Isi dan pokok pikiran pembukaan UUD NRI tahun 1945	Mengamati • Menyimak isi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 • Membaca dari berbagai sumber tentang makna pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 • Mengamati video/film/gambar tentang makna pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun	Sikap: • Observasi terhadap rasaingin tahu dan peduli peserta didik dalam isi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan *High order Thinking skill* berkaitan dengan isi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun	2 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		1945 Menanya • Mengajukan pertanyaan tentang makna pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 • Mengidentifikasi pertanyaan dengan menggunakan high order Thinking Skills (HOTS) tentang makna pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 Mengumpulkan informasi • Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang makna pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 • Menentukan jenis data berkaitan tentang makna pokok-pokok	1945 • Menulis tentang isi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat menerapkan isi dan pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari • Portofolio: kumpulan tulisan tentang isi dan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pikiran yang terkandung dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 Menalar/mengasosiasi • Menenentukan hubungan makna pokok pikiran yang terkandung dari alinea satu sampai empat dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dan keterkaitan pasal-pasalnya. • Mengelompokkan pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan dan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 Mengomunikasikan • Mempresentasikan makna pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dan keterkaitan dengan pasal-pasalnya. • Menerapkan pokok-pokok pikiran Pembukaan UUD NRI			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Tahun 1945 dan pasal-pasalnya dalam kehidupan sehari-hari.			
	Cita-cita dan tujuan nasional berdasarkan Pancasila	Mengamati • Membaca dari berbagai sumber tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia • Menyimak penjelasan guru tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila • Mendengar/melihat dari Radio/TV tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila Menanya • Mengidentifikasi pertanyaan tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila • Mengajukan pertanyaan tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila	Sikap: • Observasi terhadap perilaku tanggung-jawab peserta didik ketika menyajikan tulisan tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila Pengetahuan: • Tes tertulis dengan mengguna-kan pertanyaan *High order Thinking skill* berkaitan dengan cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila • Menulis laporan hasil wawancara para tokoh masyarakat tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila Keterampilan: • Checklist pengamatan	2JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengumpulkan informasi • Mewawancarai para tokoh masyarakat tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila Menalar/Mengasosiasi • Menentukan hubungan antara cita-cita dengan tujuan nasional negara Indonesia • Menyimpukan hasil temuannya tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila • Membandingkan cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia dengan beberapa negara lainnya Mengomunikasikan	pada saat mempresentasikan hasil wawancara para tokoh tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila • Portofolio: kumpulan tulisan tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Mempresentasikan hasil wawancara para tokoh tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila • Menyajikan tulisan tentang cita-cita dan tujuan nasional negara Indonesia berdasarkan Pancasila			
	Kedaulatan rakyat dalam konteks Negara hukum	Mengamati • Membaca dari berbagai media massa dan media elektronik tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum • Menyimak penjelasan guru tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum • Mendengar/melihat dari Radio/TV tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum Menanya • Mengidentifikasi pertanyaan tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum	Sikap: • Observasi terhadap sikap kepedulian peserta didik ketika melakukan sosiodrama tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan *High order Thinking skill* berkaitan dengan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum • Membuat karya tulis tentang kedaulatan	2JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Mengajukan pertanyaan dengan menggunakan high order thinking skill tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum Mengumpulkan informasi • Mengumpulkan berita dari berbagai media massa tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum • Menggali informasi dari beberapa nara sumber tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum Menalar/Mengasosiasi • Menentukan hubungan kedaulatan rakyat dengan konteks negara hukum • Menyimpukan hasil temuannya tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum • Membandingkan kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum	rakyat dalam konteks negara hukum Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat peserta didik menyajikan dalam bentuk power point tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum • Portofolio: kumpulan tulisan tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dan selain negara hukum Mengomunikasikan • Menyajikan dalam bentuk power point tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum dan ditayangkan di depan kelas • Melakukan sosiodrama tentang kedaulatan rakyat dalam konteks negara hukum			
	Partisipasi aktif dalam perdamaian dunia	Mengamati • Mengamati bentuk-bentuk partisipasi aktif peserta didik dalam menciptakan perdamaian dunia • Membaca dari berbagai media massa tentang partisipasi aktif dalam perdamaian dunia • Menyimak penjelasan guru tentang partisipasi aktif dalam perdamaian dunia Menanya	Sikap: • Observasi terhadap sikap tanggungjawab peserta didik ketika berpartisipasi aktif dalam menciptakan perdamaian dunia Pengetahuan: • Tes tertulis dengan menggunakan pertanyaan *High order Thinking skill* berkaitan dengan partisipasi aktif peserta didik dalam	2JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Mengidentifikasi pertanyaan tentang contoh-contoh partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia • Mengajukan pertanyaan tentang partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia Mengumpulkan informasi • Mencari dari berbagai media massa tentang bentuk-bentuk partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia • Mengumpulkan hasil tulisan dari internet dan sumber lainnya tentang partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia Menalar/Mengasosiasi • Mengelompokkan bentuk-bentuk partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia dari berbagai daerah di Indonesia	menciptakan perdamaian dunia • Menulis tentang tentang partisipasi aktif peserta didik dalam menciptakan perdamaian dunia Keterampilan: • Checklist pengamatan pada saat peserta didik mempresenta-sikan hasil temuan tentang bentuk-bentuk partisipasi aktif peserta didik dalam menciptakan perdamaian dunia • Portofolio: hasil karya tulis tentang partisipasi aktif peserta didik dalam menciptakan perdamaian dunia		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		• Menyimpukan partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia. • Membandingkan partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia dari berbagai negara. Mengomunikasikan • Menyajikan poster atau gambar yang menunjukkan partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia dari berbagai negara. • Mempresentasikan hasil temuan tentang			

		partisipasi aktif peserta didik dalam perdamaian dunia.			

Godean, 09 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn

Erni Widiarti, S. H.
Penata III/C
NIP. : 19741004 200801 2 007

Guru Mata Pelajaran PPKn

Vallen Arga
Mahasiswa PPL
NIM. : 12401241030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	SMA Negeri 1 Godean
Mata pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ Program	:	X (Sepuluh)/MIPA
Semester	:	I (Gasal)
Alokasi Waktu	:	1 Pertemuan (2 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

Sikap Spiritual

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap Sosial

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, kerja sama, damai, dan gotong royong), santun, responsiv dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasa kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Keterampilan

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan

2.1. Menghayati nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran-pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4.1 Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1 Berilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.

1.1.2 Berdoa dengan sungguh-sungguh sesuai kepercayaan yang dianutnya
2.1.1 Mengetahui semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang seperti yang tertera dalam sila-sila pancasila.
2.1.2 Menunjukan sikap yang mencerminkan beberapa atau mungkin keseluruhan dari sila-sila pancasila.
3.1.1 Memahami tentang konsep dari HAM.
3.1.2 Memahami jenis dan macam HAM.
3.1.3 Mengetahui dasar hukum dan aturan yang mengatur tentang HAM
3.1.4 Menganalisis upaya perlindungan HAM
4.1.1 Siswa mempresentasikan hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Hakikat Hak Asasi Manusia (HAM)

Hak asasi manusia adalah hak dasar atau hak fundamental yang melekat pada diri manusia sejak manusia diciptakan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Hak yang dimiliki setiap orang tentunya tidak dapat dilaksanakan sebebas-bebasnya, karena ia berhadapan langsung dan harus menghormati hak yang dimiliki orang lain. Hak asasi manusia terdiri atas tiga hak yang paling fundamental, yaitu hak hidup, hak persamaan dan hak kebebasan. Tanpa adanya ketiga hak ini maka akan sangat sulit untuk menegakkan hak asasi lainnya. John Locke seorang ahli ilmu Negara dalam buku Sistem Pemerintahan Indonesia Tahun 2012 karangan Trubus Rahardiansyah menyatakan bahwa hak asasi manusia adalah hak-hak yang diberikan langsung oleh Tuhan yang Maha Pencipta sebagai hak yang kodrati. Oleh karenanya, tidak ada kekuasaan apapun di dunia yang dapat mencabutnya. Hak sifatnya sangat mendasar bagi hidup dan kehidupan manusia dan merupakan hak kodrati yang tidak bisa terlepas dari dan dalam kehidupan manusia. Prof. Mr. Koentjoro Poerbapranoto, dalam buku Sistem Pemerintahan Indonesia (2012) karangan Trubus Rahardiansyah yang menjelaskan hak asasi manusia adalah hak yang bersifat asasi, artinya hak-hak yang dimiliki manusia menurut kodratnya yang tidak dapat dipisahkan dari hakikatnya sehingga sifatnya suci.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 menyebutkan bahwa "Hak Asasi Manusia (HAM) adalah seperangkat hak yang melekat pada manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia". Berdasarkan rumusan-rumusan hak asasi manusia tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa HAM merupakan hak yang melekat pada diri manusia yang bersifat kodrati dan fundamental sebagai suatu anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus dihormati, dijaga, dan dilindungi oleh setiap individu, masyarakat, atau negara.

Dengan demikian, hakikat penghormatan dan perlindungan terhadap HAM ialah menjaga keselamatan eksistensi manusia secara utuh melalui aksi keseimbangan. Keseimbangannya adalah antara hak dan kewajiban serta keseimbangan mantara kepentingan perseorangan dengan kepentingan umum. Upaya menghormati, melindungi, dan menjunjung tinggi HAM menjadi kewajiban dan tanggung jawab bersama antara individu, pemerintah (aparatur pemerintahan baik sipil maupun militer), dan negara. Jadi, dalam memenuhi dan menuntut hak tidak terlepas dari pemenuhan kewajiban yang harus dilaksanakan.

2. Jenis dan Macam Hak Asasi Manusia

Secara garis besar manusia memiliki setidaknya 3 hak fundamental, dan dari hak-hak

fundamental itu dapat dikembangkan menjadi beberapa hak dasar. Di dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) setidaknya ada 30 hak dasar manusia, dan digolongkan menjadi 4 kategori yakni hak sipil, hak politik, hak ekonomi, dan hak sosial budaya. Hak-hak dasar manusia secara eksplisit antara lain:

a. Hak untuk bebas dari diskriminasi
b. Hak untuk bebas dari perbudakan
c. Hak untuk bebas dari penyiksaan, perlakuan dan penghukuman yang keji.
d. Hak atas persamaan di depan hukum.
e. Hak diakui sebagai manusia pribadi di mata hukum.
f. Hak untuk bebas dari penangkapan, penahanan, atau pengasingan sewenang-wenang.
g. Hak untuk mendapatkan proses peradilan yang adil dan terbuka.
h. Hak atas praduga tak bersalah sampai terbukti bersalah.
i. Hak untuk bebas bergerak dan bertempat tinggal dalam batas-batas setiap negara.
j. Hak atas suaka di negeri lain.
k. Hak atas kewarganegaraan dan hak menggantinya.
l. Hak untuk menikah dan membangun keluarga.
m. Hak memiliki harta
n. Hak untuk bebas beragama dan memiliki kepercayaan
o. Hak untuk bebas berpikir
p. Hak untuk bebas berpendapat, informasi, dan ekspresi
q. Hak berkumpul dan berserikat
r. Hak berpartisipasi dalam pemerintahan dan pemilihan umum.
s. Hak atas pelayanan umum.
t. Hak atas jaminan sosial.
u. Hak atas pekerjaan, pemilihan pekerjaan, syarat-syarat kerja, perlindungan dari pengangguran, upah yang adil dan layak, serta pendirian dan keanggotaan serikat kerja.
v. Hak atas istirahat dan liburan.
w. Hak atas standar hidup yang layak
x. Hak ibu dan anak mendapat perawatan dan bantuan khusus.
y. Hak mendapatkan pendidikan
z. Hak berpartisipasi dalam kehidupan budaya masyarakat setempat, menikmati seni serta mengenyam kemajuan serta manfaat ilmu pengetahuan.
aa. Hak atas ketertiban tatanan sosial dan internasional yang menjamin hak dan kebebasan dalam deklarasi HAM.
bb. Hak untuk bebas dari keterlibatan negara, kelompok atau seseorang yang dapat merusak hak dan kebebasan dalam deklarasi ini.
cc. Hak untuk persamaan.
dd. Hak untuk mengembangkan kepribadian.

3. <u>Dasar Yuridis tentang Hak Asasi Manusia</u>
   - Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
   - Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999
   - Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000
4. <u>Upaya Perlindungan dan Penghormatan Hak Asasi Manusia.</u>

   Banyaknya kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia menuntut dibentuknya lembaga perlindungan hak asasi manusia. Dalam upaya menegakkan hak asasi manusia tersebut, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya Pasal 28 I Ayat (4) menegaskan bahwa "perlindungan, pemajuan, penegakkan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab Negara, terutama pemerintah". Guna menjabarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 maka dibentuklah lembaga perlindungan HAM seperti Komnas HAM, Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan, Peradilan HAM, dan lembaga perlindungan HAM lainnya.

Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam penegakan HAM di Indonesia terutama dalam membentuk LSM HAM seperti Kontras dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI). Beberapa lembaga bentukan pemerintah berkaitan dengan pemajuan dan penegakan HAM, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Membentuk Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)
   Komnas HAM dibentuk pada tanggal 7 Juni 1993 melalui Kepres Nomor 50 Tahun 1993. Keberadaan Komnas HAM selanjutnya diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun1999 tentang Hak Asasi Manusia pada Pasal 75 sampai dengan Pasal 99. Komnas HAM merupakan lembaga negara mandiri setingkat lembaga negara lainnya yang berfungsi sebagai lembaga pengkajian, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi HAM.
b. Membuat produk hukum yang mengatur mengenai HAM
   Pembuatan produk hukum yang mengatur mengenai hak asasi manusia (HAM) dimaksudkan untuk menjamin kepastian hukum dalam proses penegakan HAM. Selain itu, produk hukum tersebut memberikan araha bagi pelaksanaan proses penegakan HAM. Adapun, pembentukan produk hukum dibentuk dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ketentuan MPR, Piagam HAM 1998, dan meratifikasi instrumen HAM internasional.
c. Membentuk pengadilan HAM
   Pengadilan HAM dibentuk berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2000. Pengadilan HAM adalah peradilan khusus di lingkungan peradilan umum. Peradilan HAM memiliki wewenang memeriksa dan memutus perkara pelanggaran hak asasi manusia yang berat, termasuk yang dilakukan di luar teritorial wilayah Negara Republik Indonesia oleh warga negara Indonesia.

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)		**Kegiatan Pendahuluan** a. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan	2 x 45 menit

Kegiatan Inti (60 menit) Tertuang dalam kolom deskripsi	Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* dengan metode diskusi berkelompok	keyakinan masing-masing/kesiapan kelas dan absensi. b. Mengulas sedikit materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, misalnya dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kecil untuk mengasah daya ingat siswa. c. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran yang akan ditempuh. d. Menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik. e. Guru menyampaikan kalimat ajakan "Ayo kenali hak dan kewajiban asasimu!" untuk menjajaki kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran minggu ini. **Kegiatan Inti** Memuat kegiatan - Mengamati • Siswa mengamati tayangan video yang ditampilkan oleh guru terkait macam-macam hak dan kewajiban asasi yang dimiliki setiap orang. • Guru memberikan penjelasan dengan disertai beberapa tayangan gambar-gambar penunjang. - Menanya • Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. • Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan		

		peserta didik. - Mengeksplorasi • Peserta didik Mengumpulkan Informasi tentang kasus pelanggaran hak asasi manusia dilihat dari bentuk-bentuknya dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, atau internet. • Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil eksplorasinya terkait pelanggaran HAM baik bentuk-bentuknya, wujudnya maupun faktor-faktor yang menyebabkannya. - Menalar/mengasosiasi • Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan mengajukan sebuah *game* atau kuis guna membentuk konstruksi berpikir siswa terkait materi pembelajaran yang sedang dipelajari. • Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswa dalam mengerjakan *game* atau kuis tersebut. - Mengomunikasikan • Siswa mempresentasikan hasil dari pekerjaan kelompok mereka terhadap *game* atau kuis yang diberikan oleh guru. • Kelompok lawan boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikan terkait hasil pekerjaan kelompok yang mempresentasikan, begitu pula sebaliknya sesuai gilirannya. • Guru membimbing jalannya presentasi dengan memberi apresiasi atas setiap perbedaan hasil diskusi.		
Kegiatan Penutup		a. Dengan bimbingan guru, siswa bersama membuat kesimpulan hasil pembelajaran. b. Guru memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif		

		selama kegiatan pembelajaran berlangsung. c. Guru memberikan pertanyaan secara lisan secara acak kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini. d. Melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan manfaat apa yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi ini? e. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya. f. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.	

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

1) Sikap Spiritual

a) Teknik Penilaian : Observasi

b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c) Kisi-kisi : Sikap Spriitual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

2) Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian :Observasi

b. Bentuk Instrumen :Lembar Penilaian Observasi

c. Kisi-kisi :Sikap Sosial Jujur

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Tidak mencontek pada saat mengerjakan ulangan	1
2	Berani mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	1
3	Membuat laporan berdasarkan data atau informasi yang dimiliki	1

Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Datang tepat waktu	1
2	Patuh pada tata tertib sekolah	1
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	1

3) Pengetahuan
a. Teknik Penilaian :Tertulis
b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian Pendapat Siswa
c. Kisi-kisi :Memahami HAM baik pengertian, jenis-jenis maupun upaya perlindungannya.
d. Soal :Terlampir

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
Program remedial tidak ada karena belum diadakan ulangan harian
Program pengayaan dilakukan dengan penugasan kepada siswa

3. Kunci dan Pedoman Penskoran
Kunci jawaban dan pedoman penskoran terlampir

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media:
- Power Point (ppt) yang berisikan materi ringkas terkait Hak Asasi Manusia
- Tayangan foto-foto yang menampilkan beberapa kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia
- Tayangan video terkait hak dan kewajiban asasi yang dimiliki setiap orang

Alat/Bahan:
- Laptop
- LCD
- Speaker
- White Board
- Potongan foto untuk *game*

Sumber Belajar:

- Buku Wajib untuk Siswa Kelas X (Pegangan Siswa) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pedoman Guru SMA (Pegangan Guru) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet/Website yang relevan dengan materi pembelajaran.

Godean, 09 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn	Guru Mata Pelajaran PPKn
Erni Widiarti, S. H.	Vallen Arga
Penata III/C	Mahasiswa PPL
NIP. : 19741004 200801 2 007	NIM. : 12401241030

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/ Program : X (Sepuluh)/MIPA
Semester : I (Gasal)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

Sikap Spiritual

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap Sosial

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, kerja sama, damai, dan gotong royong), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasa kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Keterampilan

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan
2.1. Menghayati nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran-pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
4.1 Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1.1.1 Berilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat.
1.1.2 Berdoa dengan sungguh-sungguh sesuai kepercayaan yang dianutnya
2.1.1 Mengetahui semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang seperti yang tertera dalam sila-sila pancasila

sila-sila pancasila.

3.1.2 Mendeskripsikan Perlindungan dan Pemajuan Hak Asasi Manusia.

3.1.4 Menganalisis Upaya Pemerintah dalam menegakkan HAM.

3.1.5 Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia

4.1.1 Siswa mempresentasikan hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Perlindungan dan Pemajuan HAM dari masa ke masa

Periode Tahun 1945-1950

Pemikiran HAM pada periode awal kemerdekaan masih menekankan pada hak untuk merdeka, hak kebebasan untuk berserikat melalui organisasi politik yang didirikan serta hak kebebasan untuk menyampaikan pendapat terutama di parlemen. Pemikiran HAM telah mendapat legitimasi secara formal karena telah memperoleh pengaturan dan masuk ke dalam hukum dasar negara (konstitusi), yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bersamaan dengan itu prinsip kedaulatan rakyat dan negara berdasarkan atas hukum dijadikan sebagai sendi bagi penyelenggaraan negara Indonesia merdeka. Dasarnya adalah Maklumat Pemerintah tanggal 3 November 1945 (pendirian partai-partai politik) dan Maklumat Pemerintah tanggal 14 November 1945 (pengubahan sistem presidensiil menjadi parlementer).

Periode Tahun 1950-1959

Pemikiran HAM pada periode ini mendapatkan momentum yang sangat membanggakan, karena suasana kebebasan yang menjadi semangat demokrasi liberal atau demokrasi parlementer mendapatkan tempat di kalangan elit politik. Indikatornya menurut ahli hukum tata negara Bagir Manan ada 5 (lima) aspek. *Pertama*, semakin banyak tumbuh partai-partai politik dengan beragam ideologinya masing-masing. *Kedua*, Kebebasan pers sebagai salah satu pilar demokrasi betul-betul menikmati kebebasannya. *Ketiga*, pemilihan umum sebagai pilar lain dari demokrasi harus berlangsung dalam suasana kebebasan, fair (adil) dan demokratis. *Keempat*, parlemen atau dewan perwakilan rakyat sebagai representasi dari kedaulatan rakyat menunjukkan kinerja dan kelasnya sebagai wakil rakyat dengan melakukan kontrol yang semakin efektif terhadap eksekutif. *Kelima*, wacana dan pemikiran tentang HAM mendapatkan iklim yang kondusif sejalan dengan tumbuhnya kekuasaan yang memberikan ruang kebebasan. Dalam perdebatan di Konstituante misalnya, berbagai partai politik yang berbeda aliran dan ideologi sepakat tentang substansi HAM universal dan pentingnya HAM masuk dalam UUD serta menjadi bab tersendiri. Bahkan diusulkan oleh anggota Konstituante keberadaannya mendahului bab-bab UUD.

Periode Tahun 1959-1966

Pada periode ini sistem pemerintahan yang berlaku adalah sistem demokrasi terpimpin sebagai reaksi penolakan Soekarno terhadap sistem demokrasi parlementer. Pada sistem ini (demokrasi terpimpin), kekuasaan terpusat dan berada di tangan Presiden. Akibat dari sistem demokrasi terpimpin, Presiden melakukan tindakan inkonstitusional, baik pada tataran suprastruktur politik maupun dalam tataran infrastruktur politik. Dalam kaitan dengan HAM, telah terjadi pemasungan hak asasi manusia, yaitu hak sipil dan hak politik seperti hak untuk berserikat berkumpul, dan mengeluarkan pikiran dengan tulisan. Dengan kata lain, telah terjadi sikap restriktif (pembatasan yang ketat oleh kekuasaan) terhadap hak sipil dan hak politik warga negara.

Periode Tahun 1966-1998

Setelah terjadi peralihan pemerintahan dari Soekarno ke Soeharto, ada semangat untuk menegakkan HAM. Pada masa awal periode ini telah diadakan berbagai seminar tentang

HAM. Salah satu seminar tentang HAM dilaksanakan pada tahun 1967 yang merekomendasikan gagasan tentang perlunya pembentukan pengadilan HAM, pembentukan komisi, dan pengadilan HAM untuk wilayah Asia. Selanjutnya, pada tahun 1968 diadakan Seminar Nasional Hukum II yang merekomendasikan perlunya hak uji materiil (*judicial review*) guna melindungi HAM. Hak uji materiil tidak lain diadakan dalam rangka pelaksanaan TAP MPRS No. XIV/MPRS/1966. MPRS melalui Panitia Ad Hoc IV telah menyiapkan rumusan yang akan dituangkan dalam Piagam tentang Hak-Hak Asasi Manusia dan Hak-Hak serta Kewajiban Warga Negara.

Sementara itu, pada sekitar awal tahun 1970-an sampai periode akhir 1980-an persoalan HAM di Indonesia mengalami kemunduran, karena HAM tidak lagi dihormati, dilindungi dan ditegakkan. Pemikiran penguasa pada masa ini sangat diwarnai oleh sikap penolakannya terhadap HAM sebagai produk Barat dan individualistik serta bertentangan dengan paham kekeluargaan yang dianut bangsa Indonesia. Pemerintah pada masa ini bersifat mempertahankan produk hukum yang umumnya membangun pelaksanaan HAM. Sikap pemerintah tercermin dalam ungkapan bahwa HAM adalah produk pemikiran Barat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang tercermin dalam Pancasila. Meskipun mengalami kemandegan bahkan kemunduran, pemikiran HAM nampaknya terus ada pada periode ini terutama di kalangan masyarakat yang dimotori oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan akademisi yang fokus terhadap penegakan HAM. Upaya masyarakat dilakukan melalui pembentukan jaringan dan lobi internasional terkait dengan pelanggaran HAM yang terjadi seperti kasus Tanjung Priok, kasus Kedung Ombo, kasus DOM di Aceh, kasus Irian Jaya, dan sebagainya.

Upaya yang dilakukan oleh masyarakat menjelang periode 1990-an nampaknya memperoleh hasil yang menggembirakan karena terjadi pergeseran strategi pemerintah dari represif dan defensif ke strategi akomodatif terhadap tuntutan yang berkaitan dengan penegakan HAM. Salah satu sikap akomodatif pemerintah terhadap tuntutan penegakan HAM adalah dibentuknya Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KOMNAS HAM) berdasarkan KEPRES Nomor 50 Tahun 1993 tertanggal 7 Juni 1993. Lembaga ini bertugas untuk memantau dan menyelidiki pelaksanaan HAM serta memberi pendapat, pertimbangan, dan saran kepada pemerintah perihal pelaksanaan HAM. Selain itu, Komisi ini bertujuan untuk membantu pengembangan kondisi-kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan HAM yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (termasuk hasil amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945), Piagam PBB, Deklarasi Universal HAM, Piagam Madinah, Khutbah Wada', Deklarasi Kairo, dan deklarasi atau perundang-undangan lainnya yang terkait dengan penegakan HAM.

Periode Tahun 1998-Sekarang

Pergantian pemerintahan pada tahun 1998 memberikan dampak yang sangat besar pada pemajuan dan perlindungan HAM di Indonesia. Pada saat ini dilakukan pengkajian terhadap beberapa kebijakan pemerintah pada masa orde baru yang berlawanan dengan pemajuan dan perlindungan HAM. Selanjutnya, dilakukan penyusunan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemberlakuan HAM dalam kehidupan ketatanegaraan dan kemasyarakatan di Indonesia. Demikian pula pengkajian dan ratifikasi terhadap instrumen HAM internasional semakin ditingkatkan. Hasil dari pengkajian tersebut menunjukkan banyaknya norma dan ketentuan hukum nasional khususnya yang terkait dengan penegakan HAM diadopsi dari hukum dan instrumen internasional dalam bidang HAM.

Strategi penegakan HAM pada periode ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap status penentuan (*prescriptive status*) dan tahap penataan aturan secara konsisten (rule *consistent behaviour*). Pada tahap status penentuan (*prescriptive status*) telah ditetapkan

beberapa ketentuan perundang-undangan tentang HAM, seperti amandemen konstitusi negara (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945), ketetapan MPR (TAP MPR), Undang-Undang (UU), peraturan pemerintah dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Adapun, tahap penataan aturan secara konsisten (*rule consistent behaviour*) mulai dilakukan pada masa pemerintahan Presiden Habibie. Tahap ini ditandai dengan penghormatan dan pemajuan HAM dengan dikeluarkannya TAP MPR No. XVII/MPR/1998 tentang HAM dan disahkannya (diratifikasi) sejumlah konvensi HAM, yaitu Konvensi Menentang Penyiksaan dan Perlakuan Kejam Lainnya dengan UU Nomor 5/1999; Konvensi ILO Nomor 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi dengan keppres Nomor 83/1998; Konvensi ILO Nomor 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa dengan UU Nomor 19/1999; Konvensi ILO Nomor 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan dengan UU Nomor 21/1999; Konvensi ILO Nomor 138 tentang Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja dengan UU Nomor 20/1999.

2. Upaya Pemerintah dalam Perlindungan dan Penghormatan Hak Asasi Manusia.

   Banyaknya kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia menuntut dibentuknya lembaga perlindungan hak asasi manusia. Dalam upaya menegakkan hak asasi manusia tersebut, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya Pasal 28 I Ayat (4) menegaskan bahwa "perlindungan, pemajuan, penegakkan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab Negara, terutama pemerintah". Guna menjabarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 maka dibentuklah lembaga perlindungan HAM seperti Komnas HAM, Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan, Peradilan HAM, dan lembaga perlindungan HAM lainnya. Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam penegakan HAM di Indonesia terutama dalam membentuk LSM HAM seperti Kontras dan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI). Beberapa lembaga bentukan pemerintah berkaitan dengan pemajuan dan penegakan HAM, di antaranya adalah sebagai berikut:

   a. Membentuk Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)

      Komnas HAM dibentuk pada tanggal 7 Juni 1993 melalui Keppres Nomor 50 Tahun 1993. Keberadaan Komnas HAM selanjutnya diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun1999 tentang Hak Asasi Manusia pada Pasal 75 sampai dengan Pasal 99. Komnas HAM merupakan lembaga negara mandiri setingkat lembaga negara lainnya yang berfungsi sebagai lembaga pengkajian, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi HAM.

   b. Membuat produk hukum yang mengatur mengenai HAM

      Pembuatan produk hukum yang mengatur mengenai hak asasi manusia (HAM) dimaksudkan untuk menjamin kepastian hukum dalam proses penegakan HAM. Selain itu, produk hukum tersebut memberikan araha bagi pelaksanaan proses penegakan HAM. Adapun, pembentukan produk hukum dibentuk dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ketentuan MPR, Piagam HAM 1998, dan meratifikasi instrumen HAM internasional.

   c. Membentuk pengadilan HAM

      Pengadilan HAM dibentuk berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2000. Pengadilan HAM adalah peradilan khusus di lingkungan peradilan umum. Peradilan HAM memiliki wewenang memeriksa dan memutus perkara pelanggaran hak asasi manusia yang berat, termasuk yang dilakukan di luar teritorial wilayah Negara Republik Indonesia oleh warga negara Indonesia.

3. Partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia

   Pada dasarnya upaya pemajuan, penghormatan dan penegakan hak asasi manusia sering mengalami kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Hal tersebut disebabkan karena

penegakan hak asasi manusia masih bersifat parsial atau berdiri sendiri. Untuk itu, dibutuhkan peran serta segenap komponen bangsa, yaitu masyarakat dan pemerintah. Diharapkan keduanya saling bekerja sama dan penegakan hak asasi manusia dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, upaya penegakan hak asasi manusia sering mengalami kendala dan hambatan. Hambatan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

a) Kondisi sosial-budaya yang berbeda sebagai konsekuensi logis dari bentuk negara kepulauan, yang juga memiliki banyak adat dan budaya. Disadari atau tidak, dengan masih adanya stratifikasi dan perbedaan status sosial di negeri ini, seperti pendidikan, usia, keturunan, pekerjaan, dan hal lainya dalam kehidupan sehari-hari dapat menimbulkan konflik horizontal.
b) Sebagai negara kepulauan yang besar tentu membutuhkan cara untuk menyampaikan informasi secara merata kepada masyarakat. Untuk itu, dibutuhkan komunikasi yang baik melalui cara personal maupun teknologi. Komunikasi dan informasi inilah yang kemudian menjadi hambatan dalam pemajuan dan penegakan HAM.
c) Untuk mengatasi permasalahan di negeri ini, pemerintah tidak jarang mengambil kebijakan yang dapat menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Kebijakan tersebut terkadang harus mengabaikan perbedaan kondisi masyarakat sehingga tak jarang terdapat hak-hak manusia yang dilanggar.
d) Dibuatnya peraturan perundangan bertujuan untuk mengatur hak-hak manusia agar tidak saling bersinggungan. Namun, dengan adanya sejumlah peraturan perundangan yang diambil dari konvensi internasional, tidak seluruh klausul dalam konvensi tersebut sesuai dengan kondisi Indonesia. Hal ini mengakibatkan pelanggaran HAM masih sering terjadi.
e) Tidak hanya pemerintah dan peraturan perundangan yang mengatur persoalan HAM, aparat dan penindaknya sebagai eksekutor memiliki faktor penting dalam penegakan HAM. Penindakan yang lemah mengakibatkan banyak terjadi penyimpangan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme yang melanggar hak orang lain.
f) Rendahnya pemahaman warga negara tentang arti penting HAM. Akibatnya, masih sering dijumpai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan warga negara, seperti pencurian, penodongan, penganiayaan ringan dan sebagainya.
g) Rendahnya kualitas mental aparat penegak hukum di Indonesia sehingga korupsi dan kolusi, masih dilakukan oleh oknum aparat penegak hukum.
h) Lemahnya instrumen penegakan hukum dan HAM di Indonesia.

Berdasarkan kondisi di atas, upaya pemajuan dan penghormatan HAM harus didukung oleh sikap dan perilaku warga negara. Sebagai warga negara sudah sepantasnya sikap dan perilaku kita mencerminkan sosok manusia beradab yang selalu menghormati keberadaan orang lain. Disamping itu, diperlukan peran aktif kita untuk secara bersama-sama membantu menyelesaikan masalah pelanggaran HAM, baik yang bersifat lokal maupun nasional sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.

Sebagai warga negara, sikap yang patut kita munculkan dalam upaya penegakan hak asasi manusia antara lain dapat berupa hal berikut.

1. Menolak dengan tegas setiap terjadinya pelanggaran HAM
   Sikap tersebut kita kemu-kakan dengan alasan bahwa pelanggaran hak asasi manusia pada dasarnya adalah pelanggaran atas harkat dan martabat manusia. Selain itu, secara hukum pelanggaran HAM bertentangan dengan berbagai peraturan HAM yang ada, baik instrumen HAM nasional maupun internasional. Pelanggaran HAM akan mengancam hak kemerdekaan bagi seseorang dalam berbagai segi kehidupan.
2. Mendukung dengan tetap bersikap kritis terhadap upaya penegakan HAM
   Kegiatan yang dapat kita lakukan adalah mendukung upaya penegakan HAM yang

dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga perlindungan HAM lainnya. Di samping itu, upaya dukungan kita terhadap tindakan tegas terhadap para pelaku pelanggaran HAM perlu terus dilakukan. Misalnya, mendukung penegakan HAM yang dilakukan oleh aparat serta proses peradilan HAM dalam upaya penegakan HAM. Bentuk dukungan lain yang dapat kita lakukan adalah memberikan bantuan kemanusiaan.

Dengan demikian, masalah penegakan HAM di Indonesia tidak hanya bergantung pada peran pemerintah tetapi juga pada peran serta warga negara. Keberhasilan penegakan hak asasi manusia sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya sebagai berikut.

a. Instrumen HAM (peraturan-peraturan yang berhubungan dengan HAM).
b. Aparatur pemerintah, seperti kejaksaan, kepolisian, kehakiman, dan sebagainya.
c. Proses Peradilan hak asasi manusia, seperti tata cara penangkapan, perlindungan saksi, dan sebagainya.

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	Model pembelajaran yang digunakan adalah Dialog Mendalam dan Berpikir Kritis dengan dipadukan Kajian Komparasi Gagasan dimana siswa akan diajak untuk berfikir mendalam dan kritis terhadap suatu fenomena	**Kegiatan Pendahuluan** a. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing/kesiapan kelas dan absensi. b. Mengulas sedikit materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, misalnya dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kecil untuk mengasah daya ingat siswa. c. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran yang akan ditempuh. d. Menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik. e. Guru menyampaikan kalimat ajakan "Ayo kenali hak dan	2 x 45 menit

	Kegiatan Inti (70 menit) Tertuang dalam kolom deskripsi	kamudian membandingkannya dengan menggunakan gagasan atau teori yang telah mereka pelajari.	kewajiban asasimu!" untuk menjajaki kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran minggu ini. **Kegiatan Inti** Memuat kegiatan - Mengamati • Siswa mengamati tayangan video yang ditampilkan oleh guru terkait macam-macam hak dan kewajiban asasi yang dimiliki setiap orang. • Guru memberikan penjelasan dengan disertai beberapa tayangan gambar-gambar penunjang. - Menanya • Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. • Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. - Mengeksplorasi • Peserta didik Mengumpulkan Informasi tentang kasus pelanggaran hak asasi manusia dilihat dari bentuk-bentuknya dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, atau internet. • Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil eksplorasinya terkait pelanggaran HAM baik bentuk-bentuknya, wujudnya maupun faktor-faktor yang menyebabkannya. - Menalar/mengasosiasi • Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan mengajukan sebuah *game* atau kuis guna membentuk		

		konstruksi berpikir siswa terkait materi pembelajaran yang sedang dipelajari. • Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswa dalam mengerjakan *game* atau kuis tersebut. - Mengomunikasikan • Siswa mempresentasikan hasil dari pekerjaan kelompok mereka terhadap *game* atau kuis yang diberikan oleh guru. • Kelompok lawan boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikan terkait hasil pekerjaan kelompok yang mempresentasikan, begitu pula sebaliknya sesuai gilirannya. • Guru membimbing jalannya presentasi dengan memberi apresiasi atas setiap perbedaan hasil diskusi. Pada kegiatan inti ini, setelah diadakan diskusi dialektis antar siswaa, juga diadakan pendalaman materi dengan mengadakan kuis yang melibatkan seluruh siswa secara individu bukan secara berkelompok. Kuis ini dilakukan dengan memberikan 15 soal pilihan ganda secara lisan dilanjutkan dengan soal jawaban singkat. Siswa yang mampu menjawab soal dari awal sampai akhir dengan benar maka dialah yang menjadi pemenangnya dan berhak mendapatkan reward.		
Kegiatan Penutup (10 menit)		a. Dengan bimbingan guru, siswa bersama membuat kesimpulan hasil pembelajaran. b. Guru memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. c. Guru memberikan pertanyaan		

		secara lisan secara acak kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini. d. Melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan manfaat apa yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi ini? e. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya. f. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.	

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

1) Sikap Spiritual

a) Teknik Penilaian : Observasi

b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c) Kisi-kisi : Sikap Spriitual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

2) Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian :Observasi

b. Bentuk Instrumen :Lembar Penilaian Observasi

c. Kisi-kisi :Sikap Sosial Jujur

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Tidak mencontek pada saat mengerjakan ulangan	1
2	Berani mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	1
3	Membuat laporan berdasarkan data atau informasi yang dimiliki	1

Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Datang tepat waktu	1
2	Patuh pada tata tertib sekolah	1
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	1

3) Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tertulis
b. Bentuk Instrumen : Daftar pertanyaan pilihan ganda dan jawaban singkat
c. Kisi-kisi :Memahami HAM baik konsep dasar, ciri-ciri, upaya perlindungan hingga partisipasi masyarakat dalam memajukan HAM
d. Soal :Terlampir

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Program remedial tidak ada karena belum diadakan ulangan harian
- Program pengayaan dilaksanakan dengan mengadakan kuis yang melatih pemahaman siswa setelah semua materi selesai diajarkan. Nama kuis ini adalah *game binggo* yang berakhir jika ada satu siswa sebagai pemenangnya.

3. Kunci dan Pedoman Penskoran

Kunci jawaban dan pedoman penskoran terlampir

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media:

- Power Point (ppt) yang berisikan materi ringkas terkait Upaya perlindungan HAM dan juga partisipasi masyarakat dalam memajukan HAM.
- Tayangan video terkait upaya perlindungan dan pemajuan HAM

Alat/Bahan:

- Laptop
- LCD
- Speaker
- White Board
- Daftar pertanyaan untuk *game* atau kuis
- *Sticky note*

Sumber Belajar:

- Buku Wajib untuk Siswa Kelas X (Pegangan Siswa) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pedoman Guru SMA (Pegangan Guru) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet/Website yang relevan dengan materi pembelajaran.

Godean, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn	Guru Mata Pelajaran PPKn
Erni Widiarti, S. H.	Vallen Arga
Penata III/C	Mahasiswa PPL
NIP. 19741004 200801 2 007	NIM. 12401241030

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	1 JULI 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/ Program : X (Sepuluh)/MIPA
Semester : I (Gasal)

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

Sikap Spiritual

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap Sosial

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, kerja sama, damai, dan gotong royong), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasa kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Keterampilan

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan
1.2 Menghayati isi dan makna Pasal 28E dan 29 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3.2 Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
4.2 Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Membangun rasa syukur atas kemerdekaan yang diberikan Tuhan YME kepada Bangsa Indonesia.
2. Menunjukkan sikap yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Mengetahui isi setiap alinea dari Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik

4. Memahami makna dan arti penting Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.
5. Menganalisis keterkaitan antara Proklamasi Kemerdekaan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Materi Pembelajaran

1. Perjalanan sejarah bangsa Indonesia menjelang kemerdekaan dan perwujudan sikap syukur atas kemerdekaan yang diraih

Ketika Jepang mendarat di Indonesia pada tanggal 1 Maret 1942, Belanda yang saat itu masih berkuasa harus terusir dan menyerah tanpa syarat pada tanggal 9 Maret 1942. Pada saat itu Jepang masuk dengan mengaku sebagai saudara tua bangsa Indonesia dan menyatakan bahwa bala tentara Dai Nippon berkehendak untuk memperbaiki nasib bangsa Indonesia yang sebangsa dan seketurunan dengan bangsa Dai Nippon. Kegembiraan rakyat Indonesia saat itu memuncak dan saat itu diikuti oleh pengibaran bendera merah putih dan mengumabndangkan lagu Indonesia Raya. Namun kegembiraan itu tak berlangsung lama, pada bulan Mei, tentara Jepang mengeluarkan UU No. 3 dan UU No. 4 yang isinya melarang sementara pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, bahkan wacana tentang kemerdekaan Indonesia pun dilarang. Hanya bendera *Hinomaru* dan lagu kebangsaan Jepang *Kimigayo* yang boleh dikumandangkan.

Kemenangan Jepang terhadap Belanda tersebut tak bertahan lama. Kelompok sekutu yang dipimpin Amerika Serikat mulai memenangkan peperangan melawan kelompok Jepang, Jerman, dan Italia. Pada akhirnya Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia di kemudian hari. Janji itu diucapkan oleh PM Kaiso pada 7 September 1944 di hadapan Sidang Istimewa Toikoku Gikai (Parlemen Jepang). Pada saat ulang tahun ketiga Jepang mendarat di Indonesia, khususnya Jawa pada 1 Maret 1945 pemerintah Jepang mengumumkan akan dibentuknya *Dokuritsu Junbi Cosakai* (BPUPKI) pada 29 April 1945 bertepatan dengan hari ulang tahun Kaisar Jepang Tenno Heika. BPUPKI ini bertugas membahas dan melakukan langkah-langkah guna mempersiapkan segala hal yang diperlukan bagi Indonesia merdeka.

Pada tanggal 6 Agustus 1945, kota Hiroshima dijatuhi bom atom oleh sekutu disusul pada tanggal 9 Agustus 1945 giliran kota Nagasaki yang dijatuhi bom atom. Peristiwa ini juga berpengaruh terhadap kekuasaan Jepang di Indonesia. Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang mulai takluk dan menyerah tanpa syarat pada sekutu, otomatis di Indonesia mulai terjadi kekosongan kekuasaan (*vacum of power*) meskipun Jepang masih menduduki Indonesia namun tidak memiliki daya. Hal ini dimanfaatkan oleh para pemuda dengan mendesak Soekarno memproklamirkan kemerdekaan Indonesia. Namun Soekarno saat itu bergeming, karena dia masih menunggu pertimbangan dari Jepang. Melihat sikap Soekarno yang demikian, pada akhirnya tanggal 16 Agustus 1945 Soekarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan disembunyikan ke Rengasdengklok-Karawang. Tujuannya adalah agar kedua tokoh bangsa itu tidak mendapat pengaruh Jepang. Malam harinya di rumah Laksamana Muda Maeda disusunlah teks Proklamasi yang juga diketik oleh Sayuti Melik. Pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 di Jalan Pegangsaan Timur 56, dibacakanlah teks Proklamasi tersebut sebagai tanda bahwa Indonesia telah memproklamasikan kemerdekaannya sebagai negara yang berdaulat.

Sebagai warga negara, dalam rangka mewujudkan rasa syukur atas proklamasi kemerdekaan dapat dilakukan melalui beberapa hal sebagai berikut.

a. Mensyukuri nikmat kemerdekaan dengan jalan mengisi kemerdekaan sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan keterampilan masing-masing.
b. Menghormati dan menghargai jasa-jasa para pahlawan pejuang bangsa dengan

cara meneruskan amanat cita-cita perjuangan bangsa.

c. Memelihara dan menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan jalan meningkatkan sikap toleran dan kerja sama antarwarga masyarakat.
d. Menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa dengan cara rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara serta kesiapan dalam rangka bela negara.
e. Meningkatkan kemandirian bangsa, dengan jalan memperkuat sendi-sendi peri kehidupan bangsa di segala bidang "*ipoleksosbudhankam*".

2. Arti penting Proklamasi dan Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 bagi Bangsa Indonesia

Proklamasi kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 merupakan sumber hukum bagi pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Proklamasi kemerdekaan telah mewujudkan negara Republik Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Namun, negara yang diproklamirkan tersebut bukan merupakan tujuan semata, melainkan hanyalah alat untuk mencapai cita-cita bangsa dan tujuan nasional, yaitu mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Proklamasi kemerdekaan Indonesia mengandung arti sebagai berikut.

a. Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
b. Puncak perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia.
c. Titik tolak pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakyat.
d. Lahirnya tata hukum Indonesia.

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai Pernyataan Kemerdekaan terperinci mengandung cita-cita luhur Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memuat Pancasila sebagai Dasar Negara. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan satu rangkaian dengan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Oleh karena itu, Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak dapat diubah oleh siapa pun termasuk oleh lembaga MPR/DPR hasil pemilihan umum. Jika Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diubah maka berarti sama dengan melakukan pembubaran Negara.

3. Keterkaitan antara Proklamasi dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945.

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Proklamasi kemerdekaan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan suatu kesatuan yang utuh karena apa yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan suatu amanat yang luhur dan suci dari Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Proklamasi Kemerdekaan merupakan pernyataan bangsa Indonesia kepada diri sendiri maupun kepada dunia luar bahwa bangsa Indonesia telah merdeka, dan adanya tindakan-tindakan yang harus segera dilaksanakan berkaitan dengan pernyataan kemerdekaan tersebut yang dirinci dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini dapat dilihat pada bagian pertama rumusan Proklamasi "*Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia*" mendapat penegasan dalam alinea pertama sampai dengan alinea ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Bagian kedua rumusan Proklamasi "*Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-*

singkatnya" merupakan amanat atas tindakan yang segera harus dilaksanakan yaitu pembentukan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan termuat dalam alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dengan demikian Proklamasi kemerdekaan merupakan jembatan emas dalam membangun bangsa untuk mencapai cita-cita nasional, yaitu menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Pembukaan merupakan satu rangkaian dengan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang tidak dapat diubah oleh siapa pun termasuk MPR hasil pemilihan umum. Jika mengubah isi Pembukaan berarti sama dengan membubarkan Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Proklamasi bukan merupakan tujuan tetapi sebagai prasayarat untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional sehingga merupakan sumber hukum formal.

E. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	Model pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery Learning* dengan kegiatan bekerja pada kelompok dan menuliskan gagasan. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok (sesuai proporsi) kemudian	**Kegiatan Pendahuluan** a. Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing/kesiapan kelas dan absensi. b. Mengulas sedikit materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, misalnya dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kecil untuk mengasah daya ingat siswa. c. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran yang akan ditempuh. d. Menginformasikan relevansi bahan ajar yang akan disajikan selama pembelajaran bagi kepentingan peserta didik. e. Guru menyampaikan kalimat ajakan "Ayo isi kemerdekaan	2 x 45 menit

Kegiatan Inti (60 menit) Tertuang dalam kolom deskripsi	diminta untuk menganalisis sekaligus menuliskan gagasan mereka terkait keterkaitan antara Proklamasi dengan Pembukaan UUD 1945.	dengan hal-hal positif!" untuk menjajaki kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran minggu ini. **Kegiatan Inti** Memuat kegiatan - Mengamati • Siswa mengamati tayangan video yang ditampilkan oleh guru terkait perjalanan sejarah bangsa Indonesia menjelang kemerdekaan. • Guru memberikan penjelasan singkat dengan disertai beberapa tayangan gambar-gambar penunjang. - Menanya • Guru memberikan kesempatan dan memberikan dorongan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan. • Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. - Mengeksplorasi • Peserta didik mengumpulkan informasi terkait segala hal yang berkaitan dengan Proklamasi kemerdekaan dan Pembukaan UUD 1945 dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, atau internet. • Siswa menuliskan literatur yang telah diperoleh tersebut dan mencari benang merahnya. - Menalar/mengasosiasi • Siswa menuliskan gagasannya sendiri setelah mereka memahami konsep dari informasi yang di dapat dari pengumpulan informasi.		

		- Mengomunikasikan • Siswa mempresentasikan hasil dari pekerjaan kelompok mereka. • Kelompok lainnya boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikan terkait hasil pekerjaan kelompok yang mempresentasikan, begitu pula sebaliknya sesuai gilirannya. • Guru membimbing jalannya presentasi dengan memberi apresiasi atas setiap perbedaan hasil diskusi. Pada kegiatan inti ini, setelah diadakan diskusi dialektis antar siswa, juga diadakan pendalaman materi dengan mengadakan kuis yang melibatkan seluruh siswa. Kuis ini dilakukan dengan memberikan permainan teka-teki silang yang nantinya setiap siswa akan mengisi setiap kolom dengan benar. Dan diakhir terdapat penilaian.		
Kegiatan Penutup (20 menit)		a. Dengan bimbingan guru, siswa bersama membuat kesimpulan hasil pembelajaran. b. Guru memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. c. Guru memberikan pertanyaan secara lisan secara acak kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini. d. Melakukan refleksi dengan memberi pertanyaan manfaat apa yang kamu dapatkan setelah mempelajari materi ini? e. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya. f. Mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur.		

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

1) Sikap Spiritual

a) Teknik Penilaian : Observasi
b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
c) Kisi-kisi : Sikap Spriitual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

2) Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian :Observasi
b. Bentuk Instrumen :Lembar Penilaian Observasi
c. Kisi-kisi :Sikap Sosial Jujur

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Tidak mencontek pada saat mengerjakan ulangan	1
2	Berani mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	1
3	Membuat laporan berdasarkan data atau informasi yang dimiliki	1

Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
c. Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Datang tepat waktu	1
2	Patuh pada tata tertib sekolah	1
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	1

3) Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Tes Praktek

b. Bentuk Instrumen : *Sosiodrama* ringan dan dilanjutkan presentasi hasil diskusi

c. Materi : Jalannya Proklamasi dan mencari keterkaitan antara proklamasi dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

Lembar Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)

Kelas : X
Mata Pelajaran : PPKn
Semester : I (satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Lembar pengamatan kerja kelompok/Diskusi

No	Peserta didik	Aspek Penilaian					**Jumlah**	**Nilaii**	**Keterangan**
		Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman	Mengkomunikasikan Hasil Pekerjaan	Kerjasama	Peran Serta			
1									
2									
dst.									

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria
4 = Baik sekali
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Nilai $= \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 Baik Sekali
- B = 70 - 79 Baik
- C= 60 - 69 Cukup
- D = < 60 Kurang

Lembar Pengamatan Presentasi

No	Peserta didik	Aspek Penilaian							
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Antusiasme	Wawasan	Penampilan	**Jumlah**	**Nilaii**	**Keterangan**
1									
2									
3									

Keterangan Skor:
Masing-masing kolom diisi dengan kriteria
4 = Baik sekali
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

$$\textbf{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai
A = 80 – 100 Baik Sekali
B = 70 - 79 Baik
C= 60 - 69 Cukup
D = < 60 Kurang

2. **Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**
   - Program remedial tidak ada karena belum diadakan ulangan harian
3. **Kunci dan Pedoman Penskoran**
   Kunci jawaban dan pedoman penskoran terlampir

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media:
- Power Point (ppt) yang berisikan materi ringkas terkait proklamasi dan pembukaan UUD NRI 1945
- Tayangan video terkait perjalanan sejarah bangsa Indonesia menjelang kemerdekaan.

Alat/Bahan:
- Laptop
- LCD
- Speaker
- White Board
- Kertas manila putih dan spidol

Sumber Belajar:

- Buku Wajib untuk Siswa Kelas X (Pegangan Siswa) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Pedoman Guru SMA (Pegangan Guru) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet/Website yang relevan dengan materi pembelajaran.

Godean, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn	Guru Mata Pelajaran PPKn
Erni Widiarti, S. H.	Vallen Arga
Penata III/C	Mahasiswa PPL
NIP. 19741004 200801 2 007	NIM. 12401241030

BUKU II

ISI:

- Ikrar Guru
- Kode Etik Guru
- Kalender Akademik dan Jadwal
- Program Tahunan
- Program Semester
- Agenda Harian Guru

IKRAR GURU

IKRAR GURU

PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

1. Kami Guru PGRI, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami Guru PGRI, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang-Undang Dasar1945.
3. Kami Guru PGRI, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru PGRI, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru PGRI, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara, serta kemanusiaan.

KODE ETIK GURU

KEPUTUSAN KONGRES XXI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
Nomor : VI /KONGRES/XXI/PGRI/2013

Tentang

KODE ETIK GURU INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, KONGRES XXI PGRI,

Menimbang : a. bahwa Kongres XXI PGRI telah ditetapkan penyelenggaraannya pada tanggal 1 s.d. 5 Juli 2013 di Jakarta;

b. bahwa kemajuan dunia pendidikan, ilmu pengetahuan, dan profesi guru telah berkembang sedemikian pesat sesuai perkembangan dan kemajuan global;

c. bahwa Kode Etik Guru Indonesia sebagaimana ditetapkan dengan keputusan Kongres XX PGRI Nomor VI/KONGRES/XX/PGRI 2008, dipandang perlu untuk disempurnakan;

d. bahwa penyempurnaan Kode Etik Guru Indonesia sebagaimana dimaksud pada huruf c perlu ditetapkan dengan keputusan Kongres XXI PGRI;

Mengingat : 1. Akte Pengakuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A. 5/82/12 tanggal 20 September 1954 tentang pengesahan Anggaran Dasar PGRI dan Pengakuan PGRI Sebagai Badan Hukum, yang telah diperbaharui, terakhir dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU- 161.AH.01.07. Tahun 2011 tanggal 11 Oktober 2011;

2. Keputusan Kongres XX PGRI Nomor XI/KONGRES/XX/PGRI/2008 Tentang Susunan dan Personalia Pengurus Besar PGRI Masa Bakti XX Tahun 2008-2013, yang telah tiga kali diubah, yang terakhir dengan keputusan Pengurus Besar PGRI Nomor 759/Kep/PB/XX/2011, tentang Pengisian Jabatan Antar Waktu Ketua Departemen Kerohanian yang kedua;

3. Keputusan Kongres XX PGRI Nomor VI/KONGRES/XX/PGRI 2008 tentang Kode Etik Guru Indonesia;

4. Keputusan Kongres XXI PGRI Nomor I/KONGRES/XXI/PGRI/2013 tentang Jadwal Acara Kongres XXI PGRI;

5. Keputusan Kongres XXI PGRI Nomor II/KONGRES/XXI/PGRI/2013 tentang Tata Tertib Kongres XXI PGRI;

6. Keputusan Kongres XX PGRI Nomor IV /KONGRES/XXI/PGRI/2013 Tentang Penyempurnaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI;

Memperhatikan : 1. Rancangan Penyempurnaan Kode Etik Guru Indonesia yang diajukan oleh Pengurus Besar PGRI Masa Bakti XX dalam Kongres XXI PGRI;

2. Laporan hasil kerja Komisi D Kongres XXI PGRI yang membahas Kode Etik Guru Indonesia;

3. Hasil sidang pleno VII Kongres XXI PGRI yang mengesahkan Kode Etik Guru Indonesia;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	:	KEPUTUSAN KONGRES XXI PGRI TENTANG KODE ETIK GURU INDONESIA.
Pertama	:	Mengesahkan Kode Etik Guru Indonesia hasil penyempurnaan Kongres XXI PGRI pada tanggal 1 s.d. 5 Juli 2013 di Jakarta.
Kedua	:	Kode Etik Guru Indonesia yang telah disempurnakan pada Kongres XXI PGRI, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
Ketiga		Kode Etik Guru Indonesia terdiri atas isi dan penjelasan.
Keempat	:	Penjelasan tentang Kode Etik Guru Indonesia akan diatur lebih lanjut oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia.
Kelima	:	Pengaturan pelaksanaan tentang Kode Etik Guru Indonesia ditetapkan oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia.
Keenam	:	Dengan ditetapkannya Kode Etik Guru Indonesia ini maka Kode Etik Guru Indonesia yang ditetapkan dengan Keputusan Kongres XX PGRI Nomor VI/KONGRES/XX/PGRI 2008 tentang Kode Etik Guru Indonesia dinyatakan tidak berlaku.
Ketujuh	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 4 Juli 2013

PENGURUS BESAR PGRI
Selaku
PIMPINAN KONGRES XXI PGRI

Ketua Umum,	Sekretaris Jenderal,
Dr. H. Sulistiyo, M.Pd.	H. Sahiri Hermawan, S.H., M.H.
NPA 1201008541	NPA 1001170001

Lampiran : Keputusan Kongres XXI PGRI
Nomor : VI/KONGRES/XXI/PGRI/2013
Tanggal : 4 Juli 2013
Tentang

KODE ETIK GURU INDONESIA

PEMBUKAAN

Guru sebagai pendidik adalah jabatan profesi yang mulia. Oleh sebab itu, moralitas guru harus senantiasa terjaga karena martabat dan kemuliaan sebagai unsur dasar moralitas guru itu terletak pada keunggulan perilaku, akal budi, dan pengabdiannya.

Guru merupakan pengemban tugas kemanusiaan dengan mengutamakan kebajikan dan mencegah manusia dari kehinaan serta kemungkaran dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun watak serta budaya, yang mengantarkan bangsa Indonesia pada kehidupan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta beradab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Guru dituntut untuk menjalankan profesinya dengan ketulusan hati dan menggunakan keandalan kompetensi sebagai sumber daya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia utuh yang beriman dan bertakwa serta menjadi warga negara yang baik, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan tugas guru Indonesia terwujud dan menyatu dalam prinsip "*ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*".

Untuk itu, sebagai pedoman perilaku guru Indonesia dalam melaksanakan tugas keprofesionalan perlu ditetapkan Kode Etik Guru Indonesia.

BAGIAN SATU
Kewajiban Umum
Pasal 1

(1) Menjunjung tinggi, menghayati, dan mengamalkan sumpah/ janji guru.
(2) Melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

BAGIAN DUA
Kewajiban Guru Terhadap Peserta Didik
Pasal 2

(1) Bertindak profesional dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik.
(2) Memberikan layanan pembelajaran berdasarkan karakteristik individual serta tahapan tumbuh kembang kejiwaan peserta didik.
(3) Mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
(4) Menghormati martabat dan hak-hak serta memperlakukan peserta didik secara adil dan objektif.

(5) Melindungi peserta didik dari segala tindakan yang dapat mengganggu perkembangan, proses belajar, kesehatan, dan keamanan bagi peserta didik.
(6) Menjaga kerahasiaan pribadi peserta didik, kecuali dengan alasan yang dibenarkan berdasarkan hukum, kepentingan pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan.
(7) Menjaga hubungan profesional dengan peserta didik dan tidak memanfaatkan untuk keuntungan pribadi dan/atau kelompok dan tidak melanggar norma yang berlaku.

Kewajiban Guru terhadap Orangtua/Wali Peserta Didik
Pasal 3

(1) Menghormati hak orang tua/wali peserta didik untuk berkonsultasi dan memberikan informasi secara jujur dan objektif mengenai kondisi dan perkembangan belajar peserta didik.
(2) Membina hubungan kerja sama dengan orang tua/wali peserta didik dalam melaksanakan proses pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan.
(3) Menjaga hubungan profesional dengan orang tua/wali peserta didik dan tidak memanfaatkan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Kewajiban Guru terhadap Masyarakat
Pasal 4

(1) Menjalin komunikasi yang efektif dan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan.
(2) Mengakomodasi aspirasi dan keinginan masyarakat dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan.
(3) Bersikap responsif terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan mengindahkan norma dan sistem nilai yang berlaku.
(4) Bersama-sama dengan masyarakat berperan aktif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.
(5) Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat, serta menjadi panutan bagi masyarakat.

Kewajiban Guru terhadap Teman Sejawat
Pasal 5

(1) Membangun suasana kekeluargaan, solidaritas, dan saling menghormati antarteman sejawat di dalam maupun di luar satuan pendidikan.
(2) Saling berbagi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keterampilan, dan pengalaman, serta saling memotivasi untuk meningkatkan profesionalitas dan martabat guru.
(3) Menjaga kehormatan dan rahasia pribadi teman sejawat.
(4) Menghindari tindakan yang berpotensi menciptakan konflik antarteman sejawat.

Kewajiban Guru terhadap Profesi
Pasal 6

(1) Menjunjung tinggi jabatan guru sebagai profesi.
(2) Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
(3) Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi.

(4) Dalam melaksanakan tugas tidak menerima janji dan pemberian yang dapat mempengaruhi keputusan atau tugas keprofesian.
(5) Melaksanakan tugas secara bertanggung jawab terhadap kebijakan pendidikan.

Kewajiban Guru terhadap Organisasi Profesi
Pasal 7

(1) Menaati peraturan dan berperan aktif dalam melaksanakan program organisasi profesi.
(2) Mengembangkan dan memajukan organisasi profesi.
(3) Mengembangkan organisasi profesi untuk menjadi pusat peningkatan profesionalitas guru dan pusat informasi tentang pengembangan pendidikan.
(4) Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat organisasi profesi.
(5) Melakukan tindakan dan/atau mengeluarkan pendapat yang tidak merendahkan martabat profesi.

Kewajiban Guru terhadap Pemerintah
Pasal 8

(1) Berperan serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam wadah NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
(2) Berperan serta dalam melaksanakan program pembangunan pendidikan.
(3) Melaksanakan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 4 Juli 2013

PENGURUS BESAR PGRI
Selaku
PIMPINAN KONGRES XXI PGRI

Ketua Umum,	Sekretaris Jenderal,
Dr. H. Sulistiyo, M. Pd.	H. Sahiri Hermawan, S.H., M.H.
NPA 1201008541	NPA 1001170001

KALENDER AKADEMIK

DAN

JADWAL

KALENDER PENDIDIKAN

BAGI SATUAN PENDIDIKAN DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
Telepon/Faximile: (0274) 868512
Website: http://www.disdik.slemankab.go.id

Juli 2015

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26				30	31	

Agustus 2015

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

September 2015

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

Oktober 2015

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

November 2015

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

Desember 2015

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

Januari 2016

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Februari 2016

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29					

Maret 2016

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

April 2016

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

Mei 2016

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Juni 2016

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

Juli 2016

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Keterangan :

- 1 s.d. 11 Juli 2015 : Libur Kenaikan Kelas Tahun Pelajaran 2014 - 2015
- 13 s.d. 16 Juli 2015 : Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
- 20 s.d. 25 Juli 2015 : Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
- 27 s.d. 29 Juli 2015 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 30 Nov s.d. 8 Des 2015 : Ulangan Akhir Semester SMP, SMA/SMK
- 7 s.d. 12 Desember 2015 : Ulangan Akhir Semester SD
- 14 s.d. 16 Desember 2015 : PORSENITAS SMP, SMA
- 16 s.d. 18 Desember 2015 : PORSENITAS SD
- 19 Desember 2015 : Penerimaan Raport
- 21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal
- 25 s.d. 30 April 2016 : Ujian Sekolah SMP, SMA/SMK
- 2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
- 9 s.d. 12 Mei 2016 : UN SMP (Utama)
- 15 Mei 2016 : Hari Jadi Kabupaten Sleman
- 16 s.d. 18 Mei 2016 : Ujian Sekolah Mapel Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA
- 16 s.d. 19 Mei 2016 : UN SMA/SMK (Utama)
- 16 s.d. 19 Mei 2016 : Ujian Nasional SMP Susulan
- 19 s.d. 21 Mei 2016 : Ujian Sekolah Mapel lainya
- 23 s.d. 26 Mei 2016 : Ujian Nasional SMA/SMK Susulan
- 23 s.d. 28 Mei 2016 : Ujian Sekolah Susulan SD
- 6 s.d. 11 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas SD
- 6 s.d. 13 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas SMP, SMA/SMK
- 22 s.d. 24 Juni 2016 : PORSENITAS
- 25 Juni 2016 : Penerimaan Raport (Kenaikan Kelas)
- 27 Juni s.d 16 Juli 2016 : Libur Kenaikan Kelas

Daftar Libur Umum:

17 dan 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 H
17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H
14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H
25 November 2015	: Hari Guru Nasional
24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H
25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional

Hari Libur Nasional lainnya:
Tahun Baru Imlek 2567, Hari Raya Nyepi 1938, Wafat Yesus Kristus, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak Tahun 2560
Mengikuti Kalender Nasional Tahun 2016

REVISI Ke-1 Bln Agts

JADWAL MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016
SMA NEGERI 1 GODEAN SLEMAN

BERLAKU MULAI : SENIN, 10 Agustus 2015

No Urt	KODE GURU	Nama Guru	Mapel yang diampu	JTM
1	1	Drs. H. Shobariman	PKn	6
2	2	Suparyanto, S.Pd.I	Ag.Islam	27
3	3	Sri Handayani, S.Ag.	Ag.Islam	27
4	4	Drs. Samijo	Ag. Katolik	21
5	5	Tusia, S.PAK	Ag. Kristen	18
6	6	Erni Widiarti, S.H.	PKn	30
7	8	Dra. Siwi Hayati	B. Indonesia	28
8	9	Dwi Astuti, S.Pd.	B. Indonesia	28
9	10	Harda Yunindasari, S.Pd.	B. Indonesia	16
10	11	Tri Sujatwati, S.Pd.	Matematika	24
11	12	Puji Astutiningsih, S.Pd.	Matematika	32
12	13	Tri Hartiningsih, S.Pd	Matematika	32
13	14	Retno Rosita R, Ssi	Matematika	24
14	16	Modesta Noritriharsi, S.Pd.	Sejarah	32
15	17	Dra.Laily Wahyuningsih	Sejarah	24
16	18	An. Widuratmi, S.Pd.	Bhs. Inggris	24
17	19	Sri Suryanti, S.Pd.	Bhs. Inggris	24
18	20	Drs. Karmanto	Olahraga	27
19	21	Yanuar Fandi T., S.Pd.	Olahraga	27
20	23	Erwin Setyawan, S.Pd.	Seni Budaya	20
21	24	Drs. Nurochman	Seni Budaya	16
22	25	Endang Wibowo R, SPd	Biologi	3
23	26	Sarjilah, S.Pd.	Biologi	24
24	27	Tri Asih, S.Pd	Biologi	24
25	28	Drs. Makhfudh	Kimia	24
26	29	Siti Martiningsih, S.Pd.	Kimia	20
27	30	Drs. Edy Purnama	Fisika	12
28	31	Selamet, S.Pd.	Fisika	12
29	32	Dra. Tri Nur Suprihatin	Fisika	26
30	33	Tri Ismiyati, M.Pd.	Ekonomi	24
31	35	Erni Dwi Yuliani, S.Pd.	Ekonomi	26
32	36	Dra. MA. Purwandari	Sosiologi	26
33	37	Drs. Tariman	Geografi	26
34	38	Afif Noor Fauzi, Ssi	Geografi	14
35	39	Lesly Dya Ersanti, SPdT	BKTI / Kwr-Prk	12
36	40	Endang Sri P., S.T.	Kwr-Prakarya	24
37	41	Widiyati, S.Pd.	B. Jawa	36
38	43	Dra. Sulastri	BK/Pg. Diri	191 or/6
39	44	Parinem, S.Pd.	BK/Pg. Diri	191 or/6
40	45	Siti Norrohmah, S.Pd.	BK/Pg. Diri	157 or/6
41	46	Drs Andreas Saroso	PKn	0
42	47	Drs Hamamum	Sejarah	6
43	48	Niken Tyas Utami, S.Pd	B Inggris	3
44	49			

SENIN

Jp	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII					
	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	S1	S2	S3
1	UPACARA																	
2	31	16	35	26	11	23	13	32	29	27	12	37	28	30	14	41	8	17
3	31	16	35	26	11	23	13	32	29	27	12	37	28	30	14	41	8	17
4	41	35	26	23	32	11	21	13	27	29	37	33	28	14	3	16	36	8
5	9	35	26	41	32	11	21	13	27	23	37	29	6	14	30	2/5	36	8
6	9	11	26	31	35	36	21	13	27	23	44	17	6	41	30	2/5	37	33
7	6	11	9	31	16	41	23	33	13	29	36	17	12	28	26	8	37	1
8	6	11	9	3	16	41	23	33	13	29	36	44	12	28	26	8	17	1

SELASA

Jp	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII					
	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	S1	S2	S3
1	9	19	20	12	32	10	29	17	13	3/4	33	'2/4	38	14	6	16	24	21
2	9	19	20	12	47	10	29	17	13	3/4	36	'2/4	38	14	6	16	24	21
3	28	11	20	26	10	47	32	41	33	3/4	19	2/4	14	12	30	37	18	21
4	11	2/4	16	20	10	3/4	32	13	33	41	24	36	14	12	30	21	18	37
5	11	2/4	16	20	47	3/4	27	13	33	18	24	36	30	26	35	21	14	37
6	28	2/4	31	20	47	3/4	13	41	32	18	16	37	30	26	35	21	14	24
7	28	6	3	31	35	47	2/4/5	13	32	29	16	37	26	17	45	33	27	24
8	11	6	3	19	35	47	2/4/5	32	17	13	18	12	41	24	26	33	36	16
9	Bimbingan Konseling TI (BK-TI)						2/4/5	32	17	13	18	12	41	24	26	45	36	16

RABU

Jp	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII					
	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	S1	S2	S3
1	20	19	6	16	23	37	32	10	41	8	21	24	9	40	17	27	14	36
2	20	19	6	16	23	37	32	10	41	8	21	24	9	40	17	27	14	36
3	20	28	39	9	36	32	13	29	40	6	21	33	24	35	12	14	27	45
4	31	28	39	9	43	35	13	29	40	6	36	8	24	30	12	14	21	37
5	12	28	9	39	6	36	40	27	23	13	19	8	18	30	24	33	21	14
6	11	35	9	39	6	36	40	27	23	13	19	29	18	28	24	33	21	14
7	26	9	12	11	19	39	18	6	27	13	33	29	40	45	28	36	1	32
8	26	9	43	11	19	39	18	6	13	32	33	29	40	12	28	24	1	8
9	Bimbingan Konseling TI ((BK-TI)						19	29	13	32	33	36	26	9	12	24	45	8

KAMIS

Jp	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII					
	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	S1	S2	S3
1	12	31	19	38	39	11	27	10	13	32	6	21	26	20	41	14	33	36
2	12	31	19	38	39	11	29	10	18	27	6	21	26	20	41	14	33	36
3	35	19	28	38	36	16	29	40	18	17	8	21	14	20	12	27	.41	32
4	23	26	28	3	36	25	19	40	21	38	17	16	14	9	20	27	.41	37
5	23	9	28	3	41	25	19	18	21	38	17	16	30	6	20	40	8	14
6	43	9	3	23	41	25	19	18	21	32	2	36	30	6	20	40	8	14
7	16	26	31	9	37	19	6	23	29	40	2	8	45	28	3	36	17	41
8	16	26	31	9	37	19	6	23	29	40	2	8	28	17	3	36	27	41

JUM'AT

Jp	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII					
	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	S1	S2	S3
1	35	41	12	6	48	16	27	33	32	13	8	18	20	3/4/5	14	36	16	2/4
2	35	41	12	6	48	37	27	33	32	13	8	18	20	.3/4/5	14	17	16	2/4
3	26	12	35	43	48	32	44	29	33	41	8	40	20	,3/4/5	18	17	37	2/4
4	41	12	23	28	20	32	13	21	8	27	19	40	3/5/4	26	18	16	2/4	33
5	19	12	23	28	20	35	13	21	8	38	.40	,41	3/5/4	26	9	18	2/4	16
6	19	31	11	28	20	35	13	21	8	38	40	41	3/5/4	12	9	18	2/4	16

SABTU

Jp	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII					
	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	MP4	S1	S2	MP1	MP2	MP3	S1	S2	S3
stus	3/5	20	11	35	2/5	10	17	27	6	21	41	16	12	9	28	37	33	32
2	3/5	20	11	35	2/5	10	17	27	6	21	41	16	12	9	28	37	33	32

06.50 - 07.00 Ibadah Tadarus dan Doa

JP	Waktu PBM @ 45 menit	Keterangan
1	07.00 - 07.45	PBM Klasikal
2	07.45 - 08.30	PBM Klasikal
3	08.30 - 09.15	PBM Klasikal
	Istirahat 15 menit	
4	09.30 - 10.15	
5	10.15 - 11.00	PBM Klasikal
6	11.00 - 11.45	PBM Klasikal
	Istirahat 30 menit	
7	12.15 - 13.00	PBM Klasikal
8	13.00 - 13.45	PBM Klasikal
9	13.45 - 14.30	PBM Klasikal

Piket Ketertiban Pagi Pra PBM dan Harian

Hari	Petugas dengan KODE GURU
Senin	[illegible]

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 GODEAN
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2015-2016

JULI 2015							Hr Ef	Tanggal	Penjelasan / Kegiatan
SENIN		6	13	20	27		1	9,10,11	Persiapan PBM TA.2015/2016
SELASA		7	14	21	28		1	27,28,29	Awal Masuk TA.2015/2016 MOS
RABU	1	8	15	22	29		1	13-16	Libur akhir bulan Ramadhan
KAMIS	2	9	16	23	30		1	17-18	Libur hari Raya Idul Fitri 1436 H
JUM'AT	3	10	17	24	31		1	20-26	Libur hari Raya Idul Fitri 1436 H
SABTU	4	11	18	25					
MINGGU	5	12	19	26					
Mg Efetif			1				5		

AGUSTUS 2015							Hr Ef	Tanggal	Penjelasan / Kegiatan
SENIN		3	10	17	24	31	4	17	HUT Kemerdekaan RI
SELASA		4	11	18	25		4		Study Banding Guru karyawan
RABU		5	12	19	26		4	15	Pemilihan Pengurus OSIS
KAMIS		6	13	20	27		4	22	Pleno Orang tua Peserta Didik kelas X
JUM'AT		7	14	21	28		4		
SABTU	1	8	15	22	29		4		
MINGGU	2	9	16	23	30				
Mg Efetif			4				24		

SEPTEMBER 2015							Hr Ef	Tanggal	Penjelasan / Kegiatan
SENIN			7	14	21	28	5		
SELASA		1	8	15	22	29	5	11	Diklat OSIS
RABU		2	9	16	23	30	4		
KAMIS		3	10	17	24		4		
JUM'AT		4	11	18	25		4		
SABTU		5	12	19	26		4		
MINGGU		6	13	20	27				
Mg Efetif			5				26		

OKTOBER 2015							Hr Ef	Tanggal	Penjelasan / Kegiatan
SENIN		5	12	19	26		4		
SELASA		6	13	20	27		4	5	Hari Raya Idul Adha 1435 H
RABU		7	14	21	28		4	25	Tahun Baru Hijriah 1435 H
KAMIS	1	8	15	22	29		4	12-19	UTS Sem.1
JUM'AT	2	9	16	23	30		5		Koordinasi Wali kelas-BK
SABTU	3	10	17	24	31		4		
MINGGU	4	11	18	25					
Mg Efetif			4				25		
								14	

NOPEMBER 2015							Hr Ef	Tanggal	Penjelasan / Kegiatan
SENIN		2	9	16	23	30	4		
SELASA		3	10	17	24		3	25	Hari Guru Nasional
RABU		4	11	18	25		4	28	Out Bond kelas X dan XI MIPA/IPS
KAMIS		5	12	19	26		3		
JUM'AT		6	13	20	27		4		
SABTU		7	14	21	28		5		
MINGGU	1	8	15	22	29				
Mg Efetif			4				23		
								14	

DESEMBER 2015							Hr Ef	Tanggal	Penjelasan / Kegiatan
SENIN			7	14	21	28	1		Rapat Dinas
SELASA		1	8	15	22	29	1	9 sd 19	Ulangan Semester
RABU		2	9	16	23	30	1	20 ; 21	PORSENITAS
KAMIS		3	10	17	24	31	1	25	Hari Natal
JUM'AT		4	11	18	25		1	28	Penyerahan Laporan Hasil Belajar
SABTU		5	12	19	26		1		29 Des 2014 sd 12 Januari 2015 Libur Jeda antar
MINGGU		6	13	20	27				Semester Gasal
Mg Efetif			1				6		Karyawisata/Study Lingkungan

Kegiatan yang belum dijelaskan pada kalender ini dan bila ada perubahan akan diinfomasikan lebih lanjut.

Godean, Juli 2015
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 GODEAN

SHOBARIMAN, M.Pd
NIP.19631207 199003 1 005

PROGRAM TAHUNAN

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

Program Tahunan dan Program Semester

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	5	1	
2	Agustus	4	4	
3	September	5	5	
4	Oktober	4	4	
5	Nopember	4	4	
6	Desember	5	1	
7	Januari	4	4	
8	Pebruari	4	4	
9	Maret	5	5	
10	April	4	4	
11	Mei	4	4	
12	Juni	5	1	
	Jumlah	53	41	

Semester 1 (Gasal)

a. Jumlah Minggu Efektif :19 Minggu

b. Jumlah jam efektif KBM :16 Minggu x 2 Jam Pelajaran = 32 Jam Pelajaran

c. Jumlah Jam Untuk Ulangan Harian + UTS + UAS = 8 Jam Pelajaran

d. Cadangan = 4 Jam Pelajaran

e. Jumlah jam Efektif: 16 minggu x 2 Jam Pelajaran = 32 Jam Pelajaran

Semester 2 (Genap)

a. Jumlah Minggu Efektif : 22 Minggu

b. Jumlah jam efektif KBM: 21 minggu x 2 Jam Pelajaran = 42 Jam Pelajaran

c. Jumlah jam Untuk Ulangan Harian + UTS + UAS = 6 Jam Pelajaran

d. Cadangan = 4 Jam Pelajaran

e. Jumlah jam Efektif: 21 minggu x 2 Jam Pelajaran = 42 Jam Pelajaran

Godean, 09 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn	Guru Mata Pelajaran PPKn
Erni Widiarti, S. H.	Vallen Arga
Penata III/C	Mahasiswa PPL
NIP. : 19741004 200801 2 007	NIM. : 12401241030

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 GODEAN

Mata Pelajaran : PPKN

Kelas/Program : X / IPA

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)
1	3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	8 JP
	4.1. Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasya-rakat, berbangsa, dan bernegara.	
	Ulangan Harian	2 JP
	3.2. Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	8 JP
	4.2 Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	
	Ujian Tengah Semester 1	2 JP
	3.3. Memahami bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	8 JP
	4.3. Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan	

	negara sesuai dengan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	
	Ulangan Harian	2 JP
	3.4. Memahami hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	8 JP
	4.4. Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintah-an pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
	Ujian Akhir Semester 1	2 JP
	Alokasi Waktu Cadangan	4 JP
Jumlah JP Semester I (Gasal)		44 JP
2	3.5. Memahami sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.	10 JP
	4.5. Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI	
	Ulangan Harian	2 JP
	3.6. Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga Negara.	10 JP
	4.6. Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga Negara.	
	Ujian Tengah Semester	2 JP
	3.7. Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	10 JP
	Ulangan Harian	2 JP
	38. Memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.	10 JP
	4.9. Menyaji analisis tentang pentingnya kesadaran	

	berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia	
	Ujian Akhir Semester II	2 JP
Jumlah JP Semester II (Genap)		44 JP
Jumlah JP Semester I dan II		88 JP

Godean, 09 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn

Erni Widiarti, S. H.
Penata III/C
NIP. : 19741004 200801 2 007

Guru Mata Pelajaran PPKn

Vallen Arga
Mahasiswa PPL
NIM. : 12401241030

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

PROGRAM SEMESTER I

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : X / Gasal
Program : IPA

Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Juli					Agustus				September					Oktober					November					Desember					Keterang n
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka pelindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	8 JP																														
• Konsep Dasar HAM																															
• Pelanggaran HAM																															
• Dasar Hukum HAM																															
• Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM																															
• Peran serta masyarakat dalam pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM di																															

Indonesia																															
4.1. Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasya-rakat, berbangsa, dan bernegara.																															
Ulangan Harian	2 JP																														
3.2. Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	8 JP																														
4.2 Menyaji hasil telaah pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.																															
Ujian Tengah Semester I	2 JP																														
3.3. Memahami bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	8 JP																														
4.3. Menyaji hasil telaah bentuk dan kedaulatan negara sesuai dengan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.																															
Ulangan Harian	2 JP																														
3.4. Memahami hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	8 JP																														
4.4. Menyaji hasil telaah hubungan struktural dan fungsional pemerintah-an																															

pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945																										■					
Ujian Akhir Semester I	2 JP																										■				

Godean, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn

Erni Widiarti, S. H.
Penata III/C
NIP. : 19741004 200801 2 007

Guru Mata Pelajaran PPKn

Vallen Arga
Mahasiswa PPL
NIM. : 12401241030

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

PROGRAM SEMESTER 2

Sekolah : SMA Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : X / Genap
Program : IPA

Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Januari				Februari				Maret					April				Mei				Juni					Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
3.5. Memahami sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI.	10 JP																											
4.5. Menyaji hasil telaah sistem hukum dan peradilan nasional dalam lingkup NKRI																												
Ulangan Harian	2 JP																											
3.6. Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara	10 JP																											
4.6. Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara																												
Ujian Tengah Semester II	2 JP																											
4.7. Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai BhinnekaTunggal Ika.	10 JP																											
4.8. Menyaji hasil analisis tentang indikator																												

ancaman terhadap negara dalam membangun integrasi nasional dengan bingkai Bhinneka Tunggal Ika.																												
4.9.2. Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional																												
Ulangan Harian	2 JP																											
3.7. Memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia.	10 JP																											
4.9. Menyaji analisis tentang pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara dilihat dari konteks sejarah dan geopolitik Indonesia																												
Ujian Akhir Semester II	2 JP																											

Godean, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPKn

Erni Widiarti, S. H.
Penata III/C
NIP. : 19741004 200801 2 007

Guru Mata Pelajaran PPKn

Vallen Arga
Mahasiswa PPL
NIM. : 12401241030

AGENDA HARIAN GURU

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

BUKU AGENDA GURU

Hari/Tanggal	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Keterangan
				S	I	A	Jumlah	
Senin, 10 Agustus 2015	X-MIA-1	Observasi + Pendampingan Guru Mapel PPKn	Observasi + Pendampingan Guru Mapel PPKn	-	-	-	32	
Rabu, 12 Agustus 2015	X-MIA-3	KD: Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan & pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. metode: Diskusi berkelompok dengan model pembelajaran problem based learning.	materi tersampaikan dari mulai konsep dasar sampai dengan perbedaan pelanggaran HAM dengan tindak pidana biasa. Tindak lanjut yang dilakukan adalah	-	-	-	32	
		media: Power Point berisi materi, video educatif, dan tampilan foto-foto guna analisis alat yang digunakan: laptop, LCD, speaker, dan tampilan.	pendalaman pemahaman dengan tanya jawab.					
Rabu, 19 Agustus 2015	X-MIA-3	KD: menganalisis kasus pelanggaran-pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan & pemajuan HAM sesuai nilai Pancasila	Penyampaian materi terlaksana dilanjut dengan kuis Binggo	1	-	-	31	

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

BUKU AGENDA GURU

Hari/Tanggal	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Keterangan
				S	I	A	Jumlah	
		metode: dengan dialog terbuka dan berpikir kritis dilanjutkan dengan kuis & penugasan.						
Senin, 24 Agust 2015	X-MIA-1	sama dengan atas (pertemuan pertama di kelas X-MIA-3)	Terlaksana, penyampaian materi terkait konsep dasar HAM hingga pelanggaran HAM.	1	-	-	31	
Rabu, 26 Agust 2015	X-MIA-3	Ulangan Harian	Terlaksana	-	-	-	32	
Senin, 31 Agust. 2015	X-MIA-1	Sama dengan Atas (pertemuan kedua kelas X-MIA-3)	Kuis Bingo tidak terlaksana, dan di rencanakan pada senin depan	1	-	-	31	
Rabu, 2 Sept. 2015	X-MIA-3	KD: Memahami Pokok Pikiran yg terkandung dalam Pembukaan UUD NRI 1945 Metode: dengan diskusi mendalam kemudian di selingi Role-	Terlaksana, 4 kelompok berdiskusi dan kemudian mempresentasikan hasilnya.	-	-	-	32	Role Playing dilaksanakan setelah presentasi hasil diskusi

No. Dokumen	:	
No. Revisi	:	
Tanggal Berlaku	:	

BUKU AGENDA GURU

Hari/Tanggal	Kelas	Rencana Kegiatan Guru	Catatan Hasil Pelaksanaan	Absensi Siswa				Keterangan
				S	I	A	Jumlah	
		Playing. (Diskusi untuk menjawab beberapa persoalan, dan Role Playing guna memerankan tokoh pada peristiwa sejarah						
Senin, 7 Sept. 2015	X-MIA-1	Ulangan Harian	Ulangan Harian	1	-	-	31	UH dilaksanakan sebagai pertemuan terakhir.
Senin, 14 Sept. 2015	X-MIA-1	KD: Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam pembukaan UUD NRI 1945. Metode: Diskusi menalam dan bermain peran.	Diskusi dan Presentasi Terlaksana, namun role playing tidak terlaksana karena keterbatasan waktu.	-	-	-	32	Pertemuan terakhir.
		Diskusi untuk menjawab beberapa persoalan, dan bermain peran guna memerankan tokoh & jalan cerita pada peristiwa penyusunan proklamasi.						

BUKU III

ISI:

- Daftar Hadir Siswa
- Daftar Nilai Siswa
- Kisi-Kisi, Kumpulan Soal, dan Kunci Jawaban
- Pedoman Penskoran
- Remedial dan Pengayaan
- Analisis Penilaian
- Daftar Buku Pegangan Guru
- Daftar Buku Pegangan Siswa

DAFTAR HADIR SISWA

Nomor Dokumen	F/WKS2/DHPD
Revisi ke-	0
Mulai Berlaku	01-Jul-14

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 GODEAN

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Kelas/ Peminatan/ Lintas Minat : X / MIPA - 1/ Bhs. Inggris dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
Semester : I/ II
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Erni Widiarti,S.H.

Nomor Urt	Nomor Ind.	Nama	L/P	Agm	10/8	14/8	24/8	31/8	7/9	14/9							
1	4445	ADITYA PANCAR KUSUMANDARU	L	IS	o		o	✓	✓	o							
2	4446	AFIFAH NOVI HAPSARI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
3	4449	AHNAF HASNAFI NABILA	P	IS	o		o	✓	✓	o							
4	4450	AJENG AISYAH FITRIA	P	IS	o		o	✓	✓	o							
5	4455	ALIFIA NUR ZAIDA	P	IS	o		o	✓	✓	o							
6	4462	ANGGIYANI FABILAH PARWATI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
7	4464	ANIS SEPTIARINI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
8	4475	AULIA RAHMAWATI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
9	4479	AZZAHRA DINDA SAPUTRI	P	IS	o		S	S	✓	o							
10	4487	DENY HARIADI	L	IS	o		o	✓	✓	o							
11	4489	DINDA SETYA KIRANA	P	IS	o	L	o	✓	✓	o							
12	4507	FAUZAN RAIHAN AMRU	L	IS	o	I	o	✓	✓	o							
13	4516	HANI SANTIKA	P	IS	o	B	o	✓	✓	o							
14	4519	HENNY AFIYANTI	P	IS	o	U	o	✓	✓	o							
15	4526	IMMANUEL ABITA MARCHELINO	L	KR	o	R	o	✓	✓	o							
16	4543	KATRINA FATIKHASARI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
17	4551	LEA FEBIRA ADI RAHMANI	P	KR	o		o	✓	✓	o							
18	4558	MAULINIA RAHMA WIBAWATI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
19	4560	MEIKE NURANINDAH PUTRI LESDIYANI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
20	4564	MUHAMMAD MUKHLISH SAPUTRA	L	IS	o		o	✓	✓	o							
21	4570	NAUFAL FARULIANITA RAHMA	P	IS	o		o	✓	✓	o							
22	4579	NUR INDAH TRIYANI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
23	4590	RAFIF SA FALAH	L	IS	o		o	✓	✓	o							
24	4601	RIZQIKA LUFIETA WIBOWO	P	IS	o		o	✓	✓	o							
25	4603	ROMADAN NUR HUDA	L	IS	o		o	✓	✓	o							
26	4607	ROYHAN PINA PUTRA	L	IS	o		o	✓	S	o							
27	4608	SALSABILA OFA IRFINANDA	P	IS	o		o	✓	✓	o							
28	4610	SEVY DYAHARTANTI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
29	4618	UMI SHOLIKHAH	P	IS	o		o	✓	✓	o							
30	4622	VINA YUNISTYANINGRUM	P	IS	o		o	✓	✓	o							
31	4625	VIVI KURNIASARI	P	IS	o		o	✓	✓	o							
32	4629	WIDARYATI	P	IS	o		o	✓	✓	o							

Catatan :
L = 8, P = 24 ; Is = 30, KR = 2

Sleman,
Guru Mata Pelajaran.....

Nomor Dokumen	F/WKS2/DHPD
Revisi ke-	0
Mulai Berlaku	01-Jul-14

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 GODEAN

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Kelas/ Peminatan/ Lintas Minat : X / MIPA - 3/ Geografi dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
Semester : I/ II
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Widiyati, S.Pd.

Nomor Urt	Nomor Ind.	Nama	L/P	Agm	12/8	19/8	26/8	2/9	9/9								
1	4454	ALFIAN NUR RAFLI HUZAINI	L	IS	✓	✓	✓	✓									
2	4457	AMALINA FIRDAUS	P	IS	✓	✓	✓	✓									
3	4459	AMIN NURROHMAN	L	IS	✓	✓	✓	✓									
4	4467	ANNISA' NURROHMAH	P	IS	✓	✓	✓	✓									
5	4468	APRILIA MAHMUDAH	P	IS	✓	✓	✓	✓									
6	4469	APRINITA DWI WAHYUNI SARI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
7	4482	CATUR NUR AGUSTINA WULANDARI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
8	4483	CITRA MURNI SUSILAWATI	P	IS	✓	S	✓	✓									
9	4491	ENDAH KURNIA SAPUTRI	P	IS	✓	✓	✓	✓	H								
10	4498	FADLILA RAHMAWATI	P	IS	✓	✓	✓	✓	A								
11	4499	FAIRUZDIN FAUZAN	L	IS	✓	✓	✓	✓	O								
12	4503	FANNI RIFQOH	P	IS	✓	✓	✓	✓	R								
13	4509	FERDIANSYAH SUKRESNA	L	IS	✓	✓	✓	✓	N								
14	4523	IKE WULANSARI	P	IS	✓	✓	✓	✓	A								
15	4527	INDAH CAHYANINGSIH	P	IS	✓	✓	✓	✓	S								
16	4528	INDAH HARIYANTI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
17	4533	IRVAN KRISDIYANTO SAPUTRO	L	IS	✓	✓	✓	✓									
18	4541	JUNTRIA RAMADHANI KHASANAH	P	IS	✓	✓	✓	✓									
19	4545	KHOIROTIN FAHMAWATI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
20	4553	LINGGA NABILLA RIFANI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
21	4559	MEIDI AURELIA	P	IS	✓	✓	✓	✓									
22	4568	MUTIARI RAHMADHANI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
23	4578	NUR AISYAH DEWI KUSUMA	P	IS	✓	✓	✓	✓									
24	4583	PAQUITA DAMASTUTI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
25	4584	PRIAMBODO NUR FAJAR SETIAWAN	L	IS	✓	✓	✓	✓									
26	4587	PUSPITA ANGGRAENI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
27	4591	RAHMAWATI KURNIA NUR SAPUTRI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
28	4592	RATRI SATRIAVI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
29	4597	RIVANO CAHYA WARDANA	L	IS	✓	✓	✓	✓									
30	4611	SHAFIRA SATYA NURSHANTI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
31	4612	SHERINNA MEGA CAHYANI	P	IS	✓	✓	✓	✓									
32	4630	YOGA KUMORO	L	IS	✓	✓	✓	✓									

Catatan :
L = 8, P = 24 ; Is = 32

Sleman,
Guru Mata Pelajaran.....

DATA NILAI SISWA

KELAS

X-IPA-1

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA - 1 / Bhs. Inggris dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :

1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan

No	Peserta didik	Aspek Penilaian					Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	Skor Perolehan	
1	Aditya Pancar Kusumandaru	4	4	4	3	15	3,75
2	Afifah Novi Hapsari	4	4	4	3	15	3,75
3	Ahnaf Hasnafi Nabila	4	4	4	4	16	4
4	Ajeng Aisyah Fitria	4	4	4	4	16	4
5	Alifia Nur Zaida	4	4	4	4	16	4
6	Anggiyani Fabila Parwati	4	4	3	4	15	3,75
7	Anis Septiarini	4	4	4	4	16	4
8	Aulia Rahmawati	4	4	4	4	16	4
9	Azzahra Dinda Saputri	4	4	4	3	15	3,75
10	Deny Hariadi	3	3	3	3	12	3
11	Dinda Setya Kirana	4	4	4	4	16	4
12	Fauzan Raihan Amru	4	3	3	3	13	3,25
13	Hani Santika	4	3	3	3	13	3,25
14	Henny Afiyanti	4	4	4	4	16	4
15	Immanuel Abita Marchelino	4	3	3	4	14	3,5
16	Katrina Fatikhasari	4	4	3	3	14	3,5
17	Lea Febira Adi Rahmani	4	3	4	3	14	3,5
18	Maulinia Rahma Wibawati	4	3	3	4	14	3,5
19	Meike Nuranindah Putri L.	4	4	3	4	15	3,75
20	Muhammad Mukhlish S.	4	4	3	4	15	3,75
21	Naufal Farulianita Rahma	4	4	4	4	16	4
22	Nur Indah Triyani	4	3	4	4	15	3,75
23	Rafif Sa Falah	4	4	4	4	16	4
24	Rizqika Lufieta Wibowo	4	4	4	4	16	4
25	Romadan Nur Huda	4	3	3	3	13	3,25
26	Royhan Pina Putra	4	3	4	3	14	3,5
27	Salsabila Ofa Irfinanda	4	4	3	3	14	3,5
28	Sevy Dyahartanti	4	3	3	4	14	3,5
29	Umi Solikhah	4	4	4	4	16	4
30	Vina Yunistyaningrum	4	3	4	3	14	3,5
31	Vivi Kurniasari	4	4	4	4	16	4
32	Widaryati	4	4	3	4	15	3,75

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA - 1 / Bhs. Inggris dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :
2.1 Menghayati nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

No	Peserta didik	Aspek Penilaian						Nilai
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Solidaritas	Skor Perolehan	
1	Aditya Pancar Kusumandaru	4	3	4	4	3	18	3,6
2	Afifah Novi Hapsari	4	4	3	4	3	18	3,6
3	Ahnaf Hasnafi Nabila	4	4	4	4	4	20	4
4	Ajeng Aisyah Fitria	4	3	4	4	4	19	3,8
5	Alifia Nur Zaida	4	3	3	4	4	18	3,6
6	Anggiyani Fabila Parwati	4	3	3	4	4	18	3,6
7	Anis Septiarini	4	3	3	3	4	17	3,4
8	Aulia Rahmawati	4	3	3	4	4	18	3,6
9	Azzahra Dinda Saputri	4	4	4	4	4	20	4
10	Deny Hariadi	4	3	3	3	3	16	3,2
11	Dinda Setya Kirana	4	3	4	4	4	19	3,8
12	Fauzan Raihan Amru	4	3	3	4	4	18	3,6
13	Hani Santika	4	3	3	4	4	18	3,6
14	Henny Afiyanti	4	4	4	4	4	20	4
15	Immanuel Abita Marchelino	4	4	4	4	4	20	4
16	Katrina Fatikhasari	4	4	4	3	3	18	3,6
17	Lea Febira Adi Rahmani	4	4	4	4	4	20	4
18	Maulinia Rahma Wibawati	4	3	3	4	4	18	3,6
19	Meike Nuranindah Putri L.	4	3	3	4	4	18	3,6
20	Muhammad Mukhlish S.	4	3	3	4	4	18	3,6
21	Naufal Farulianita Rahma	4	4	4	4	4	20	4
22	Nur Indah Triyani	4	4	4	4	4	20	4
23	Rafif Sa Falah	4	4	4	4	4	20	4
24	Rizqika Lufieta Wibowo	4	3	3	4	4	18	3,6
25	Romadan Nur Huda	4	4	4	3	3	18	3,6
26	Royhan Pina Putra	4	3	3	4	4	18	3,6
27	Salsabila Ofa Irfinanda	4	4	4	4	4	20	4
28	Sevy Dyahartanti	4	3	3	4	4	18	3,6
29	Umi Solikhah	4	4	4	4	4	20	4
30	Vina Yunistyaningrum	4	4	4	4	3	19	3,8
31	Vivi Kurniasari	4	4	4	4	4	20	4
32	Widaryati	4	3	3	4	4	18	3,6

DATA NILAI KUIS SISWA

Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X/MIPA-1/Bhs. Inggris dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM.
Semester : I (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Erni Widiarti, S. H.

Nomor		Nama	L/P	Agm.	Babak Penyisihan	Babak Rebutam	Total Poin	Nilai	Juara
Urt.	Ind.								
1	4454	Aditya Pancar Kusumandaru	L	Islam	120	-	120	75	
2	4457	Afifah Novi Hapsari	P	Islam	130	-	130	80	
3	4459	Ahnaf Hasnafi Nabila	L	Islam	130	-	130	80	
4	4467	Ajeng Aisyah Fitria	P	Islam	130	-	130	80	
5	4468	Alifia Nur Zaida	P	Islam	150	80	230	100	I
6	4469	Anggiyani Fabila Parwati	P	Islam	120	-	120	75	
7	4482	Anis Septiarini	P	Islam	130	-	130	80	
8	4483	Aulia Rahmawati	P	Islam	130	-	130	80	
9	4491	Azzahra Dinda Saputri	P	Islam	120		120	75	
10	4498	Deny Hariadi	P	Islam	110	-	120	75	
11	4499	Dinda Setya Kirana	L	Islam	120	-	120	75	
12	4503	Fauzan Raihan Amru	P	Islam	110	-	120	75	
13	4509	Hani Santika	L	Islam	120	-	120	75	
14	4523	Henny Afiyanti	P	Islam	150	40	190	95	II
15	4527	Immanuel Abita Marchelino	P	Kristen	150	30	180	90	III
16	4528	Katrina Fatikhasari	P	Islam	120	-	120	75	
17	4533	Lea Febira Adi Rahmani	L	Kristen	140	-	140	85	
18	4541	Maulinia Rahma Wibawati	P	Islam	150	-	150	90	
19	4545	Meike Nuranindah Putri L.	P	Islam	110	-	120	75	
20	4553	Muhammad Mukhlish S.	P	Islam	110	-	120	75	
21	4559	Naufal Farulianita Rahma	P	Islam	110	-	120	75	
22	4568	Nur Indah Triyani	P	Islam	120	-	120	75	
23	4578	Rafif Sa Falah	P	Islam	150	-	150	90	
24	4583	Rizqika Lufieta Wibowo	P	Islam	120	-	120	75	
25	4584	Romadan Nur Huda	L	Islam	130	-	130	80	
26	4587	Royhan Pina Putra	P	Islam	-	-	-	-	-
27	4591	Salsabila Ofa Irfinanda	P	Islam	130	-	130	80	
28	4592	Sevy Dyahartanti	P	Islam	130	-	130	80	
29	4597	Umi Solikhah	L	Islam	150	-	150	90	
30	4611	Vina Yunistyaningrum	P	Islam	140	-	140	85	
31	4612	Vivi Kurniasari	P	Islam	140	-	140	95	
32	4630	Widaryati	L	Islam	130	-	130	80	

DATA NILAI TUGAS SISWA

Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X/MIPA-1/Bhs. Inggris dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM.
Semester : I (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Erni Widiarti, S. H.

Nomor		Nama	L/P	Agm.	Tugas I (Terstruktur)	Tugas II	Nilai Rata-Rata
Urt.	Ind.						
1	4454	Aditya Pancar Kusumandaru	L	Islam	90	80	**85**
2	4457	Afifah Novi Hapsari	P	Islam	98	96	**97**
3	4459	Ahnaf Hasnafi Nabila	L	Islam	98	96	**97**
4	4467	Ajeng Aisyah Fitria	P	Islam	90	88	**89**
5	4468	Alifia Nur Zaida	P	Islam	98	98	**98**
6	4469	Anggiyani Fabila Parwati	P	Islam	90	84	**87**
7	4482	Anis Septiarini	P	Islam	88	84	**86**
8	4483	Aulia Rahmawati	P	Islam	90	84	**87**
9	4491	Azzahra Dinda Saputri	P	Islam	86	90	**88**
10	4498	Deny Hariadi	P	Islam	86	84	**85**
11	4499	Dinda Setya Kirana	L	Islam	96	88	**92**
12	4503	Fauzan Raihan Amru	P	Islam	80	88	**84**
13	4509	Hani Santika	L	Islam	96	86	**91**
14	4523	Henny Afiyanti	P	Islam	88	100	**94**
15	4527	Immanuel Abita Marchelino	P	Kristen	90	98	**94**
16	4528	Katrina Fatikhasari	P	Islam	88	98	**93**
17	4533	Lea Febira Adi Rahmani	L	Kristen	90	98	**94**
18	4541	Maulinia Rahma Wibawati	P	Islam	90	100	**95**
19	4545	Meike Nuranindah Putri Lesdiyani	P	Islam	96	84	**90**
20	4553	Muhammad Mukhlish Saputra	P	Islam	84	84	**84**
21	4559	Naufal Farulianita Rahma	P	Islam	90	98	**94**
22	4568	Nur Indah Triyani	P	Islam	98	100	**99**
23	4578	Rafif Sa Falah	P	Islam	86	100	**93**
24	4583	Rizqika Lufieta Wibowo	P	Islam	96	98	**97**
25	4584	Romadan Nur Huda	L	Islam	98	98	**98**
26	4587	Royhan Pina Putra	P	Islam	90	88	**89**
27	4591	Salsabila Ofa Irfinanda	P	Islam	98	100	**99**
28	4592	Sevy Dyahartanti	P	Islam	88	98	**93**
29	4597	Umi Solikhah	L	Islam	98	100	**99**
30	4611	Vina Yunistyaningrum	P	Islam	98	100	**99**
31	4612	Vivi Kurniasari	P	Islam	90	98	**94**
32	4630	Widaryati	L	Islam	96	98	**97**

DATA NILAI ULANGAN HARIAN

Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X/MIPA-1/Bhs. Inggris dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM.
Semester : I (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Erni Widiarti, S. H.

KKM = 75

No.	Nama Siswa	Nilai	Indeks	Huruf
1	Aditya Pancar Kusumandaru	89,5	3,58	A-
2	Afifah Novi Hapsari	94	3,76	A-
3	Ahnaf Hasnafi Nabila	94	3,76	A-
4	Ajeng Aisyah Fitria	75	3,00	B
5	Alifia Nur Zaida	87	3,48	B+
6	Anggiyani Fabilah Parwati	93,5	3,74	A-
7	Anis Septiarini	92,5	3,7	A-
8	Aulia Rahmawati	96,5	3,86	A
9	Azzahra Dinda Saputri	89,5	3,58	A-
10	Deny Hariadi	68	2,72	B-
11	Dinda Setya Kirana	85,5	3,42	B+
12	Fauzan Raihan Amru	94,5	3,78	A-
13	Hani Santika	87,5	3,50	B+
14	Henny Afianti	94,5	3,78	A-
15	Immanuel Abita Marchelino	100	4,00	A
16	Katrina Fatikhasari	91,5	3,66	A-
17	Lea Febira Adi Rahmani	97,5	3,90	A
18	Maulinia Rahma Wibawati	90	3,60	A-
19	Meike Nuranindah Putri Lesdiyani	84,5	3,38	B+
20	Muhammad Mukhlis Saputra	82	3,28	B+
21	Naufal Farulianita Rahma	87,5	3,50	B+
22	Nur Indah Triyani	96,5	3,86	A
23	Rafif Sa Falah	92	3,68	A-
24	Rizqika Lufieta Wibowo	91,5	3,66	A-
25	Romadan Nur Huda	85	3,40	B+
26	Royhan Pina Putra	90	3,60	A-
27	Salsabila Ofa Irfinanda	94	3,76	A-
28	Sevy Dyahartanti	97.5	3,90	A
29	Umi Solikhah	100	4,00	A
30	Vina Yunistyaningrum	96,5	3,86	A
31	Vivi Kurniasari	87,5	3,50	A-
32	Widaryati	96,5	3,86	A

<table>
<tr><td>Jumlah Peserta = 31</td><td>Nilai Terendah = 68</td><td rowspan="3">Tindak lanjut yang dilakukan pada siswa yang belum tuntas adalah remedial dengan mengerjakan tugas berupa soal uraian dengan materi yang dianggap belum tuntas. Soal remedial terlampir pada Buku III bagian Remedial.</td></tr>
<tr><td>Jumlah Tuntas = 30</td><td>Nilai Tertinggi = 100</td></tr>
<tr><td>Jumlah Belum Tuntas = 1</td><td>Rata-Rata = 91</td></tr>
</table>

KELAS

X-IPA-3

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA - 3 / Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :

1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan

No	Peserta didik	Aspek Penilaian					Nilai
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	Skor Perolehan	
1	ALFIAN NUR RAFLI HUZAINI	4	3	2	3	12	3
2	AMALINA FIRDAUS	4	4	4	4	16	4
3	AMIN NURROHMAN	4	4	3	4	15	3,75
4	ANNISA' NURROHMAH	4	3	3	4	14	3,5
5	APRILIA MAHMUDAH	4	3	3	4	14	3,5
6	APRINITA DWI WAHYUNI SARI	4	4	4	4	16	4
7	CATUR NUR AGUSTINA W.	4	4	4	4	16	4
8	CITRA MURNI SUSILAWATI	4	4	4	4	16	4
9	ENDAH KURNIA SAPUTRI	4	3	4	4	15	3,75
10	FADLILA RAHMAWATI	4	3	3	4	14	3,5
11	FAIRUZDIN FAUZAN	3	4	4	4	15	3,75
12	FANNI RIFQOH	4	4	4	4	16	4
13	FERDIANSYAH SUKRESNA	4	3	3	3	13	3,25
14	IKE WULANSARI	4	3	3	4	14	3,5
15	INDAH CAHYANINGSIH	4	4	3	4	15	3,75
16	INDAH HARIYANTI	4	4	4	4	16	4
17	IRVAN KRISDIYANTO SAPUTRO	4	2	3	3	12	3
18	JUNTRIA RAMADHANI K.	4	3	3	4	14	3,5
19	KHOIROTIN FAHMAWATI	4	4	4	4	16	4
20	LINGGA NABILLA RIFANI	4	4	3	4	15	3,75
21	MEIDI AURELIA	4	4	4	4	16	4
22	MUTIARI RAHMADHANI	4	3	3	4	14	3,5
23	NUR AISYAH DEWI KUSUMA	4	4	4	3	15	3,75
24	PAQUITA DAMASTUTI	4	4	4	4	16	4
25	PRIAMBODO NUR FAJAR S.	4	3	3	3	13	3,25
26	PUSPITA ANGGRAENI	4	3	4	3	14	3,5
27	RAHMAWATI KURNIA NUR S.	4	4	3	3	14	3,5
28	RATRI SATRIAVI	4	4	4	4	16	4
29	RIVANO CAHYA WARDANA	4	4	4	3	15	3,75
30	SHAFIRA SATYA NURSHANTI	4	3	3	3	13	3,25
31	SHERINNA MEGA CAHYANI	4	3	3	3	13	3,25
32	YOGA KUMORO	4	4	4	4	16	4

PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA - 3 / Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :
2.1 Menghayati nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

No	Peserta didik	Aspek Penilaian						Nilai
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Solidaritas	Skor Perolehan	
1	ALFIAN NUR RAFLI HUZAINI	3	2	3	4	3	15	3
2	AMALINA FIRDAUS	4	4	4	4	4	20	4
3	AMIN NURROHMAN	4	3	3	3	4	17	3,4
4	ANNISA' NURROHMAH	4	3	3	3	4	17	3,4
5	APRILIA MAHMUDAH	4	3	2	3	4	16	3,2
6	APRINITA DWI WAHYUNI SARI	3	4	4	4	4	19	3,8
7	CATUR NUR AGUSTINA W.	4	3	3	3	4	17	3,4
8	CITRA MURNI SUSILAWATI	4	4	4	4	4	20	4
9	ENDAH KURNIA SAPUTRI	4	4	4	3	3	18	3,6
10	FADLILA RAHMAWATI	4	3	3	3	3	16	3,2
11	FAIRUZDIN FAUZAN	4	3	3	4	4	18	3,6
12	FANNI RIFQOH	4	4	3	4	4	19	3,8
13	FERDIANSYAH SUKRESNA	3	3	3	3	4	16	3,2
14	IKE WULANSARI	4	3	3	3	4	17	3,4
15	INDAH CAHYANINGSIH	4	3	3	3	4	17	3,4
16	INDAH HARIYANTI	4	4	4	3	3	18	3,6
17	IRVAN KRISDIYANTO SAPUTRO	3	3	3	3	3	15	3
18	JUNTRIA RAMADHANI K.	3	3	3	3	4	16	3,2
19	KHOIROTIN FAHMAWATI	4	4	4	4	4	20	4
20	LINGGA NABILLA RIFANI	4	3	3	3	3	16	3,2
21	MEIDI AURELIA	4	4	4	4	4	20	4
22	MUTIARI RAHMADHANI	4	3	3	3	3	16	3,2
23	NUR AISYAH DEWI KUSUMA	4	4	3	3	4	18	3,6
24	PAQUITA DAMASTUTI	4	3	4	4	4	19	3,8
25	PRIAMBODO NUR FAJAR S.	3	4	2	3	3	15	3
26	PUSPITA ANGGRAENI	4	3	3	3	4	17	3,4
27	RAHMAWATI KURNIA NUR S.	4	4	4	4	4	20	4
28	RATRI SATRIAVI	4	3	3	4	4	18	3,6
29	RIVANO CAHYA WARDANA	4	3	4	3	4	18	3,6
30	SHAFIRA SATYA NURSHANTI	3	3	3	4	3	16	3,2
31	SHERINNA MEGA CAHYANI	3	3	4	4	3	17	3,4
32	YOGA KUMORO	4	4	4	4	4	20	4

PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA – 3 / Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan
2.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Skor	Angka	Huruf	Deskripsi
Urt.	Ind.							
1	4454	Alfian Nur Rafli Huzaini	L	Islam	12	3	B	Secara umum baik, namun intensitas dalam pengamalan ajaran agama belum terlalu intens.
2	4457	Amalina Firdaus	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
3	4459	Amin Nurrohman	L	Islam	15	3,75	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan ajaran agama, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu salam sebelum berpendapat.
4	4467	Annisa Nurrohmah	P	Islam	14	3,5	SB	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan salam sebelum berpendapat.
5	4468	Aprilia Mahmudah	P	Islam	14	3,5	SB	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan salam sebelum berpendapat.
6	4469	Aprinita Dwi Wahyuni Sari	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
7	4482	Catur Nur Agustina Wulandari	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.

8	4483	Citra Murni Susilawati	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
9	4491	Endah Kurnia Saputri	P	Islam	15	3,75	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan ajaran agama, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu menjawab salam.
10	4498	Fadlila Rahmawati	P	Islam	14	3,5	SB	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan salam sebelum berpendapat.
11	4499	Fairuzdin Fauzan	L	Islam	15	3,75	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan ajaran agama, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu berdoa di awal dan akhir pelajaran.
12	4503	Fanni Rifqoh	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
13	4509	Ferdiansyah Sukresna	L	Islam	13	3,25	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering", yakni menjawab salam, mengucap salam saat berpendapat, dan mengucap syukur.
14	4523	Ike Wulansari	P	Islam	14	3,5	SB	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan salam sebelum berpendapat
15	4527	Indah Cahyaningsih	P	Islam	15	3,75	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan ajaran agama, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu salam saat berpendapat.
16	4528	Indah Hariyanti	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
17	4533	Irvan Krisdiyanto Saputro	L	Islam	12	3	B	Ada 2 aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni mengucap salam dan bersyukur serta 1 aspek dalam intensitas "kadang-kadang" yakni menjawab salam.
18	4541	Juntria Ramadhani Khasanah	P	Islam	14	3,5	SB	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering"

								yakni menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan salam sebelum berpendapat
19	4545	Khoirotin Fahmawati	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
20	4553	Lingga Nabilla Rifani	P	Islam	15	3,75	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan ajaran agama, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu salam saat berpendapat.
21	4559	Meidi Aurelia	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
22	4568	Mutiari Rahmadhani	P	Islam	14	3,5	SB	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni menjawab salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan salam sebelum berpendapat
23	4578	Nur Aisyah Dewi Kusuma	P	Islam	15	3,75	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan ajaran agama, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu bersyukur.
24	4583	Paquita Damastuti	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
25	4584	Priambodo Nur Fajar Setiawan	L	Islam	13	3,25	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering", yakni menjawab salam, mengucap salam saat berpendapat, dan mengucap syukur.
26	4587	Puspita Anggraeni	P	Islam	14	3,5	SB	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan salam sebelum berpendapat
27	4591	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	P	Islam	14	3,5	SB	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni salam sebelum berpendapat dan bersyukur.
28	4592	Ratri Satriavi	P	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.
29	4597	Rivano Cahya Wardana	L	Islam	15	3,75	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan

								ajaran agama, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu bersyukur.
30	4611	Shafira Satya Nurshanti	P	Islam	13	3,25	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering", yakni menjawab salam, mengucap salam saat berpendapat, dan mengucap syukur.
31	4612	Sherinna Mega Cahyani	P	Islam	13	3,25	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering", yakni menjawab salam, mengucap salam saat berpendapat, dan mengucap syukur.
32	4630	Yoga Kumoro	L	Islam	16	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan ajaran agama dengan selalu berdoa, bersyukur, mengucap & menjawab salam.

PENILAIAN SIKAP SOSIAL SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA – 3 / Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :

1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan
2.1 Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Skor	Angka	Huruf	Deskripsi
Urt.	Ind.							
1	4454	Alfian Nur Rafli Huzaini	L	Islam	15	3	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni kejujuran, tanggung jawab, dan solidaritas, serta 1 aspek dalam intensitas "kadang-kadang" yakni kedisiplinan.
2	4457	Amalina Firdaus	P	Islam	20	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleran, dan solidaritas
3	4459	Amin Nurrohman	L	Islam	17	3,4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin, tanggung jawab, dan toleransi
4	4467	Annisa Nurrohmah	P	Islam	17	3,4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin, tanggung jawab, dan toleransi
5	4468	Aprilia Mahmudah	P	Islam	16	3,2	B	Ada 2 aspek dalam intensitas sering yakni disiplin dan toleran, serta 1 aspek dalam intensitas "kadang-kadang" yakni tanggung jawab.
6	4469	Aprinita Dwi Wahyuni Sari	P	Islam	19	3,8	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu kejujuran
7	4482	Catur Nur Agustina Wulandari	P	Islam	17	3,4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan

								sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin, tanggung jawab, dan toleransi
8	4483	Citra Murni Susilawati	P	Islam	20	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleran, dan solidaritas
9	4491	Endah Kurnia Saputri	P	Islam	18	3,6	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan aspek sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu solidaritas dan toleransi.
10	4498	Fadlila Rahmawati	P	Islam	16	3,2	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni disiplin, tanggung jawab, toleransi dan solidaritas.
11	4499	Fairuzdin Fauzan	L	Islam	18	3,6	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan aspek sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin dan tanggung jawab.
12	4503	Fanni Rifqoh	P	Islam	19	3,8	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu tanggung jawab.
13	4509	Ferdiansyah Sukresna	L	Islam	16	3,2	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi.
14	4523	Ike Wulansari	P	Islam	17	3,4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin, tanggung jawab, dan toleransi
15	4527	Indah Cahyaningsih	P	Islam	17	3,4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin, tanggung jawab, dan toleransi
16	4528	Indah Hariyanti	P	Islam	18	3,6	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan aspek sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu toleransi dan solidaritas.
17	4533	Irvan Krisdiyanto Saputro	L	Islam	15	3	B	Seluruh aspek sosial masih dalam intensitas "sering" secara merata.

18	4541	Juntria Ramadhani Khasanah	P	Islam	16	3,2	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi.
19	4545	Khoirotin Fahmawati	P	Islam	20	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleran, dan solidaritas
20	4553	Lingga Nabilla Rifani	P	Islam	16	3,2	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni disiplin, tanggung jawab, toleransi dan solidaritas.
21	4559	Meidi Aurelia	P	Islam	20	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleran, dan solidaritas
22	4568	Mutiari Rahmadhani	P	Islam	16	3,2	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni disiplin, tanggung jawab, solidaritas dan toleransi.
23	4578	Nur Aisyah Dewi Kusuma	P	Islam	18	3,6	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan aspek sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu tanggung jawab dan toleransi.
24	4583	Paquita Damastuti	P	Islam	19	3,8	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu kedisiplinan.
25	4584	Priambodo Nur Fajar Setiawan	L	Islam	15	3	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni kejujuran, toleransi, dan solidaritas, serta 1 aspek dalam intensitas "kadang-kadang" yakni tanggung jawab.
26	4587	Puspita Anggraeni	P	Islam	17	3,4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin, tanggung jawab, dan toleransi
27	4591	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	P	Islam	20	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleran, dan solidaritas
28	4592	Ratri Satriavi	P	Islam	18	3,6	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan aspek sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin dan tanggung jawab.
29	4597	Rivano Cahya Wardana	L	Islam	18	3,6	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan

								aspek sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu disiplin dan toleransi.
30	4611	Shafira Satya Nurshanti	P	Islam	16	3,2	B	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan solidaritas.
31	4612	Sherinna Mega Cahyani	P	Islam	17	3,4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam pengamalan sosial, namun ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yaitu kejujuran, disiplin, dan solidaritas.
32	4630	Yoga Kumoro	L	Islam	20	4	SB	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleran, dan solidaritas

DATA NILAI KUIS SISWA

Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X/MIPA-3/Geografi dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM.
Semester : I (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Widiyati, S. Pd.

Nomor		Nama	L/P	Agm.	Babak Penyisihan	Babak Rebutan	Total Poin	Nilai	Juara
Urt.	Ind.								
1	4454	Alfian Nur Rafli Huzaini	L	Islam	110	-	**110**	**75**	
2	4457	Amalina Firdaus	P	Islam	150	30	**180**	**90**	**III**
3	4459	Amin Nurrohman	L	Islam	110	-	**110**	**75**	
4	4467	Annisa Nurrohmah	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
5	4468	Aprilia Mahmudah	P	Islam	120	-	**120**	**80**	
6	4469	Aprinita Dwi Wahyuni Sari	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
7	4482	Catur Nur Agustina Wulandari	P	Islam	110	-	**120**	**80**	
8	4483	Citra Murni Susilawati	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
9	4491	Endah Kurnia Saputri	P	Islam	120	-	**120**	**80**	
10	4498	Fadlila Rahmawati	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
11	4499	Fairuzdin Fauzan	L	Islam	120	-	**120**	**80**	
12	4503	Fanni Rifqoh	P	Islam	120	-	**120**	**80**	
13	4509	Ferdiansyah Sukresna	L	Islam	110	-	**110**	**75**	
14	4523	Ike Wulansari	P	Islam	120	-	**120**	**80**	
15	4527	Indah Cahyaningsih	P	Islam	120	-	**120**	**80**	
16	4528	Indah Hariyanti	P	Islam	130	-	**130**	**85**	
17	4533	Irvan Krisdiyanto Saputro	L	Islam	110	-	**110**	**75**	
18	4541	Juntria Ramadhani Khasanah	P	Islam	120	-	**120**	**80**	
19	4545	Khoirotin Fahmawati	P	Islam	130	-	**130**	**85**	
20	4553	Lingga Nabilla Rifani	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
21	4559	Meidi Aurelia	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
22	4568	Mutiari Rahmadhani	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
23	4578	Nur Aisyah Dewi Kusuma	P	Islam	150	40	**190**	**95**	**II**
24	4583	Paquita Damastuti	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
25	4584	Priambodo Nur Fajar Setiawan	L	Islam	110	-	**110**	**75**	
26	4587	Puspita Anggraeni	P	Islam	120	-	**130**	**85**	
27	4591	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
28	4592	Ratri Saviatri	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
29	4597	Rivano Cahya Wardana	L	Islam	110	-	**110**	**75**	
30	4611	Shafira Satya Nurshanti	P	Islam	120		**120**	**80**	
31	4612	Sherinna Mega Cahyani	P	Islam	110	-	**110**	**75**	
32	4630	Yoga Kumoro	L	Islam	150	80	**230**	**100**	**I**

DATA NILAI TUGAS SISWA

Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X/MIPA-3/Geografi dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM.
Semester : I (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Widiyati, S. Pd.

Nomor		Nama	L/P	Agm.	Tugas I (Terstruktur)	Tugas II (LKS)	Nilai Rata-Rata
Urt.	Ind.						
1	4454	Alfian Nur Rafli Huzaini	L	Islam	76	72	**74**
2	4457	Amalina Firdaus	P	Islam	92	96	**94**
3	4459	Amin Nurrohman	L	Islam	92	96	**94**
4	4467	Annisa Nurrohmah	P	Islam	100	100	**100**
5	4468	Aprilia Mahmudah	P	Islam	96	96	**96**
6	4469	Aprinita Dwi Wahyuni Sari	P	Islam	88	100	**94**
7	4482	Catur Nur Agustina Wulandari	P	Islam	92	92	**92**
8	4483	Citra Murni Susilawati	P	Islam	100	96	**98**
9	4491	Endah Kurnia Saputri	P	Islam	88	100	**94**
10	4498	Fadlila Rahmawati	P	Islam	84	96	**90**
11	4499	Fairuzdin Fauzan	L	Islam	100	100	**100**
12	4503	Fanni Rifqoh	P	Islam	100	96	**98**
13	4509	Ferdiansyah Sukresna	L	Islam	92	96	**94**
14	4523	Ike Wulansari	P	Islam	100	100	**100**
15	4527	Indah Cahyaningsih	P	Islam	96	100	**98**
16	4528	Indah Hariyanti	P	Islam	96	100	**98**
17	4533	Irvan Krisdiyanto Saputro	L	Islam	92	92	**92**
18	4541	Juntria Ramadhani Khasanah	P	Islam	96	100	**98**
19	4545	Khoirotin Fahmawati	P	Islam	100	100	**100**
20	4553	Lingga Nabilla Rifani	P	Islam	88	84	**86**
21	4559	Meidi Aurelia	P	Islam	100	100	**100**
22	4568	Mutiari Rahmadhani	P	Islam	96	100	**98**
23	4578	Nur Aisyah Dewi Kusuma	P	Islam	88	88	**88**
24	4583	Paquita Damastuti	P	Islam	92	100	**96**
25	4584	Priambodo Nur Fajar Setiawan	L	Islam	76	56	**66**
26	4587	Puspita Anggraeni	P	Islam	92	100	**96**
27	4591	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	P	Islam	100	100	**100**
28	4592	Ratri Saviatri	P	Islam	100	100	**100**
29	4597	Rivano Cahya Wardana	L	Islam	92	100	**96**
30	4611	Shafira Satya Nurshanti	P	Islam	88	88	**88**
31	4612	Sherinna Mega Cahyani	P	Islam	100	100	**100**
32	4630	Yoga Kumoro	L	Islam	100	100	**100**

DATA NILAI ULANGAN HARIAN

Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X/MIPA-3/Geografi dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam *Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM.*
Semester : I (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Widiyati, S. Pd.

KKM = 75

No.	Nama Siswa	Nilai	Indeks	Huruf
1	Alfian Nur Rafli Huzaini	83	3,32	B+
2	Amalina Firdaus	92	3,68	A-
3	Amin Nurrohman	82	3,28	B+
4	Annisa Nurrohmah	95	3,8	A-
5	Aprilia Mahmudah	69	2,76	B-
6	Aprinita Dwi W.S.	100	4	A
7	Catur Nur Agustina Wulandari	87	3,48	B+
8	Citra Murni Susilawati	82	3,28	B+
9	Endah Kurnia Saputri	95	3,8	A-
10	Fadlila Rahmawati	100	4	A
11	Fairuzdin Fauzan	96	3,84	A-
12	Fanni Rifqoh	90	3,6	A-
13	Ferdiansyah S.	80	3,2	B+
14	Ike Wulansari	90	3,6	A-
15	Indah Cahyaningsih	95	3,8	A-
16	Indah Hariyanti	86	3,44	B+
17	Irvan Krisdiyanto	78	3,12	B
18	Juntria Ramadhani K.	94	3,76	A-
19	Khoirotin Fahmawati	100	4	A
20	Lingga Nabila Rifani	80	3,2	B+
21	Meidi Aurelia	90	3,6	A-
22	Mutiari Rahmadhani	81	3,24	B+
23	Nur Aisyah Dewi K.	85	3,4	B+
24	Paquita Damastuti	85	3,4	B+
25	Priambodo Nur Fajar Setiawan	86	3,44	B+
26	Puspita A.	95	3,8	A-
27	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	88	3,52	A-
28	Ratri Satriavi	83	3,32	B+
29	Rivano Cahya W.	79	3,16	B
30	Shafira Satya Nurshanti	67	2,68	B-
31	Sherina Mega Cahyani	97	3,88	A
32	Yoga Kumoro	93	3,72	A-

<table>
<tr><td>Jumlah Peserta = 32</td><td>Nilai Terendah = 67</td><td rowspan="3">Tindak lanjut yang dilakukan pada siswa yang belum tuntas adalah remedial dengan mengerjakan tugas berupa soal uraian dengan materi yang dianggap belum tuntas. Soal remedial terlampir pada Buku III bagian Remedial.</td></tr>
<tr><td>Jumlah Tuntas = 30</td><td>Nilai Tertinggi = 100</td></tr>
<tr><td>Jumlah Belum Tuntas = 2</td><td>Rata-Rata = 88</td></tr>
</table>

PENILAIAN DALAM KEGIATAN DISKUSI

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA - 3 / Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :

4.1 Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

No	Peserta didik	Aspek Penilaian						Nilai
		Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman	Argumentasi/ Gagasan	Kerjasama	Peran Serta	Skor Perolehan	
1	ALFIAN NUR RAFLI HUZAINI	2	3	2	4	4	15	75
2	AMALINA FIRDAUS	4	4	4	4	4	20	100
3	AMIN NURROHMAN	4	4	3	4	3	18	90
4	ANNISA' NURROHMAH	4	3	3	3	4	17	85
5	APRILIA MAHMUDAH	4	3	2	3	4	16	80
6	APRINITA DWI WAHYUNI SARI	3	4	2	4	3	16	80
7	CATUR NUR AGUSTINA W.	3	4	3	3	4	17	85
8	CITRA MURNI SUSILAWATI	3	4	3	3	3	16	80
9	ENDAH KURNIA SAPUTRI	4	2	4	3	3	16	80
10	FADLILA RAHMAWATI	4	3	3	3	3	16	80
11	FAIRUZDIN FAUZAN	4	4	3	4	3	18	90
12	FANNI RIFQOH	3	4	3	3	3	16	80
13	FERDIANSYAH SUKRESNA	3	3	3	3	4	16	80
14	IKE WULANSARI	3	4	3	3	4	17	85
15	INDAH CAHYANINGSIH	3	4	3	3	3	16	80
16	INDAH HARIYANTI	4	4	4	4	4	20	100
17	IRVAN KRISDIYANTO SAPUTRO	3	3	3	3	3	15	75
18	JUNTRIA RAMADHANI K.	3	4	3	3	3	16	80
19	KHOIROTIN FAHMAWATI	4	4	3	4	4	19	95
20	LINGGA NABILLA RIFANI	3	4	3	3	3	16	80
21	MEIDI AURELIA	3	4	3	3	4	17	85
22	MUTIARI RAHMADHANI	4	3	3	3	3	16	80
23	NUR AISYAH DEWI KUSUMA	4	4	3	3	4	18	90
24	PAQUITA DAMASTUTI	3	4	3	3	4	17	85
25	PRIAMBODO NUR FAJAR S.	3	3	3	3	3	15	75
26	PUSPITA ANGGRAENI	3	4	3	3	3	16	80
27	RAHMAWATI KURNIA NUR S.	3	4	3	3	3	16	80
28	RATRI SATRIAVI	4	3	3	3	3	16	80
29	RIVANO CAHYA WARDANA	4	3	4	3	4	18	90
30	SHAFIRA SATYA NURSHANTI	3	4	3	3	3	16	80
31	SHERINNA MEGA CAHYANI	3	3	4	4	3	17	85
32	YOGA KUMORO	4	4	4	4	4	20	100

PENILAIAN PENAMPILAN PRESENTASI

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA - 3 / Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :

4.1 Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

No	Peserta didik	Aspek Penilaian						Nilai
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Antusiasme	Wawasan	Penampilan	Skor Perolehan	
1	ALFIAN NUR RAFLI HUZAINI	2	3	2	4	4	15	75
2	AMALINA FIRDAUS	3	4	4	4	4	19	95
3	AMIN NURROHMAN	4	4	3	4	3	18	90
4	ANNISA' NURROHMAH	4	3	3	3	4	17	85
5	APRILIA MAHMUDAH	4	3	2	3	4	16	80
6	APRINITA DWI WAHYUNI SARI	3	4	2	4	3	16	80
7	CATUR NUR AGUSTINA W.	3	4	3	3	4	17	85
8	CITRA MURNI SUSILAWATI	3	4	3	3	3	16	80
9	ENDAH KURNIA SAPUTRI	4	2	4	3	3	16	80
10	FADLILA RAHMAWATI	4	3	3	3	3	16	80
11	FAIRUZDIN FAUZAN	4	4	3	4	3	18	90
12	FANNI RIFQOH	3	4	3	3	3	16	80
13	FERDIANSYAH SUKRESNA	3	3	3	3	4	16	80
14	IKE WULANSARI	3	4	3	3	4	17	85
15	INDAH CAHYANINGSIH	3	4	3	3	3	16	80
16	INDAH HARIYANTI	4	4	4	4	4	20	100
17	IRVAN KRISDIYANTO SAPUTRO	3	3	3	3	3	15	75
18	JUNTRIA RAMADHANI K.	3	4	3	3	3	16	80
19	KHOIROTIN FAHMAWATI	4	4	3	4	4	19	95
20	LINGGA NABILLA RIFANI	3	4	3	4	3	17	85
21	MEIDI AURELIA	3	4	3	3	4	17	85
22	MUTIARI RAHMADHANI	4	3	4	3	3	17	85
23	NUR AISYAH DEWI KUSUMA	4	4	3	3	4	18	90
24	PAQUITA DAMASTUTI	3	4	4	3	4	18	90
25	PRIAMBODO NUR FAJAR S.	3	3	3	3	3	15	75
26	PUSPITA ANGGRAENI	4	4	3	3	3	17	85
27	RAHMAWATI KURNIA NUR S.	3	4	3	3	4	17	85
28	RATRI SATRIAVI	4	3	3	3	4	17	85
29	RIVANO CAHYA WARDANA	4	4	4	3	4	19	95
30	SHAFIRA SATYA NURSHANTI	3	4	4	3	3	17	85
31	SHERINNA MEGA CAHYANI	3	3	4	4	4	18	90
32	YOGA KUMORO	4	4	4	4	4	20	100

KISI-KISI
KUMPULAN SOAL
KUNCI JAWABAN

KISI-KISI DAN SOAL KUIS

HAK ASASI MANUSIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kisi-Kisi Soal	Soal Pilihan Ganda (15 Butir Soal)
3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	1. Memahami konsep HAM.	- Konsep dasar dan definisi HAM	1. Hak Asasi Manusia (HAM) telah melekat dan dimiliki oleh setiap manusia mulai dari dalam kandungan maupun saat ia dilahirkan sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud kodrati manusia yang bermartabat. Kata asasi pada Hak Asasi Manusia dapat diartikan sebagai berikut, *kecuali*... a. Fundamental. b. Pokok. **c. Sekunder.** d. Dasar. 2. Hakikat penghornatan dan perlindungan HAM ialah menjaga keselamatan eksistensi manusia secara utuh melalui aksi keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksud adalah... a. Keseimbangan antara hak individu dengan hak pribadi. b. Keseimbangan antara hak dan kewajiban. c. Keseimbangan antara hak pribadi dengan hak kolektif masyarakat. **d. Jawaban b dan c benar.**
		- Ciri-ciri dan prinsip HAM	3. Berikut ini adalah beberapa ciri dan prinsip HAM, *kecuali*... a. Bersifat universal dan tidak dibatasi oleh perbedaan apapun.

			b. Tidak dapat dicabut, dihilangkan, atau dipindahkan. c. **Berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia.** d. Seimbang antara hak asasi individu dengan hak kolektif masyarakat.
	2. Memahami jenis dan macam HAM.	- Penggolongan HAM secara umum	4. Hak untuk memilih dan dipilih, hak untuk memiliki persamaan kedudukan di dalam pemerintahan, dan hak menjadi anggota suatu partai, dapat dikategorikan menjadi... a. Hak sipil. b. Hak ekonomi. c. **Hak politik.** d. Hak sosial. 5. Hak untuk hidup, hak untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing, dan hak untuk beribadah sesuai agama yang dianut, dapat dikelompokkan ke dalam... a. Hak sosial-budaya. b. **Hak sipil.** c. Hak ekonomi. d. Hak politik.
	3. Mengetahui dasar hukum dan aturan yang mengatur tentang HAM (instrumen HAM)	- Pengaturan HAM dalam pasal-pasal pada UUD NRI Tahun 1945.	6. Di bawah ini merupakan pasal-pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang HAM, *kecuali*... a. Pasal 28 A b. **Pasal 22 E** c. Pasal 28 E d. Pasal 28 I

		- Pengaturan HAM pada Undang-Undang.	7. Undang-undang yang mengatur tentang Pengadilan HAM adalah... a. UU No. 39 Tahun 1998 b. UU No. 39 Tahun 1999 **c. UU No. 26 Tahun 2000** d. UU No. 26 Tahun 2001
	4. Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	- Kasus-kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia	8. Di bawah ini adalah berbagai peristiwa yang pernah terjadi di Indonesia dan dianggap sebagai kasus pelanggaran HAM, *kecuali*... a. Pembunuhan buruh Marsinah b. Kerusuhan 27 Juli (kudatuli) **c. Pembunuhan Angeline di Bali** d. Penculikan dan penghilangan aktivis 1998.
	5. Mendeskripsikan Upaya Perlindungan dan Pemajuan Hak Asasi Manusia.	- Upaya perlindungan dan pemajuan HAM dari masa ke masa	9. Pemikiran HAM pada periode ini masih menekankan pada hak untuk merdeka, hak bebas untuk berserikat melalui organisasi politik yang didirikan serta hak kebebasan menyampaikan pendapat terutama di parlemen. Periode ini terjadi pada... **a. Tahun 1945-1950** b. Tahun 1950-1959 c. Tahun 1959-1966 d. Tahun 1998 sampai sekarang 10. Pada periode ini terjadi peralihan pemerintahan dari Presiden Soekarno kepada Presiden Soeharto, dan mulai timbul semangat untuk menegakkan HAM, salah satunya dengan diadakan berbagai seminar tentang HAM. Periode ini adalah...

			a. Periode 1959-1966 **b. Periode 1966-1998** c. Periode 1998-1999 d. Periode 1999 sampai sekarang 11. Strategi penegakkan HAM pada era reformasi dilakukan melalui dua tahap, yakni tahap status penentuan dan tahap penataan aturan. Tahap status penentuan dilakukan dengan cara... a. Meratifikasi/mensahkan sejumlah konvensi (perjanjian internasional) tentang HAM **b. Melakukan amandemen terhadap konstitusi negara.** c. Menandatangani Konvensi ILO Nomor 87 tentang Kebebasan Berserikat. d. Menjaga keaslian dari UUD NRI Tahun 1945.
	6. Menganalisis Upaya Pemerintah atau negara dalam menegakkan HAM	- Faktor pendukung negara sebagai pemegang tanggung jawab utama pelindung HAM	12. Upaya pemerintah dalam melindungi dan memajukan HAM salah satunya dilakukan dengan, *kecuali*... a. Membentuk Komisi Nasional HAM (Komnas HAM). b. Membentuk Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras). c. Membentuk Peradilan HAM. **d. Membuat produk hukum yang mengatur tentang pembatasan HAM.**
		- Pembentukkan Komnas HAM dan Pengadilan HAM sebagai wujud upaya pemerintah dalam memajukan HAM.	13. Komnas HAM dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1993 dan sah berdiri pada tanggal... a. 7 Januari 1993 b. 7 Februari 1993 **c. 7 Juni 1993**

			d. 7 Agustus 1993
	7. Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia	- Hambatan atau kendala dalam upaya pemajuan dan penghormatan HAM	14. Salah satu hambatan atau kendala yang ditemui dalam upaya penegakkan HAM antara lain... a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. b. Munculnya kebijakan pemerintah yang pro rakyat. **c. Kualitas mental aparat penegak hukum yang rendah.** d. Menguatnya instrument penegakkan hukum dan HAM di Indonesia.
		- Partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan, pemajuan, dan penghormatan HAM	15. Masyarakat dapat berpartisipasi dan ambil bagian dalam upaya penegakkan dan perlindungan HAM. Bentuk partisipasi itu antara lain, *kecuali*... a. Melaporkan setiap tindak pelanggaran HAM ke pihak yang berwajib. **b. Mendukung pemerintah dalam membuat kebijakan yang membatasi kebebasan warga negara.** c. Mendukung pemerintah dalam memerangi setiap bentuk pelanggaran HAM. d. Mendukung gerakan sosial anti kekerasan yang dicanangkan lembaga perlindungan HAM.
			Soal Rebutan Jawaban Singkat (5 butir soal)
	1) Memahami konsep HAM.	- Ciri-ciri dan prinsip HAM	1. HAM tidak mengenal batas negara, batas wilayah, keadaan penduduk, warna kulit, suku, ras, agama, dan golongan manapun, karena pada dasarnya HAM bersifat...(**Universal**)
	2) Mengetahui dasar hukum dan aturan yang mengatur	- Pengaturan HAM pada Undang-Undang.	2. Pasal 75 sampai dengan Pasal 99 UU No. 39 Tahun 1999 mengatur

	tentang HAM (instrumen HAM)		tentang...(**Komnas HAM**)
	3) Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	- Pembedaan pelanggaran HAM dengan tindak pidana biasa.	3. Unsur penting atau utama yang membedakan antara pelanggaran HAM dengan tindakan kriminal atau pidana biasa adalah adanya keterlibatan...(**Negara**)
			4. Pelanggaran HAM pada dasarnya dapat terjadi melalui dua hal, yakni pelanggaran HAM yang terjadi karena aksi/tindakan langsung oleh negara maupun pelanggaran HAM yang terjadi karena...(**Pembiaran**)...oleh negara.
	4) Menganalisis Upaya Pemerintah atau negara dalam menegakkan HAM	- Pembentukkan Komnas HAM dan Pengadilan HAM sebagai wujud upaya pemerintah dalam memajukan HAM.	5. Badan ini memiliki wewenang untuk memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM yang berat termasuk yang dilakukan oleh WNI di luar territorial NKRI. Badan ini disebut...(**Pengadilan HAM**)

SOAL KUIS

HAK ASASI MANUSIA

Petunjuk Umum:

1. Pertanyaan terdiri dari dua bagian, yakni pilihan ganda dan jawaban singkat.
2. Sesi pilihan ganda setiap soal bernilai 10.
3. Sesi jawaban singkat, nilai setiap soalnya akan bertingkat, dimulai dari 10, 20, 30, 40, dan paling tinggi 50.
4. Pada sesi pilihan ganda, setiap soal akan dibacakan utuh hingga selesai, kemudian siswa menjawab pertanyaan dengan mengangkat kertas jawaban yang bertuliskan huruf (A, B, C, atau D).
5. Siswa hanya dapat mengangkat kertas jawaban setelah dipersilakan oleh guru dan dibatasi maksimal 5 detik.
6. Kertas jawaban yang sudah diangkat tidak dapat ditukar atau diturunkan kembali.
7. Bagi siswa yang menjawab salah maka ia tidak diperbolehkan lagi mengikuti kuis dan diberi tanda bahwa ia telah gugur.
8. Bagi siswa yang mengangkat kertas jawaban sebelum dipersilakan oleh guru, maka poinnya akan dikurangi 10 (sepuluh).
9. Setelah sesi pilihan ganda selesai, peserta yang masih bertahan dapat melanjutkan ke sesi rebutan dengan menjawab jawaban singkat.
10. Pemenang diraih oleh siswa yang mengumpulkan poin paling banyak.
11. Selain juara I akan di berikan pula *reward* bagi 3 siswa terbaik.

Muatan dalam Butir Soal:

1. Hakikat dan Konsep Dasar HAM
2. Ciri dan Prinsip HAM
3. Jenis dan Macam HAM
4. Dasar Hukum HAM
5. Pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia
6. Perlindungan HAM dari masa ke masa
7. Upaya pemerintah dalam memajukan HAM
8. Partisipasi masyarakat dalam perlindungan HAM

A. Soal Pilihan Ganda:

1. Hak Asasi Manusia (HAM) telah melekat dan dimiliki oleh setiap manusia mulai dari dalam kandungan maupun saat ia dilahirkan sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud kodrati manusia yang bermartabat. Kata asasi pada Hak Asasi Manusia dapat diartikan sebagai berikut, *kecuali*...
   a. Fundamental.
   b. Pokok.
   c. Sekunder.
   d. Dasar.
2. Hakikat penghornatan dan perlindungan HAM ialah menjaga keselamatan eksistensi manusia secara utuh melalui aksi keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksud adalah...
   a. Keseimbangan antara hak individu dengan hak pribadi.
   b. Keseimbangan antara hak dan kewajiban.

c. Keseimbangan antara hak pribadi dengan hak kolektif masyarakat.
d. Jawaban b dan c benar.

S=13 3. Berikut ini adalah beberapa ciri dan prinsip HAM, *kecuali*...
a. Bersifat universal dan tidak dibatasi oleh perbedaan apapun.
b. Tidak dapat dicabut, dihilangkan, atau dipindahkan.
c. Berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia.
d. Seimbang antara hak asasi individu dengan hak kolektif masyarakat.

S: 1 4. Hak untuk memilih dan dipilih, hak untuk memiliki persamaan kedudukan di dalam pemerintahan, dan hak menjadi anggota suatu partai, dapat dikategorikan menjadi...
a. Hak sipil.
b. Hak ekonomi.
c. Hak politik.
d. Hak sosial.

S=2 5. Hak untuk hidup, hak untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing, dan hak untuk beribadah sesuai agama yang dianut, dapat dikelompokkan ke dalam...
a. Hak sosial-budaya.
b. Hak sipil. ✓
c. Hak ekonomi.
d. Hak politik.

S=2 6. Di bawah ini merupakan pasal-pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang HAM, *kecuali*...
a. Pasal 28 A
b. Pasal 22 E
c. Pasal 28 E
d. Pasal 28 I

S=7 7. Undang-undang yang mengatur tentang Pengadilan HAM adalah...
a. UU No. 39 Tahun 1998
b. UU No. 39 Tahun 1999
c. UU No. 26 Tahun 2000
d. UU No. 26 Tahun 2001

S: 5 8. Di bawah ini adalah berbagai peristiwa yang pernah terjadi di Indonesia dan dianggap sebagai kasus pelanggaran HAM, *kecuali*...
a. Pembunuhan buruh Marsinah
b. Kerusuhan 27 Juli (kudatuli)
c. Pembunuhan Angeline di Bali
d. Penculikan dan penghilangan aktivis 1998

B: 4 9. Pemikiran HAM pada periode ini masih menekankan pada hak untuk merdeka, hak bebas untuk berserikat melalui organisasi politik yang didirikan serta hak kebebasan menyampaikan pendapat terutama di parlemen. Periode ini terjadi pada...
a. Tahun 1945-1950
b. Tahun 1950-1959
c. Tahun 1959-1966
d. Tahun 1998 sampai sekarang

10. Pada periode ini terjadi peralihan pemerintahan dari Presiden Soekarno kepada Presiden Soeharto, dan mulai timbul semangat untuk menegakkan HAM, salah satunya dengan diadakan berbagai seminar tentang HAM. Periode ini adalah...
a. Periode 1959-1966
b. Periode 1966-1998
c. Periode 1998-1999
d. Periode 1999 sampai sekarang

11. Strategi penegakkan HAM pada era reformasi dilakukan melalui dua tahap, yakni tahap status penentuan dan tahap penataan aturan. Tahap status penentuan dilakukan dengan cara...
    a. Meratifikasi/mensahkan sejumlah konvensi (perjanjian internasional) tentang HAM
    b. Melakukan amandemen terhadap konstitusi negara.
    c. Menandatangani Konvensi ILO Nomor 87 tentang Kebebasan Berserikat.
    d. Menjaga keaslian dari UUD NRI Tahun 1945.
12. Upaya pemerintah dalam melindungi dan memajukan HAM salah satunya dilakukan dengan, *kecuali*...
    a. Membentuk Komisi Nasional HAM (Komnas HAM).
    b. Membentuk Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras).
    c. Membentuk Peradilan HAM.
    d. Membuat produk hukum yang mengatur tentang pembatasan HAM.
13. Komnas HAM dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1993 dan sah berdiri pada tanggal...
    a. 7 Januari 1993
    b. 7 Februari 1993
    c. **7 Juni 1993**
    d. 7 Agustus 1993
14. Salah satu hambatan atau kendala yang ditemui dalam upaya penegakkan HAM antara lain...
    a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
    b. Munculnya kebijakan pemerintah yang pro rakyat.
    c. **Kualitas mental aparat penegak hukum yang rendah.**
    d. Menguatnya instrument penegakkan hukum dan HAM di Indonesia.
15. Masyarakat dapat berpartisipasi dan ambil bagian dalam upaya penegakkan dan perlindungan HAM. Bentuk partisipasi itu antara lain, *kecuali*...
    a. Melaporkan setiap tindak pelanggaran HAM ke pihak yang berwajib.
    b. Mendukung pemerintah dalam membuat kebijakan yang membatasi kebebasan warga negara.
    c. Mendukung pemerintah dalam memerangi setiap bentuk pelanggaran HAM.
    d. Mendukung gerakan sosial anti kekerasan yang dicanangkan lembaga perlindungan HAM.

B. Soal Rebutan (Jawaban Singkat)

1. HAM tidak mengenal batas negara, batas wilayah, keadaan penduduk, warna kulit, suku, ras, agama, dan golongan manapun, karena pada dasarnya HAM bersifat... (**Universal**)
2. Pasal 75 sampai dengan Pasal 99 UU No. 39 Tahun 1999 mengatur tentang... (**Komnas HAM**)
3. Unsur penting atau utama yang membedakan antara pelanggaran HAM dengan tindakan kriminal atau pidana biasa adalah adanya keterlibatan... (**Negara**)
4. Pelanggaran HAM pada dasarnya dapat terjadi melalui dua hal, yakni pelanggaran HAM yang terjadi karena aksi/tindakan langsung oleh negara maupun pelanggaran HAM yang terjadi karena...oleh negara. (**Pembiaran**)
5. Badan ini memiliki wewenang untuk memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM yang berat termasuk yang dilakukan oleh WNI di luar territorial NKRI. Badan ini disebut... (**Pengadilan HAM**)

KISI-KISI SOAL

TUGAS TERSTRUKTUR I

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kisi-Kisi Soal	Soal
3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	1. Memahami konsep HAM.	- Definisi atau Pengertian HAM menurut pendapat siswa	1. Jelaskan pengertian HAM menurut pendapat anda !
	2. Memahami jenis dan macam HAM.	- Penggolongan HAM secara umum	2. Menurutmu, apa saja hak-hak yang dimiliki manusia sebagai hak dasarnya? Sebutkan 5 saja!
	3. Mengetahui dasar hukum dan aturan yang mengatur tentang HAM (instrumen HAM)	- Aturan hukum dan instrumen yang mengatur tentang HAM	3. Sebutkan aturan hukum yang isinya terkait dengan Hak Asasi Manusia!
	4. Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	- Kasus-kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia	4. Sebutkan pelanggaran HAM apa saja yang pernah terjadi di masa lalu!

KUNCI JAWABAN

TUGAS TERSTRUKTUR I

Indikator	Soal Uraian (5 butir soal)	Kunci Jawaban	Bobot Nilai
1) Memahami konsep HAM.	1. Jelaskan pengertian HAM menurut pendapat anda!	Seperangkat hak yang melekat pada setiap manusia sejak di dalam kandungan maupun sejak dilahirkan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa karena secara kodratnya tiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama, yang tidak dapat dicabut atau dihilangkan dan wajib dilindungi, dihormati, dan dijunjung tinggi oleh pemerintah (negara), hukum, dan setiap orang.	20
2) Memahami jenis dan macam HAM	2. Menurutmu, apa saja hak-hak yang dimiliki manusia sebagai hak dasarnya? Sebutkan 5 saja!	1) Hak Sipil (Pribadi) - Hak memeluk agama dan kepercayaan menurut keyakinan masing-masing. - Hak untuk hidup 2) Hak Politik - Hak memilih dan dipilih pada saat pemilu - Hak mengikuti dan aktif sebagai pengurus partai politik. 3) Hak Ekonomi - Hak untuk melakukan jual-beli dan sewa - Hak untuk memiliki sesuatu 4) Hak Sosial Budaya - Hak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. - Hak mengembaangkan dan melestarikan seni budaya. 5) Hak Persamaan di Hadapan Hukum dan Pemerintahan	25

		- Hak untuk masuk dan duduk dalam pemerintahan - Hak diperlakukan sama di hadapan hukum dan dianggap tidak bersalah sebelum terbukti bersalah.	
3. Mengetahui dasar hukum dan aturan yang mengatur tentang HAM (instrumen HAM)	3. Sebutkan aturan hukum yang isinya terkait dengan Hak Asasi Manusia!	- Pasal 28, 28 A-28 J UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 - UU Nomor 39 Tahun 1999 - UU Nomor 26 Tahun 2000	15
4. Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	4. Sebutkan minimal 5 contoh pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia!	- Pembunuhan buruh Marsinah - Penculikan Aktivis pada tahun 1998 - Kerusuhan Semanggi dan Tri Sakti tanggal 12-13 Mei 1998 - Pembunuhan Aktivis HAM Munir - Kerusuhan di Timor Timur pasca jajak pendapat	20
Jumlah Skor Maksimal			**80**

KISI-KISI SOAL

ULANGAN HARIAN HAK ASASI MANUSIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kisi-Kisi Soal	Jumlah Butir Soal
3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	1. Memahami konsep HAM.	- Definisi atau Pengertian HAM menurut para ahli di Indonesia	1 butir soal pada pilihan ganda
		- Definisi atau Pengertian HAM menurut peraturan perundangan di Indonesia	1 butir soal pada pilihan ganda
		- Definisi atau Pengertian HAM menurut pendapat siswa	1 butir soal uraian
		- Ciri-ciri dan prinsip HAM	2 butir soal pada pilihan ganda
	2. Memahami jenis dan macam HAM.	- Penggolongan HAM secara umum	1 butir soal pada pilihan ganda
		- Penggolongan HAM menurut Deklarasi Universal HAM (DUHAM).	1 butir soal pada pilihan ganda
		- Contoh faktual jenis-jenis HAM dalam kehidupan sehari-hari.	1 butir soal uraian
	3. Mengetahui dasar hukum dan aturan yang mengatur tentang HAM (instrumen HAM)	- Pengaturan HAM dalam pasal-pasal pada UUD NRI Tahun 1945.	1 butir soal pada pilihan ganda
		- Pengaturan HAM pada Undang-Undang.	1 butir soal pada pilihan ganda
	4. Menganalisis konsep dan	- Konsep dasar dan definisi	1 butir soal pada pilihan ganda

	kasus-kasus pelanggaran HAM	pelanggaran HAM.	
		- Pembedaan pelanggaran HAM dengan tindak pidana biasa.	1 butir soal uraian
		- Kasus-kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia	1 butir soal pada pilihan ganda 1 butir soal uraian
		- Faktor Pendorong Terjadinya Pelanggaran HAM	2 butir soal pada pilihan ganda
	5. Mendeskripsikan Upaya Perlindungan dan Pemajuan Hak Asasi Manusia.	- Upaya perlindungan dan pemajuan HAM dari masa ke masa	2 butir soal pada pilihan ganda
		- Strategi penegakkan HAM	1 butir soal pada pilihan ganda
		- Hambatan atau kendala dalam upaya pemajuan HAM	1 butir soal pada pilihan ganda
	6. Menganalisis Upaya Pemerintah atau negara dalam menegakkan HAM	- Faktor pendukung negara sebagai pemegang tanggung jawab utama pelindung HAM	1 butir soal pada pilihan ganda
		- Pembentukkan Komnas HAM dan Pengadilan HAM sebagai wujud upaya pemerintah dalam memajukan HAM.	2 butir soal pada pilihan ganda
	7. Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia	- Sikap masyarakat yang mencerminkan upaya perlindungan, pemajuan, dan penghormatan HAM	1 butir soal pada pilihan ganda
		- Contoh nyata partisipasi siswa sebagai pemuda dalam memajukan dan menghormati HAM	1 butir soal uraian
Total Soal			20 butir soal pilihan ganda 5 butir soal uraian

SOAL ULANGAN HARIAN

HAK ASASI MANUSIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kisi-Kisi Soal	Soal Pilihan Ganda (20 Butir Soal)
3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	1. Memahami konsep HAM.	- Definisi atau Pengertian HAM menurut para ahli.	1. Hak Asasi Manusia adalah hak yang bersifat asasi. Hal ini berarti, hak-hak yang dimiliki manusia menurut kodratnya yang tidak dapat dipisahkan dari hakikatnya sehingga sifatnya suci. Pengertian HAM di atas dikemukakan oleh seorang ahli di Indonesia bernama.... a. John Locke b. Austin-Ranney c. Prof. Mr. Koentjoro Poerbopranoto d. H.A.R. Tilaar e. August Comte
		- Definisi atau Pengertian HAM menurut peraturan perundangan di Indonesia	2. HAM adalah <u>seperangkat hak</u> yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi. Definisi di atas diatur di dalam UU yang mengatur tentang HAM,

			yakni.... a. UU No. 39 Tahun 1998 b. UU No. 39 Tahun 1999 c. UU No. 26 Tahun 2000 d. UU No. 26 Tahun 2001 e. UU No. 25 Tahun 2000
		- Ciri-ciri dan prinsip HAM	3. Perhatikan beberapa kata di bawah ini! 1) Universal 2) Tidak dapat dicabut 3) Parsial 4) Seimbang Yang termasuk ciri-ciri HAM adalah.... a. 1, 2, 3, dan 4 b. 1, 2, dan 4 c. 1 dan 3 d. 2 dan 3 e. 3 dan 4 4. Berikut ini adalah beberapa ciri dan prinsip HAM, *kecuali*... a. Bersifat universal tanpa memandang negara dan bangsa manapun. b. Tidak dapat dicabut, dihilangkan, atau dipindahkan. c. Berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia. d. Seimbang antara hak asasi individu dengan hak kolektif masyarakat.

			e. Tidak dapat dibagi atau dipisah.
	2. Memahami jenis dan macam HAM.	- Penggolongan HAM secara umum	5. Perhatikan beberapa contoh hak di bawah ini! 1) Hak untuk memeluk agama sesuai keyakinannya. 2) Hak untuk hidup 3) Hak untuk berpendapat secara lisan maupun tulisan 4) Hak untuk mengembangkan dan memajukan diri Beberapa contoh hak di atas dapat digolongkan ke dalam... a. Hak Sipil b. Hak Politik c. Hak Ekonomi d. Hak Sosial Budaya e. Hak Persamaan dalam hukum
		- Penggolongan HAM menurut Deklarasi Universal HAM (DUHAM).	6. Menurut Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM), hak akan perdamaian, hak akan pembangunan, dan hak akan lingkungan hidup yang bersih dikategorikan ke dalam.... a. Hak individual b. Hak sipil c. Hak kolektif d. Hak Politik e. Hak sosial budaya.
	3. Mengetahui dasar hukum dan aturan yang mengatur tentang	- Pengaturan HAM dalam pasal-pasal pada UUD NRI Tahun 1945.	7. Di bawah ini merupakan pasal-pasal dalam UUD NRI Tahun

	HAM (instrumen HAM)		1945 yang mengatur tentang HAM, *kecuali*... a. Pasal 28 A b. Pasal 22 E c. Pasal 28 E d. Pasal 28 H e. Pasal 28 I
		- Pengaturan HAM pada Undang-Undang.	8. Undang-undang yang mengatur tentang pengadilan HAM adalah.... a. UU No. 25 Tahun 2000 b. UU No. 25 Tahun 2001 c. UU No. 39 Tahun 1999 d. UU No. 26 Tahun 2000 e. UU No. 26 Tahun 2001
	4. Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	- Konsep dasar dan definisi pelanggaran HAM.	9. Pelanggaran HAM dapat terjadi melalui dua hal, yakni pelanggaran HAM melalui tindakan langsung oleh negara baik melalui aparatur maupun institusinya, serta pelanggaran HAM melalui... a. Penyelewengan oleh negara. b. Pencegahan oleh negara. c. Pemberantasan oleh negara. d. Penyelesaian oleh negara. e. Pembiaran oleh negara.
		- Kasus-kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia	10. Perhatikan kasus-kasus di bawah ini. 1) Kasus penculikan aktivis

			tahun 1998 2) Kasus Semanggi dan Tri Sakti 12-13 Mei 1998 3) Pembunuhan Angeline di Bali 4) Kerusuhan Tanjung Priok 1984 5) Penjatuhan hukuman mati pada terpidana terorisme Dari beberapa kasus di atas, yang termasuk ke dalam pelanggaran HAM adalah.... a. 1, 2, 3, 4, dan 5 b. 1, 2, 3, dan 4 c. 1, 2, dan 3 d. 1, 2, dan 5 e. 1, 2, dan 4
		- Faktor Pendorong Terjadinya Pelanggaran HAM	11. Kesadaran HAM yang rendah, sikap egois yang berlebihan, dan sikap tidak toleran adalah beberapa faktor yang dapat memicu lahirnya pelanggaran HAM. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan ke dalam... a. Faktor internal b. Faktor eksternal c. Faktor utama d. Faktor pendukung e. Faktor penunjang 12. Perhatikan faktor-faktor sebagai

			berikut. 1) Penyalahgunaan wewenang atau kekuasaan 2) Ketidaktegasan aparat penegak hukum 3) Sikap egoisme yang tinggi 4) Kurangnya pemahaman mengenai HAM 5) Penyalahgunaan teknologi Dari pernyataan-pernyataan di atas yang termasuk ke dalam faktor eksternal pendorong terjadinya pelanggaran HAM adalah... a. 1, 2, dan 3 b. 1, 2, dan 4 c. 1, 2, dan 5 d. 2, 3, dan 4 e. 3 dan 4
	5. Mendeskripsikan Upaya Perlindungan dan Pemajuan Hak Asasi Manusia.	- Upaya perlindungan dan pemajuan HAM dari masa ke masa	13. Pemikiran HAM pada periode ini masih menekankan pada hak untuk merdeka, hak bebas untuk berserikat melalui organisasi politik yang didirikan serta hak kebebasan menyampaikan pendapat terutama di parlemen. Periode ini terjadi pada... a. Tahun 1945-1950 b. Tahun 1950-1959 c. Tahun 1959-1966 d. Tahun 1966-1998

			e. Tahun 1998 sampai sekarang 14. Pada periode ini terjadi peralihan pemerintahan dari Presiden Soekarno kepada Presiden Soeharto, dan mulai timbul semangat untuk menegakkan HAM, salah satunya dengan diadakan berbagai seminar tentang HAM. Periode ini adalah... a. Tahun 1945-1950 b. Periode 1959-1966 c. Periode 1966-1998 d. Periode 1998-1999 e. Periode 1999 sampai sekarang
		- Strategi penegakkan HAM	15. Strategi penegakkan HAM pada masa reformasi terbagi dalam dua tahap. Dua tahap itu adalah... a. Tahap status pembentukan dan tahap penataan aturan secara konsisten. b. Tahap status perubahan dan tahap penataan aturan secara konsisten. c. Tahap status pelaksanaan dan tahap penataan aturan secara konsisten. d. Tahap status penentuan dan tahap penyebaran aturan

			secara konssisten e. Tahap status penentuan dan tahap penataan aturan secara konsisten
	6. Menganalisis Upaya Pemerintah atau negara dalam menegakkan HAM	- Faktor pendukung negara sebagai pemegang tanggung jawab utama pelindung HAM	16. Perhatikan beberapa penyataan berikut ini! 1) Memiliki kekuasaan untuk membentuk produk hukum. 2) Mampu bertindak sekehendak hati kepada warga negaranya. 3) Memiliki Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang besar. 4) Dilengkapi aparatur dan alat-alat pemerintahan yang efektif. Dari beberapa pernyataan di atas yang dapat menjadi faktor pendukung bagi negara dalam upaya melindungi HAM adalah.... a. 1, 2, 3, dan 4 b. 1, 2, dan 3 c. 1 dan 2 d. 2, 3, dan 4 e. 1, 3, dan 4
		- Pembentukkan Komnas HAM dan Pengadilan HAM sebagai wujud upaya pemerintah dalam memajukan HAM.	17. Salah satu upaya pemerintah dalam melindungi dan memajukkan HAM salah satunya adalah membentuk Komisi Nasional Hak Asasi

			Manusia (Komnas HAM). Komnas HAM ini dibentuk pada tanggal... a. 7 Januari 1993 b. 7 Februari 1993 c. 7 Juni 1993 d. 7 Agustus 1993 e. 7 September 1993 18. Wewenang Pengadilan HAM antara lain sebagai berikut, *kecuali*.... a. Mengadili dan memutus perkara pelanggaran HAM termasuk yang berat. b. Memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat yang dilakukan di luar batas teritorial wilayah negara Republik lndonesia oleh warga negara lndonesia. c. Tidak berwenang memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat yang dilakukan oleh orang yang berumur di bawah 18 tahun pada saat kejahatan dilakukan. d. Berwenang memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat yang dilakukan oleh orang

			yang berumur di bawah 18 tahun pada saat kejahatan dilakukan. e. Mengadili pelaku pelanggaran HAM yang telah mencapai usia lebih dari 18 tahun saat kejahatan dilakukan.
	7. Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia	- Hambatan atau kendala dalam upaya pemajuan dan penghormatan HAM	19. Salah satu hambatan atau kendala yang ditemui dalam upaya penegakkan HAM antara lain... a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. b. Munculnya kebijakan pemerintah yang pro-rakyat. c. Kualitas mental aparat penegak hukum yang rendah. d. Menguatnya instrumen penegakkan hukum dan HAM di Indonesia. e. Penyelesaian kasus pelanggaran HAM yang cepat dan tepat.
		- Partisipasi masyarakat dalam upaya perlindungan, pemajuan, dan penghormatan HAM	20. Simaklah pernyataan-pernyataan di bawah ini! 1) Menolak dengan tegas terhadap setiap bentuk pelanggaran HAM. 2) Menerima setiap perlakuan

			diskriminatif yang dilakukan aparatur negara. 3) Menerima dengan apa adanya setiap produk hukum yang dibuat pemerintah. 4) Mendukung dengan tetap bersikap kritis terhadap upaya penegakkan HAM. Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk sikap masyarakat yang mencerminkan upaya penegakkan HAM.... a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 1 dan 4 d. 2 dan 3 e. 2 dan 4
			Soal Uraian (5 butir soal)
	1) Memahami konsep HAM.	- Definisi atau Pengertian HAM menurut pendapat siswa	1. Apa yang kalian ketahui tentang Hak Asasi Manusia? Jelaskan menurut pendapat kalian sendiri!
	2) Memahami jenis dan macam HAM	- Contoh faktual jenis-jenis HAM dalam kehidupan sehari-hari.	2. Sebutkan jenis-jenis/penggolongan HAM secara umum dengan disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari! (minimal 5)

	3) Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	- Pembedaan pelanggaran HAM dengan tindak pidana biasa.	3. Menurut kalian, bagaimanakah perbedaan antara pelanggaran HAM dengan tindakan kriminal atau pidana biasa?
		- Kasus-kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia	4. Sebutkan minimal 5 contoh pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia!
	4) Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia	- Contoh nyata partisipasi siswa sebagai pemuda dalam memajukan dan menghormati HAM	5. Berikan beberapa contoh bentuk partisipasi kalian sebagai pemuda dalam upaya penghormatan dan pemajuan HAM! (minimal 5)

KUNCI JAWABAN

ULANGAN HARIAN HAK ASASI MANUSIA

A. Kunci Jawaban Pilihan Ganda

1	**C**	6	**C**	11	**A**	16	**E**
2	**B**	7	**B**	12	**C**	17	**C**
3	**B**	8	**D**	13	**A**	18	**C**
4	**C**	9	**E**	14	**C**	19	**D**
5	**A**	10	**E**	15	**E**	20	**C**

B. Kunci Jawaban Uraian

Indikator	Soal Uraian (5 butir soal)	Kunci Jawaban	Bobot Nilai
1) Memahami konsep HAM.	1. Apa yang kalian ketahui tentang Hak Asasi Manusia? Jelaskan menurut pendapat kalian sendiri!	Seperangkat hak yang melekat pada setiap manusia sejak di dalam kandungan maupun sejak dilahirkan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa karena secara kodratnya tiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama, yang tidak dapat dicabut atau dihilangkan dan wajib dilindungi, dihormati, dan dijunjung tinggi oleh pemerintah (negara), hukum, dan setiap orang.	15

2) Memahami jenis dan macam HAM	2. Sebutkan jenis-jenis/penggolongan HAM secara umum dengan disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari! (minimal 5 jenis HAM dengan masinng-masing 2 contoh)	1) Hak Sipil (Pribadi) - Hak memeluk agama dan kepercayaan menurut keyakinan masing-masing. - Hak untuk hidup 2) Hak Politik - Hak memilih dan dipilih pada saat pemilu - Hak mengikuti dan aktif sebagai pengurus partai politik. 3) Hak Ekonomi - Hak untuk melakukan jual-beli dan sewa - Hak untuk memiliki sesuatu 4) Hak Sosial Budaya - Hak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. - Hak mengembaangkan dan melestarikan seni budaya. 5) Hak Persamaan di Hadapan Hukum dan Pemerintahan - Hak untuk masuk dan duduk dalam pemerintahan - Hak diperlakukan sama di hadapan hukum dan dianggap tidak bersalah sebelum terbukti bersalah.	20
3) Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	3. Menurut kalian, bagaimanakah perbedaan antara pelanggaran HAM dengan tindakan kriminal atau pidana biasa?	• Tindak pidana atau kriminal biasa terjadi dan dilakukan baik oleh seseorang atau sekelompok orang namun bukan dalam kapasitas mewakili pemerintah atau negara, dan kasus itu dapat dituntaskan serta mendapat putusan pengadilan yang tetap. Tindak kriminal ini juga telah diatur dalam peraturan perundangan terutama KUHP. • Setiap perbuatan seseorang atau kelompok	25

		orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku. Kunci dari pelanggaran HAM adalah keterlibatan negara, baik langsung maupun melalui pembiaran.	
	4. Sebutkan minimal 5 contoh pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia!	- Pembunuhan buruh Marsinah - Penculikan Aktivis pada tahun 1998 - Kerusuhan Semanggi dan Tri Sakti tanggal 12-13 Mei 1998 - Pembunuhan Aktivis HAM Munir - Kerusuhan di Timor Timur pasca jajak pendapat	20
4) Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia	5. Berikan beberapa contoh bentuk partisipasi kalian sebagai pemuda dalam upaya penghormatan dan pemajuan HAM! (minimal 5)	- Menghormati dan menghargai perbedaan agama dengan toleran pada teman yang hendak beribadah sesuai agamanya. - Menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat diri sendiri. - Menghargai ketika ada seseorang yang sedang berbicara atau berpendapat. - Aktif dalam organisasi intra sekolah maupun organisasi luar sekolah namun positif. - Membantu atau menolong ketika ada teman, anggota keluarga, atau tetangga yang membutuhkan pertolongan.	20

SOAL ULANGAN HARIAN
HAK ASASI MANUSIA

Petunjuk Umum:

1. Soal terdiri dari dua bagian, yakni 20 butir soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan 5 butir soal uraian.
2. Jawaban soal uraian boleh tidak urut sesuai nomor.
3. Teliti kembali jawaban anda secara cermat sebelum dikumpulkan.
4. Setelah mengerjakan, soal dikembalikan kepada guru.
5. Berdoa dan selamat mengerjakan dengan percaya pada kemampuan diri sendiri!

A. SOAL PILIHAN GANDA

1. Hak Asasi Manusia adalah hak yang bersifat asasi. Hal ini berarti, hak-hak yang dimiliki manusia menurut kodratnya yang tidak dapat dipisahkan dari hakikatnya sehingga sifatnya suci. Pengertian HAM di atas dikemukakan oleh seorang ahli di Indonesia bernama....
   a. John Locke
   b. Austin-Ranney
   c. Prof. Mr. Koentjoro Poerbopranoto
   d. H.A.R. Tilaar
   e. August Comte

2. HAM adalah <u>seperangkat hak</u> yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai mahluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi. Definisi di atas diatur di dalam UU yang mengatur tentang HAM, yakni....
   a. UU No. 39 Tahun 1998
   b. UU No. 39 Tahun 1999
   c. UU No. 26 Tahun 2000
   d. UU No. 26 Tahun 2001
   e. UU No. 25 Tahun 2000

3. Perhatikan beberapa kata di bawah ini!
   1) Universal 3) Parsial
   2) Tidak dapat dicabut 4) Seimbang
   Yang termasuk ciri-ciri HAM adalah....
   a. 1, 2, 3, dan 4
   b. 1, 2, dan 4
   c. 1 dan 3
   d. 2 dan 3
   e. 3 dan 4

4. Berikut ini adalah beberapa ciri dan prinsip HAM, *<u>kecuali</u>*...
   a. Bersifat universal tanpa memandang negara dan bangsa manapun.
   b. Tidak dapat dicabut, dihilangkan, atau dipindahkan.
   c. Berlaku untuk seluruh warga negara Indonesia.
   d. Seimbang antara hak asasi individu dengan hak kolektif masyarakat.
   e. Tidak dapat dibagi atau dipisah.

5. Perhatikan beberapa contoh hak di bawah ini!
   1) Hak untuk memeluk agama sesuai keyakinannya.
   2) Hak untuk hidup

3) Hak untuk berpendapat secara lisan maupun tulisan
4) Hak untuk mengembangkan dan memajukan diri

Beberapa contoh hak di atas dapat digolongkan ke dalam...

a. Hak Sipil
b. Hak Politik
c. Hak Ekonomi
d. Hak Sosial Budaya
e. Hak Persamaan dalam hukum

6. Menurut Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM), hak akan perdamaian, hak akan pembangunan, dan hak akan lingkungan hidup yang bersih dikategorikan ke dalam....
   a. Hak individual
   b. Hak sipil
   c. Hak kolektif
   d. Hak Politik
   e. Hak sosial budaya.

7. Di bawah ini merupakan pasal-pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang HAM, *kecuali*...
   a. Pasal 28 A
   b. Pasal 22 E
   c. Pasal 28 E
   d. Pasal 28 H
   e. Pasal 28 I

8. Undang-undang yang mengatur tentang pengadilan HAM adalah....
   a. UU No. 25 Tahun 2000
   b. UU No. 25 Tahun 2001
   c. UU No. 39 Tahun 1999
   d. UU No. 26 Tahun 2000
   e. UU No. 26 Tahun 2001

9. Pelanggaran HAM dapat terjadi melalui dua hal, yakni pelanggaran HAM melalui tindakan langsung oleh negara baik melalui aparatur maupun institusinya, serta pelanggaran HAM melalui...
   a. Penyelewengan oleh negara.
   b. Pencegahan oleh negara.
   c. Pemberantasan oleh negara.
   d. Penyelesaian oleh negara.
   e. Pembiaran oleh negara.

10. 1) Kasus penculikan aktivis tahun 1998
    2) Kasus Semanggi dan Tri Sakti 12-13 Mei 1998
    3) Pembunuhan Angeline di Bali
    4) Kerusuhan Tanjung Priok 1984
    5) Penjatuhan hukuman mati pada terpidana terorisme

    Dari beberapa kasus di atas, yang termasuk ke dalam pelanggaran HAM adalah....
    a. 1, 2, 3, 4, dan 5
    b. 1, 2, 3, dan 4
    c. 1, 2, dan 3
    d. 1, 2, dan 5

e. 1, 2, dan 4

11. Kesadaran HAM yang rendah, sikap egois yang berlebihan, dan sikap tidak toleran adalah beberapa faktor yang dapat memicu lahirnya pelanggaran HAM. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan ke dalam...
    a. Faktor internal
    b. Faktor eksternal
    c. Faktor utama
    d. Faktor pendukung
    e. Faktor penunjang

12. 1) Penyalahgunaan wewenang atau kekuasaan
    2) Ketidaktegasan aparat penegak hukum
    3) Sikap egoisme yang tinggi
    4) Kurangnya pemahaman mengenai HAM
    5) Penyalahgunaan teknologi

    Dari pernyataan-pernyataan di atas yang termasuk ke dalam faktor eksternal pendorong terjadinya pelanggaran HAM adalah...
    a. 1, 2, dan 3
    b. 1, 2, dan 4
    c. 1, 2, dan 5
    d. 2, 3, dan 4
    e. 3 dan 4

13. Pemikiran HAM pada periode ini masih menekankan pada hak untuk merdeka, hak bebas untuk berserikat melalui organisasi politik yang didirikan serta hak kebebasan menyampaikan pendapat terutama di parlemen. Periode ini terjadi pada...
    a. Tahun 1945-1950
    b. Tahun 1950-1959
    c. Tahun 1959-1966
    d. Tahun 1966-1998
    e. Tahun 1998 sampai sekarang

14. Pada periode ini terjadi peralihan pemerintahan dari Presiden Soekarno kepada Presiden Soeharto, dan mulai timbul semangat untuk menegakkan HAM, salah satunya dengan diadakan berbagai seminar tentang HAM. Periode ini adalah...
    a. Tahun 1945-1950
    b. Periode 1959-1966
    c. Periode 1966-1998
    d. Periode 1998-1999
    e. Periode 1999 sampai sekarang

15. Strategi penegakkan HAM pada masa reformasi terbagi dalam dua tahap. Dua tahap itu adalah...
    a. Tahap status pembentukan dan tahap penataan aturan secara konsisten.
    b. Tahap status perubahan dan tahap penataan aturan secara konsisten.
    c. Tahap status pelaksanaan dan tahap penataan aturan secara konsisten.
    d. Tahap status penentuan dan tahap penyebaran aturan secara konssisten
    e. Tahap status penentuan dan tahap penataan aturan secara konsisten

16. Perhatikan beberapa penyataan berikut ini!
    1) Memiliki kekuasaan untuk membentuk produk hukum.
    2) Mampu bertindak sekehendak hati kepada warga negaranya.
    3) Memiliki Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang besar.

4) Dilengkapi aparatur dan alat-alat pemerintahan yang efektif.

Dari beberapa pernyataan di atas yang dapat menjadi faktor pendukung bagi negara dalam upaya melindungi HAM adalah....

a. 1, 2, 3, dan 4
b. 1, 2, dan 3
c. 1 dan 2
d. 2, 3, dan 4
e. 1, 3, dan 4

17. Salah satu upaya pemerintah dalam melindungi dan memajukkan HAM salah satunya adalah membentuk Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM). Komnas HAM ini dibentuk pada tanggal...

a. 7 Januari 1993
b. 7 Februari 1993
c. 7 Juni 1993
d. 7 Agustus 1993
e. 7 September 1993

18. Salah satu hambatan atau kendala yang ditemui dalam upaya penegakkan HAM antara lain...

a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
b. Munculnya kebijakan pemerintah yang pro-rakyat.
c. Kualitas mental aparat penegak hukum yang rendah.
d. Menguatnya instrumen penegakkan hukum dan HAM di Indonesia.
e. Penyelesaian kasus pelanggaran HAM yang cepat dan tepat.

19. Wewenang Pengadilan HAM antara lain sebagai berikut, *kecuali*....

a. Mengadili dan memutus perkara pelanggaran HAM termasuk yang berat.
b. Memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat yang dilakukan di luar batas teritorial wilayah negara Republik Indonesia oleh warga negara Indonesia.
c. Tidak berwenang memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat yang dilakukan oleh orang yang berumur di bawah 18 tahun pada saat kejahatan dilakukan.
d. Berwenang memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat yang dilakukan oleh orang yang berumur di bawah 18 tahun pada saat kejahatan dilakukan.
e. Mengadili pelaku pelanggaran HAM yang telah mencapai usia lebih dari 18 tahun saat kejahatan dilakukan.

20. Simaklah pernyataan-pernyataan di bawah ini!

1) Menolak dengan tegas terhadap setiap bentuk pelanggaran HAM.
2) Menerima setiap perlakuan diskriminatif yang dilakukan aparatur negara.
3) Menerima dengan apa adanya setiap produk hukum yang dibuat pemerintah.
4) Mendukung dengan tetap bersikap kritis terhadap upaya penegakkan HAM.

Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk sikap masyarakat yang mencerminkan upaya penegakkan HAM....

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 1 dan 4
d. 2 dan 3
e. 2 dan 4

B. SOAL URAIAN

1. Apa yang kalian ketahui tentang Hak Asasi Manusia? Jelaskan menurut pendapat kalian sendiri!
2. Sebutkan jenis-jenis/penggolongan HAM secara umum dengan disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari! (minimal 5)
3. Menurut kalian, bagaimanakah perbedaan antara pelanggaran HAM dengan tindakan kriminal atau pidana biasa?
4. Sebutkan minimal 5 contoh pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia!
5. Berikan beberapa contoh bentuk partisipasi kalian sebagai pemuda dalam upaya penghormatan dan pemajuan HAM! (minimal 5)

L'ESPRIT POUR TOI

GOOD LUCK!

PEDOMAN PENSKORAN

PEDOMAN PENSKORAN

A. Penilaian Sikap

1. **Penilaian Sikap Spiritual**
   a. Teknik Penilaian : Observasi
   b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
   c. Kisi-kisi : Sikap Spiritual Beriman kepada Allah

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2	Mengucapkan salam pada awal dan akhir pelajaran	1
3	Mengucapkan salam saat akan bertanya atau mengemukakan pendapat	1
4	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Berdoa di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam di Awal dan Akhir Pelajaran	Salam sebelum dan sesudah menyatakan pendapat	Bersyukur atas nikmat Tuhan	Jumlah Nilai
1						
2						
dst.						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4
Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai
Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinila

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{Skordiperoleh}{SkorMaksimal} x\ 4 = skor\ akhir$
Contoh :
Skor diperoleh 16, skor maksimal 4 x 4 pernyataan = 16, maka skor akhir :
(16:16) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :**3,33< skor ≤ 4,00**
Baik : apabila memperoleh skor :**2,33< skor ≤ 3,33**
Cukup : apabila memperoleh skor :**1,33< skor≤ 2,33**
Kurang : apabila memperoleh skor :**skor ≤ 1,33**

2. **Penilaian Sikap Sosial**

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
Kisi-kisi : Sikap Sosial Disiplin

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjaga kejujuran baik dalam berkata maupun bekerja.	1
2	Disiplin dalam berpakaian, kehadiran dalam pembelajaran, dan disiplin dalam pengumpulan tugas.	1
3	Bertanggung jawab terhadap setiap tugas dan pekerjaan.	1
4	Toleransi terhadap perbedaan baik pada teman maupun pendapat	1
5	Solidaritas (mengutamakan kepentingan bersama)	1

No	Peserta didik	Aspek Penilaian				
		Kejujuran	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleran	Solidaritas
1						
2						
dst.						

Petunjuk Penskoran :

Skor yang diberikan pada tiap indikator adalah 1 – 4

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang menunjukkan kesesuaian aspek sikap yangdinilai
Skor 3 apabila peserta didik sering menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai
Skor 4 apabila peserta didik selalu menunjukkan kesesuaian aspek sikap yang dinilai

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{Skordiperoleh}{SkorMaksimal} x\ 4 = skor\ akhir$
Contoh :
Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :
(20:20) X 4 = 4 (Sangat Baik)

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik	: apabila memperoleh skor	**:3,33< skor ≤ 4,00**
Baik	: apabila memperoleh skor	**:2,33< skor ≤ 3,33**
Cukup	: apabila memperoleh skor	**:1,33< skor≤ 2,33**
Kurang	: apabila memperoleh skor	**: ≤ 1,33**

3. **<u>Penilaian Sikap Keseluruhan</u>**

Pedoman Penskoran : $\frac{(Skor\ Perolehan\ Sikap\ Spiritual + Skor\ Perolehan\ Sikap\ Sosial)}{(16+20)} \times 4$

Misal : Siswa A mendapatkan skor 12 pada sikap spiritual dan mendapat skor 16 pada sikap sosial, Maka skor totalnya adalah $\frac{(12+16)}{(16+20)} \times 4 = 3{,}1$ (Baik)

B. Penilaian Kognitif

1. **<u>Penilaian Tugas</u>**

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat mengetahui tentang konsep dari HAM.	Jelaskan pengertian HAM menurut pendapat anda !
2.	Siswa dapat menyebutkan hak-hak apa saja yang dimiliki manusia.	Menurutmu, apa saja hak-hak yang dimiliki manusia sebagai hak dasarnya? Sebutkan 5 saja!
3.	Siswa dapat mengetahui aturan hukum atau dasar hukum yang mengatur tentang HAM.	Sebutkan aturan hukum yang isinya terkait dengan Hak Asasi Manusia!
4.	Siswa mengetahui peristiwa pelanggaran HAM apa saja yang pernah terjadi di Indonesia di masa lalu.	Sebutkan pelanggaran HAM apa saja yang pernah terjadi di masa lalu!

Kunci Jawaban dan Pedoman penskoran:

Kunci Jawaban	Skor
1. HAM merupakan hak paling dasar atau fundamental yang dimiliki manusia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai harkat dan martabatnya sebagai mausia seutuhnya, sejak manusia itu di dalam kandungan atau pun sejak dilahirkan yang tidak dapat dicabut, dihapus, ataupun dipindahkan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun.	25
2. - Hak Sipil seperti hak hidup, hak memeluk agama, hak beribadah sesuai agamanya. - Hak politik seperti hak memilih dan dipilih, hak sama dalam kedudukannya di pemerintahan dan sebagainya. - Hak ekonomi seperti hak memiliki harta benda atas usahanya yang sah dan halal, hak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak, dan sebagainya. - Hak sosial seperti hak memeroleh pendidikan, hak mendapat jaminan sosial, hak atas kesehatan dan ketentraman dan sebagainya	25

- Hak budaya seperti hak mengembangkan kesenian dan kekhasan daerahnya, hak menikmati seni dan hiburan, dan sebagainya	
3. Pasal 28, 28 A-28 J UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 UU Nomor 39 Tahun 1999 UU Nomor 26 Tahun 2000	25
4. Kasus buruh Marsinah Tragedi Semanggi dan Trisakti I & II Pembunuhan aktivis HAM Munir Kerusuhan Dua Tujuh Juli Penculikan aktivis 1998 Pelanggaran HAM di Timor Timur pasca jajak pendapat	25
Jumlah skor maksimal	100

Pedoman Penskoran : $\frac{Skor\ Diperoleh}{Skor\ Maksimal}$ x 100

Contoh : Siswa A mendapat 68 poin dari jawabannya,
Maka $\frac{68}{100}$ x 100 = 68

2. <u>Penilaian Ulangan Harian</u>

a. Soal Pilihan Ganda

Pedoman Penskoran : $\frac{Skor\ Diperoleh}{2}$ x 10

Contoh : Siswa A mendapat jawaban benar sebanyak 17 soal,
Maka $\frac{17}{2}$ x 10 = 85

b. Soal Uraian

Indikator	Soal Uraian (5 butir soal)	Kunci Jawaban	Bobot Nilai
1) Memahami konsep HAM.	1. Apa yang kalian ketahui tentang Hak Asasi Manusia? Jelaskan menurut pendapat kalian sendiri!	Seperangkat hak yang melekat pada setiap manusia sejak di dalam kandungan maupun sejak dilahirkan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa karena secara kodratnya tiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama, yang tidak dapat dicabut atau dihilangkan dan wajib dilindungi, dihormati, dan dijunjung tinggi oleh pemerintah (negara), hukum, dan setiap orang.	15
2) Memahami jenis dan macam HAM	2. Sebutkan jenis-jenis/penggolongan HAM secara umum dengan disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari! (minimal 5 jenis HAM dengan masinng-masing	1) Hak Sipil (Pribadi) - Hak memeluk agama dan kepercayaan menurut keyakinan masing-masing. - Hak untuk hidup 2) Hak Politik - Hak memilih dan dipilih pada saat pemilu	20

	2 contoh)	- Hak mengikuti dan aktif sebagai pengurus partai politik. 3) Hak Ekonomi - Hak untuk melakukan jual-beli dan sewa - Hak untuk memiliki sesuatu 4) Hak Sosial Budaya - Hak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. - Hak mengembaangkan dan melestarikan seni budaya. 5) Hak Persamaan di Hadapan Hukum dan Pemerintahan - Hak untuk masuk dan duduk dalam pemerintahan - Hak diperlakukan sama di hadapan hukum dan dianggap tidak bersalah sebelum terbukti bersalah.	
3) Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	3. Menurut kalian, bagaimanakah perbedaan antara pelanggaran HAM dengan tindakan kriminal atau pidana biasa?	• Tindak pidana atau kriminal biasa terjadi dan dilakukan baik oleh seseorang atau sekelompok orang namun bukan dalam kapasitas mewakili pemerintah atau negara, dan kasus itu dapat dituntaskan serta mendapat putusan pengadilan yang tetap. Tindak kriminal ini juga telah diatur dalam peraturan perundangan terutama KUHP. • Setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku. Kunci dari pelanggaran HAM adalah keterlibatan negara, baik langsung maupun melalui	25

		pembiaran.	
	4. Sebutkan minimal 5 contoh pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia!	- Pembunuhan buruh Marsinah - Penculikan Aktivis pada tahun 1998 - Kerusuhan Semanggi dan Tri Sakti tanggal 12-13 Mei 1998 - Pembunuhan Aktivis HAM Munir - Kerusuhan di Timor Timur pasca jajak pendapat	20
4) Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia	5. Berikan beberapa contoh bentuk partisipasi kalian sebagai pemuda dalam upaya penghormatan dan pemajuan HAM! (minimal 5)	- Menghormati dan menghargai perbedaan agama dengan toleran pada teman yang hendak beribadah sesuai agamanya. - Menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat diri sendiri. - Menghargai ketika ada seseorang yang sedang berbicara atau berpendapat. - Aktif dalam organisasi intra sekolah maupun organisasi luar sekolah namun positif. - Membantu atau menolong ketika ada teman, anggota keluarga, atau tetangga yang membutuhkan pertolongan.	20

Pedoman Penskoran : $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100

c. Penilaian Rata-Rata

Pedoman Penilaian : $\frac{Skor\ Pilihan\ Ganda + Skor\ Uraian}{2}$

Misalkan : Siswa mendapat nilai pilihan ganda 90 dan mendapat nilai 85 pada soal uraian,

Maka $\frac{90+85}{2} = \frac{175}{2} = 87{,}5$

3. <u>Penilaian Kognitif Total</u>

Bobot Nilai Ulangan Harian : 60%

Bobot Nilai Tugas : 40 %

Nilai Kognitif Total : (Nilai UH x 60%) + (Nilai Tugas x 40%)

Misal : Siswa mendapat nilai UH 90 dan mendapat nilai tugas 86, maka (90 x 60%) + (86 x 40%) = 54 + 34,4 = 88,4

Pedoman Penskoran : $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 4

Misal : $\frac{88{,}4}{100}$ x 4 = 3,53

Kategori nilai pengetahuan peserta didik didasarkan pada Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, yaitu:

A = Apabila memeroleh skor akhir: 3,85 ≤ skor akhir ≤ 4
A- = Apabila memeroleh skor akhir: 3,51 ≤ skor akhir ≤ 3,84
B+ = Apabila memeroleh skor akhir: 3,18 ≤ skor akhir ≤ 3,50
B = Apabila memeroleh skor akhir: 2,85 ≤ skor akhir ≤ 3,17
B- = Apabila memeroleh skor akhir: 2,51 ≤ skor akhir ≤ 2,84
C+ = Apabila memeroleh skor akhir: 2,18 ≤ skor akhir ≤ 2,50
C = Apabila memeroleh skor akhir: 1,85 ≤ skor akhir ≤ 2,17
C- = Apabila memeroleh skor akhir: 1,51 ≤ skor akhir ≤ 1,84
D+ = Apabila memeroleh skor akhir: 1,18 ≤ skor akhir ≤ 1,50
D = Apabila memeroleh skor akhir: 1,00 ≤ skor akhir ≤ 1,17

C. Penilaian Psikomotorik

a. Teknik Penilaian : Tes Praktek
b. Bentuk Instrumen : *Sosiodrama* ringan dan dilanjutkan presentasi hasil diskusi

1. Penilaian dalam Kegiatan Diskusi

No	Peserta didik	Aspek Penilaian					**Jumlah**	**Nilaii**	**Keterangan**
		Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman	Argumentasi/ Gagasan	Kerjasama	Peran Serta			
1									
2									
dst.									

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria
4 = Baik sekali
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

2. Penilaian Penampilan Presentasi

No	Peserta didik	Aspek Penilaian							
		Komunikasi	Sistematika Penyampaian	Antusiasme	Wawasan	Penampilan	**Jumlah**	**Nilaii**	**Keterangan**

1									
2									
3									

Keterangan Skor:

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{Skordiperoleh}{SkorMaksimal} x\ 100 = skor\ akhir$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

(20:20) X 100 = 100

Kriteria Penilaian:

A : 80 – 100 (Baik Sekali)

B : 70 – 79 (Baik)

C : 60 – 69 (Cukup)

D : <60 (Kurang)

REMEDIAL

SOAL REMEDIAL

Indikator	Soal Uraian (5 butir soal)	Kunci Jawaban	Bobot Nilai
1) Memahami konsep HAM.	1. Apa yang kalian ketahui tentang Hak Asasi Manusia? Jelaskan menurut pendapat kalian sendiri!	Seperangkat hak yang melekat pada setiap manusia sejak di dalam kandungan maupun sejak dilahirkan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa karena secara kodratnya tiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama, yang tidak dapat dicabut atau dihilangkan dan wajib dilindungi, dihormati, dan dijunjung tinggi oleh pemerintah (negara), hukum, dan setiap orang.	15
2) Memahami jenis dan macam HAM	2. Sebutkan jenis-jenis/penggolongan HAM secara umum dengan disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari! (minimal 5 jenis HAM dengan masinng-masing 2 contoh)	1) Hak Sipil (Pribadi) - Hak memeluk agama dan kepercayaan menurut keyakinan masing-masing. - Hak untuk hidup 2) Hak Politik - Hak memilih dan dipilih pada saat pemilu - Hak mengikuti dan aktif sebagai pengurus partai politik. 3) Hak Ekonomi - Hak untuk melakukan jual-beli dan sewa - Hak untuk memiliki sesuatu 4) Hak Sosial Budaya - Hak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. - Hak mengembaangkan dan melestarikan seni budaya. 5) Hak Persamaan di Hadapan Hukum dan Pemerintahan - Hak untuk masuk dan duduk dalam pemerintahan	20

		- Hak diperlakukan sama di hadapan hukum dan dianggap tidak bersalah sebelum terbukti bersalah.	
3) Menganalisis konsep dan kasus-kasus pelanggaran HAM	3. Menurut kalian, bagaimanakah perbedaan antara pelanggaran HAM dengan tindakan kriminal atau pidana biasa?	• Tindak pidana atau kriminal biasa terjadi dan dilakukan baik oleh seseorang atau sekelompok orang namun bukan dalam kapasitas mewakili pemerintah atau negara, dan kasus itu dapat dituntaskan serta mendapat putusan pengadilan yang tetap. Tindak kriminal ini juga telah diatur dalam peraturan perundangan terutama KUHP. • Setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku. Kunci dari pelanggaran HAM adalah keterlibatan negara, baik langsung maupun melalui pembiaran.	25
	4. Sebutkan minimal 5 contoh pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia!	- Pembunuhan buruh Marsinah - Penculikan Aktivis pada tahun 1998 - Kerusuhan Semanggi dan Tri Sakti tanggal 12-13 Mei 1998 - Pembunuhan Aktivis HAM Munir - Kerusuhan di Timor Timur pasca jajak	20

		pendapat	
4) Membangun partisipasi masyarakat dalam Pemajuan, Penghormatan, dan Penegakan HAM di Indonesia	5. Berikan beberapa contoh bentuk partisipasi kalian sebagai pemuda dalam upaya penghormatan dan pemajuan HAM! (minimal 5)	- Menghormati dan menghargai perbedaan agama dengan toleran pada teman yang hendak beribadah sesuai agamanya. - Menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat diri sendiri. - Menghargai ketika ada seseorang yang sedang berbicara atau berpendapat. - Aktif dalam organisasi intra sekolah maupun organisasi luar sekolah namun positif. - Membantu atau menolong ketika ada teman, anggota keluarga, atau tetangga yang membutuhkan pertolongan.	20

Pedoman Penskoran :

$\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 = Nilai Hasil

Misalkan : Siswa A mendapatkan skor 80, maka $\frac{80}{100}$ x 100

: Nilainya adalah 80 (Tuntas Remedial)

Namun pada transkrip nilai di bagian analisis penilaian, nilainya dianggap setara dengan KKM yakni 75

ANALISIS PENILAIAN

ANALISIS PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X-MIPA-1/Bahasa Inggris dan Ekonomi
Kompetensi Dasar : 1.1. Menghayati nilai-nilai agama dan kepercayaan dalam kehidupan
: 2.1. Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Sikap Spiritual				Sikap Sosial					Skor Total	Konversi	Predikat
Urut	Induk				Indik. 1	Indik. 2	Indik. 3	Indik. 4	Indik.1	Indik.2	Indik.3	Indik.4	Indik.5			
1	4445	Aditya Pancar Kusumandaru	L	Islam	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33	3.67	SB
2	4446	Afifah Novi Hapsari	P	Islam	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	3.67	SB
3	4449	Ahnaf Hasnafi Nabila	L	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
4	4450	Ajeng Aisyah Fitria	P	Islam	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3.89	SB
5	4455	Alifia Nur Zaida	P	Islam	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3.78	SB
6	4462	Anggiyani Fabilah Parwati	P	Islam	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33	3.67	SB
7	4464	Anis Septiarini	P	Islam	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	3.67	SB
8	4475	Aulia Rahmawati	P	Islam	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3.78	SB
9	4479	Azzahra Dinda Saputri	P	Islam	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.89	SB
10	4487	Deny Hariadi	P	Islam	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30	3.33	SB
11	4489	Dinda Setya Kirana	L	Islam	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3.89	SB
12	4507	Fauzan Raihan Amru	P	Islam	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31	3.44	SB
13	4516	Hani Santika	L	Islam	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31	3.44	SB
14	4519	Henny Afiyanti	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
15	4526	Immanuel Abita Marchelino	P	Kristen	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	3.78	SB
16	4543	Katrina Fatikhasari	P	Islam	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32	3.56	SB
17	4551	Lea Febira Adi Rahmani	L	Kristen	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	3.78	SB
18	4558	Maulinia Rahma Wibawati	P	Islam	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32	3.56	SB
19	4560	Meike Nuranindah Putri L.	P	Islam	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33	3.67	SB
20	4564	Muhammad Mukhlish Saputra	P	Islam	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33	3.67	SB
21	4570	Naufal Farulianita Rahma	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
22	4579	Nur Indah Triyani	P	Islam	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3.89	SB
23	4590	Rafif Sa Falah	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
24	4601	Rizqika Lufieta Wibowo	P	Islam	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3.78	SB
25	4603	Romadan Nur Huda	L	Islam	4	3	3	3	4	4	4	3	3	31	3.44	SB
26	4607	Royhan Pina Putra	P	Islam	4	3	4	3	4	3	3	4	4	32	3.56	SB
27	4608	Salsabila Ofa Irfinanda	P	Islam	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	3.78	SB
28	4610	Sevy Dyahartanti	P	Islam	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32	3.56	SB
29	4618	Umi Solikhah	L	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
30	4622	Vina Yunistyaningrum	P	Islam	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33	3.67	SB
31	4625	Vivi Kurniasari	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
32	4629	Widaryati	L	Islam	4	4	3	4	4	3	3	4	4	33	3.67	SB

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas/Peminatan : X-MIPA-1/Bahasa Inggris dan Ekonomi
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM
Semester : I (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Erni Widiarti, S.H.

KKM = 75

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Pilihan Ganda (Objektif)																				Uraian					Hasil Tes Objektif			Nilai Uraian	Nilai Akhir	%	Konversi	Predikat	Ketercapaian KKM
Urut	Induk				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5	Benar	Salah	Nilai						
1	4445	Aditya Pancar Kusumandaru	L	Islam	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	16	25	20	20	17	3	85	94	89.5	89.5	3.58	A-	Tercapai
2	4446	Afifah Novi Hapsari	P	Islam	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	20	23	20	20	18	2	90	98	94	94	3.76	A-	Tercapai
3	4449	Ahnaf Hasnafi Nabila	L	Islam	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	20	23	20	20	18	2	90	98	94	94	3.76	A-	Tercapai
4	4450	Ajeng Aisyah Fitria	P	Islam	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	15	8	22	20	20	13	7	65	85	75	75	3	B	Tercapai
5	4455	Alifia Nur Zaida	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	15	20	19	20	20	16	4	80	94	87	87	3.48	B+	Tercapai
6	4462	Anggiyani Fabilah Parwati	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	20	23	20	20	18	2	90	97	93.5	93.5	3.74	A-	Tercapai
7	4464	Anis Septiarini	P	Islam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	20	25	20	20	17	3	85	100	92.5	92.5	3.7	A-	Tercapai
8	4475	Aulia Rahmawati	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	18	20	20	20	20	0	100	93	96.5	96.5	3.86	A	Tercapai
9	4479	Azzahra Dinda Saputri	P	Islam	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	19	20	20	17	3	85	94	89.5	89.5	3.58	A-	Tercapai
10	4487	Deny Hariadi	P	Islam	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	11	0	20	20	14	6	70	66	68	68	2.72	B-	Tidak Tercapai
11	4489	Dinda Setya Kirana	L	Islam	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	20	25	18	20	15	5	75	96	85.5	85.5	3.42	B+	Tercapai
12	4507	Fauzan Raihan Amru	P	Islam	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	16	25	20	20	19	1	95	94	94.5	94.5	3.78	A-	Tercapai
13	4516	Hani Santika	L	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	18	19	20	20	17	3	85	90	87.5	87.5	3.5	B+	Tercapai
14	4519	Henny Afiyanti	P	Islam	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	19	20	20	19	1	95	94	94.5	94.5	3.78	A-	Tercapai
15	4526	Immanuel Abita Marchelino	P	Kristen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	25	20	20	20	0	100	100	100	100	4	A	Tercapai
16	4543	Katrina Fatikhasari	P	Islam	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	20	19	20	20	19	1	95	88	91.5	91.5	3.66	A-	Tercapai
17	4551	Lea Febira Adi Rahmani	L	Kristen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	25	20	20	19	1	95	100	97.5	97.5	3.9	A	Tercapai
18	4558	Maulinia Rahma Wibawati	P	Islam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	20	23	20	20	17	3	85	95	90	90	3.6	A-	Tercapai
19	4560	Meike Nuranindah Putri L.	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	14	20	20	20	16	4	80	89	84.5	84.5	3.38	B+	Tercapai
20	4564	Muhammad Mukhlish Saputra	P	Islam	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	20	21	18	12	16	4	80	84	82	82	3.28	B+	Tercapai
21	4570	Naufal Farulianita Rahma	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	20	10	20	20	18	2	90	85	87.5	87.5	3.5	B+	Tercapai
22	4579	Nur Indah Triyani	P	Islam	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	23	20	20	19	1	95	98	96.5	96.5	3.86	A	Tercapai
23	4590	Rafif Sa Falah	P	Islam	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	20	23	20	20	18	2	90	94	92	92	3.68	A-	Tercapai
24	4601	Rizqika Lufieta Wibowo	P	Islam	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	20	23	20	20	17	3	85	98	91.5	91.5	3.66	A-	Tercapai
25	4603	Romadan Nur Huda	L	Islam	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	20	20	20	20	15	5	75	95	85	85	3.4	B+	Tercapai
26	4607	Royhan Pina Putra	P	Islam	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	20	20	20	20	17	3	85	95	90	90	3.6	A-	Tercapai
27	4608	Salsabila Ofa Irfinanda	P	Islam	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	20	25	20	18	18	2	90	98	94	94	3.76	A-	Tercapai
28	4610	Sevy Dyahartanti	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	25	20	20	19	1	95	100	97.5	97.5	3.9	A	Tercapai
29	4618	Umi Solikhah	L	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	25	20	20	20	0	100	100	100	100	4	A	Tercapai
30	4622	Vina Yunistyaningrum	P	Islam	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	20	25	20	20	19	1	95	98	96.5	96.5	3.86	A	Tercapai
31	4625	Vivi Kurniasari	P	Islam	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	20	20	20	16	4	80	95	87.5	87.5	3.5	B+	Tercapai
32	4629	Widaryati	L	Islam	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	23	20	20	19	1	95	98	96.5	96.5	3.86	A	Tercapai

Ket. Salah

EVALUASI HASIL BELAJAR (KOGNITIF) SISWA

Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X-MIPA-1/Geografi dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM
Semester : I (Gasal)
Tahun Ajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Erni Widiarti, S.H.

KKM = 75

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Tugas		Nilai Tugas (40%)	UH (60%)	Nilai Total	Konversi	Predikat	Ketercapaian KKM
Urut	Induk				T1	T2						
1	4445	Aditya Pancar Kusumandaru	L	Islam	90	80	85	89.5	87.7	3.51	A-	Tercapai
2	4446	Afifah Novi Hapsari	P	Islam	98	96	97	94	95.2	3.81	A-	Tercapai
3	4449	Ahnaf Hasnafi Nabila	L	Islam	98	96	97	94	95.2	3.81	A-	Tercapai
4	4450	Ajeng Aisyah Fitria	P	Islam	90	88	89	75	80.6	3.22	B+	Tercapai
5	4455	Alifia Nur Zaida	P	Islam	98	98	98	87	91.4	3.66	A-	Tercapai
6	4462	Anggiyani Fabilah Parwati	P	Islam	90	84	87	93.5	90.9	3.64	A-	Tercapai
7	4464	Anis Septiarini	P	Islam	88	84	86	92.5	89.9	3.60	A-	Tercapai
8	4475	Aulia Rahmawati	P	Islam	90	84	87	96.5	92.7	3.71	A-	Tercapai
9	4479	Azzahra Dinda Saputri	P	Islam	86	90	88	89.5	88.9	3.56	A-	Tercapai
10	4487	Deny Hariadi	P	Islam	86	84	85	75	79	3.16	B	Tercapai
11	4489	Dinda Setya Kirana	L	Islam	96	88	92	85.5	88.1	3.52	A-	Tercapai
12	4507	Fauzan Raihan Amru	P	Islam	80	88	84	94.5	90.3	3.61	A-	Tercapai
13	4516	Hani Santika	L	Islam	96	86	91	87.5	88.9	3.56	A-	Tercapai
14	4519	Henny Afiyanti	P	Islam	88	100	94	94.5	94.3	3.77	A-	Tercapai
15	4526	Immanuel Abita Marchelino	P	Kristen	90	98	94	100	97.6	3.90	A	Tercapai
16	4543	Katrina Fatikhasari	P	Islam	88	98	93	91.5	92.1	3.68	A-	Tercapai
17	4551	Lea Febira Adi Rahmani	L	Kristen	90	98	94	97.5	96.1	3.84	A	Tercapai
18	4558	Maulinia Rahma Wibawati	P	Islam	90	100	95	90	92	3.68	A-	Tercapai
19	4560	Meike Nuranindah Putri L.	P	Islam	96	84	90	84.5	86.7	3.47	B+	Tercapai
20	4564	Muhammad Mukhlish Saputra	P	Islam	84	84	84	82	82.8	3.31	B+	Tercapai
21	4570	Naufal Farulianita Rahma	P	Islam	90	98	94	87.5	90.1	3.60	A-	Tercapai
22	4579	Nur Indah Triyani	P	Islam	98	100	99	96.5	97.5	3.90	A	Tercapai
23	4590	Rafif Sa Falah	P	Islam	86	100	93	92	92.4	3.70	A-	Tercapai
24	4601	Rizqika Lufieta Wibowo	P	Islam	96	98	97	91.5	93.7	3.75	A-	Tercapai
25	4603	Romadan Nur Huda	L	Islam	98	98	98	85	90.2	3.61	A-	Tercapai
26	4607	Royhan Pina Putra	P	Islam	90	88	89	90	89.6	3.58	A-	Tercapai
27	4608	Salsabila Ofa Irfinanda	P	Islam	98	100	99	94	96	3.84	A-	Tercapai
28	4610	Sevy Dyahartanti	P	Islam	88	98	93	97.5	95.7	3.83	A-	Tercapai
29	4618	Umi Solikhah	L	Islam	98	100	99	100	99.6	3.98	A	Tercapai
30	4622	Vina Yunistyaningrum	P	Islam	98	100	99	96.5	97.5	3.90	A	Tercapai
31	4625	Vivi Kurniasari	P	Islam	90	98	94	87.5	90.1	3.60	A-	Tercapai
32	4629	Widaryati	L	Islam	96	98	97	96.5	96.7	3.87	A	Tercapai

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
32	32	0	99.6	79	91.55

ANALISIS PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X-MIPA-3/Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar : 1.1. Menghayati nilai-nilai agama dan kepercayaan dalam kehidupan
: 2.1. Menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Sikap Spiritual				Sikap Sosial					Skor Total	Konversi	Predikat
Urut	Induk				Indik. 1	Indik. 2	Indik. 3	Indik. 4	Indik.1	Indik.2	Indik.3	Indik.4	Indik.5			
1	4454	Alfian Nur Rafli Huzaini	L	Islam	4	3	2	3	3	2	3	4	3	27	3.00	B
2	4457	Amalina Firdaus	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
3	4459	Amin Nurrohman	L	Islam	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32	3.56	SB
4	4467	Annisa Nurrohmah	P	Islam	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31	3.44	SB
5	4468	Aprilia Mahmudah	P	Islam	4	3	3	4	4	3	2	3	4	30	3.33	SB
6	4469	Aprinita Dwi Wahyuni Sari	P	Islam	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	3.89	SB
7	4482	Catur Nur Agustina W.	P	Islam	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	3.67	SB
8	4483	Citra Murni Susilawati	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
9	4491	Endah Kurnia Saputri	P	Islam	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	3.67	SB
10	4498	Fadlila Rahmawati	P	Islam	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30	3.33	SB
11	4499	Fairuzdin Fauzan	L	Islam	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33	3.67	SB
12	4503	Fanni Rifqoh	P	Islam	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.89	SB
13	4509	Ferdiansyah Sukresna	L	Islam	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3.22	B
14	4523	Ike Wulansari	P	Islam	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31	3.44	SB
15	4527	Indah Cahyaningsih	P	Islam	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32	3.56	SB
16	4528	Indah Hariyanti	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	3.78	SB
17	4533	Irvan Krisdiyanto Saputro	L	Islam	4	2	3	3	3	3	3	3	3	27	3.00	B
18	4541	Juntria Ramadhani Khasanah	P	Islam	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	3.33	SB
19	4545	Khoirotin Fahmawati	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
20	4553	Lingga Nabila Rifani	P	Islam	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31	3.44	SB
21	4559	Meidi Aurelia	P	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB
22	4568	Mutiari Rahmadhani	P	Islam	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30	3.33	SB
23	4578	Nur Aisyah Dewi Kusuma	P	Islam	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33	3.67	SB
24	4583	Paquita Damastuti	P	Islam	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3.89	SB
25	4584	Priambodo Nur Fajar Setiawan	L	Islam	4	3	3	3	3	4	2	3	3	28	3.11	B
26	4587	Puspita Anggraeni	P	Islam	4	3	4	3	4	3	3	3	4	31	3.44	SB
27	4591	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	P	Islam	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	3.78	SB
28	4592	Ratri Satriavi	P	Islam	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	3.78	SB
29	4597	Rivano Cahya Wardana	L	Islam	4	4	4	3	4	3	4	3	4	33	3.67	SB
30	4611	Shafira Satya Nurshanti	P	Islam	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	3.22	B
31	4612	Sherinna Mega Cahyani	P	Islam	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30	3.33	SB
32	4630	Yoga Kumoro	L	Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00	SB

ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas/Peminatan : X-MIPA-3/Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM
Semester : I (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Widiyati, S.Pd.

KM = 75

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Pilihan Ganda (Objektif)																					Uraian					Hasil Tes Objektif			Nilai Uraian	Nilai Akhir	%	Konversi	Predikat	Ketercapaian KKM
Urut	Induk				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5	Benar	Salah	Nilai						
1	4454	Alfian Nur Rafli Huzaini	L	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	10	18	20	20	18	2	90	81	85.5	85.5	3.42	B+	Tercapai
2	4457	Amalina Firdaus	P	Islam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	18	15	20	20	19	1	95	88	91.5	91.5	3.66	A-	Tercapai
3	4459	Amin Nurrohman	L	Islam	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	16	20	18	20	15	5	75	89	82	82	3.28	B+	Tercapai
4	4467	Annisa Nurrohmah	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	20	20	20	19	1	95	95	95	95	3.8	A-	Tercapai
5	4468	Aprilia Mahmudah	P	Islam	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	12	15	16	16	13	7	65	72	68.5	68.5	2.74	B-	Tidak Tercapai
6	4469	Aprinita Dwi Wahyuni Sari	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	25	20	20	20	0	100	100	100	100	4	A	Tercapai
7	4482	Catur Nur Agustina W.	P	Islam	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	14	25	16	20	17	3	85	88	86.5	86.5	3.46	B+	Tercapai
8	4483	Citra Murni Susilawati	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	14	10	20	20	17	3	85	79	82	82	3.28	B+	Tercapai
9	4491	Endah Kurnia Saputri	P	Islam	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	25	20	20	19	1	95	95	95	95	3.8	A-	Tercapai
10	4498	Fadlila Rahmawati	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	25	20	20	20	0	100	100	100	100	4	A	Tercapai
11	4499	Fairuzdin Fauzan	L	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	20	24	20	20	19	1	95	97	96	96	3.84	A-	Tercapai
12	4503	Fanni Rifqoh	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	20	20	20	20	17	3	85	95	90	90	3.6	A-	Tercapai
13	4509	Ferdiansyah Sukresna	L	Islam	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	15	15	15	20	20	15	5	75	85	80	80	3.2	B+	Tercapai
14	4523	Ike Wulansari	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	15	24	16	20	18	2	90	90	90	90	3.6	A-	Tercapai
15	4527	Indah Cahyaningsih	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	18	23	20	20	19	1	95	95	95	95	3.8	A-	Tercapai
16	4528	Indah Hariyanti	P	Islam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	20	15	16	20	17	3	85	86	85.5	85.5	3.42	B+	Tercapai
17	4533	Irvan Krisdiyanto Saputro	L	Islam	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13	10	22	20	20	14	6	70	85	77.5	77.5	3.1	B	Tercapai
18	4541	Juntria Ramadhani Khasanah	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	20	17	20	20	19	1	95	92	93.5	93.5	3.74	A-	Tercapai
19	4545	Khoirotin Fahmawati	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	25	20	20	20	0	100	100	100	100	4	A	Tercapai
20	4553	Lingga Nabila Rifani	P	Islam	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	19	18	16	16	15	5	75	84	79.5	79.5	3.18	B+	Tercapai
21	4559	Meidi Aurelia	P	Islam	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	20	20	20	20	17	3	85	95	90	90	3.6	A-	Tercapai
22	4568	Mutiari Rahmadhani	P	Islam	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	18	23	16	20	14	6	70	92	81	81	3.24	B+	Tercapai
23	4578	Nur Aisyah Dewi Kusuma	P	Islam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	12	23	20	20	16	4	80	90	85	85	3.4	B+	Tercapai
24	4583	Paquita Damastuti	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	16	18	20	16	17	3	85	85	85	85	3.4	B+	Tercapai
25	4584	Priambodo Nur Fajar Setiawan	L	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	20	15	16	20	17	3	85	86	85.5	85.5	3.42	B+	Tercapai
26	4587	Puspita Anggraeni	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	18	24	18	20	19	1	95	95	95	95	3.8	A-	Tercapai
27	4591	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	16	25	20	20	16	4	80	96	88	88	3.52	A-	Tercapai
28	4592	Ratri Satriavi	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	12	20	18	20	16	4	80	85	82.5	82.5	3.3	B+	Tercapai
29	4597	Rivano Cahya Wardana	L	Islam	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	12	21	20	20	15	5	75	83	79	79	3.16	B	Tercapai
30	4611	Shafira Satya Nurshanti	P	Islam	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	18	5	16	20	12	8	60	73	66.5	66.5	2.66	B-	Tidak Tercapai
31	4612	Sherinna Mega Cahyani	P	Islam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	20	23	20	20	19	1	95	98	96.5	96.5	3.86	A	Tercapai
32	4630	Yoga Kumoro	L	Islam	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	20	23	20	20	18	2	90	96	93	93	3.72	A-	Tercapai

Ket. Salah

EVALUASI HASIL BELAJAR (KOGNITIF) SISWA

Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X-MIPA-3/Geografi dan Ekonomi
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kompetensi Dasar : Menganalisis Kasus-Kasus Pelanggaran HAM dalam Rangka Perlindungan dan Pemajuan HAM
Semester : I (Gasal)
Tahun Ajaran : 2015/2016
Wali Kelas : Widiyati, SPd.

KKM = 75

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Tugas		Nilai Tugas (40%)	UH (60%)	Nilai Total	Konversi	Predikat	Ketercapaian KKM
Urut	Induk				T1	T2						
1	4454	Alfian Nur Rafli Huzaini	L	Islam	76	72	74	85.5	80.9	3.24	B+	Tercapai
2	4457	Amalina Firdaus	P	Islam	92	96	94	91.5	92.5	3.70	A-	Tercapai
3	4459	Amin Nurrohman	L	Islam	92	96	94	82	86.8	3.47	B+	Tercapai
4	4467	Annisa Nurrohmah	P	Islam	100	100	100	95	97	3.88	A	Tercapai
5	4468	Aprilia Mahmudah	P	Islam	96	96	96	75	83.4	3.34	B+	Tercapai
6	4469	Aprinita Dwi Wahyuni Sari	P	Islam	88	100	94	100	97.6	3.90	A	Tercapai
7	4482	Catur Nur Agustina W.	P	Islam	92	92	92	86.5	88.7	3.55	A-	Tercapai
8	4483	Citra Murni Susilawati	P	Islam	100	96	98	82	88.4	3.54	A-	Tercapai
9	4491	Endah Kurnia Saputri	P	Islam	88	100	94	95	94.6	3.78	A-	Tercapai
10	4498	Fadlila Rahmawati	P	Islam	84	96	90	100	96	3.84	A-	Tercapai
11	4499	Fairuzdin Fauzan	L	Islam	100	100	100	96	97.6	3.90	A	Tercapai
12	4503	Fanni Rifqoh	P	Islam	100	96	98	90	93.2	3.73	A-	Tercapai
13	4509	Ferdiansyah Sukresna	L	Islam	92	96	94	80	85.6	3.42	B+	Tercapai
14	4523	Ike Wulansari	P	Islam	100	100	100	90	94	3.76	A-	Tercapai
15	4527	Indah Cahyaningsih	P	Islam	96	100	98	95	96.2	3.85	A	Tercapai
16	4528	Indah Hariyanti	P	Islam	96	100	98	85.5	90.5	3.62	A-	Tercapai
17	4533	Irvan Krisdiyanto Saputro	L	Islam	92	92	92	77.5	83.3	3.33	B+	Tercapai
18	4541	Juntria Ramadhani Khasanah	P	Islam	96	100	98	93.5	95.3	3.81	A-	Tercapai
19	4545	Khoirotin Fahmawati	P	Islam	100	100	100	100	100	4.00	A	Tercapai
20	4553	Lingga Nabila Rifani	P	Islam	88	84	86	79.5	82.1	3.28	B+	Tercapai
21	4559	Meidi Aurelia	P	Islam	100	100	100	90	94	3.76	A-	Tercapai
22	4568	Mutiari Rahmadhani	P	Islam	96	100	98	81	87.8	3.51	A-	Tercapai
23	4578	Nur Aisyah Dewi Kusuma	P	Islam	88	88	88	85	86.2	3.45	B+	Tercapai
24	4583	Paquita Damastuti	P	Islam	92	100	96	85	89.4	3.58	A-	Tercapai
25	4584	Priambodo Nur Fajar Setiawan	L	Islam	76	56	66	85.5	77.7	3.11	B	Tercapai
26	4587	Puspita Anggraeni	P	Islam	92	100	96	95	95.4	3.82	A-	Tercapai
27	4591	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	P	Islam	100	100	100	88	92.8	3.71	A-	Tercapai
28	4592	Ratri Satriavi	P	Islam	100	100	100	82.5	89.5	3.58	A-	Tercapai
29	4597	Rivano Cahya Wardana	L	Islam	92	100	96	79	85.8	3.43	B+	Tercapai
30	4611	Shafira Satya Nurshanti	P	Islam	88	88	88	75	80.2	3.21	B+	Tercapai
31	4612	Sherinna Mega Cahyani	P	Islam	100	100	100	96.5	97.9	3.92	A	Tercapai
32	4630	Yoga Kumoro	L	Islam	100	100	100	93	95.8	3.83	A-	Tercapai

Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
32	32	0	100	75	90.51

PENILAIAN PSIKOMOTORIK (KETERAMPILAN) SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Guru Mata Pelajaran : Vallen Arga
Kelas/Peminatan/Lintas Minat : X / MIPA – 3 / Geografi dan Ekonomi
Kompetensi Dasar :

4.1 Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Nomor		Nama Siswa	L/P	Agm.	Skor Diskusi	Skor Presentasi	Total	Huruf	Deskripsi
Urt.	Ind.								
1	4454	Alfian Nur Rafli Huzaini	L	Islam	75	75	75	B	Sudah baik dalam diskusi dan presentasi, namun masih perlu diperhatikan keaktifan dan peran sertanya.
2	4457	Amalina Firdaus	P	Islam	100	95	97,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun masih kurang dalam komunikasi.
3	4459	Amin Nurrohman	L	Islam	90	90	90	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam hal antusias masih kurang.
4	4467	Annisa Nurrohmah	P	Islam	85	85	85	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan masih kurang.
5	4468	Aprilia Mahmudah	P	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam antusiasme dan penyampaian gagasan masih kurang.
6	4469	Aprinita Dwi Wahyuni Sari	P	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam komuniasi dan wawasan masih kurang.
7	4482	Catur Nur Agustina Wulandari	P	Islam	85	85	85	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam antusiasme masih kurang.

8	4483	Citra Murni Susilawati	P	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam wawasan dan penyampaian gagasan masih kurang.
9	4491	Endah Kurnia Saputri	P	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penghargaan pendapat teman masih kurang.
10	4498	Fadlila Rahmawati	P	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan masih kurang terlatih.
11	4499	Fairuzdin Fauzan	L	Islam	90	90	90	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam hal antusias masih kurang.
12	4503	Fanni Rifqoh	P	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan masih kurang terlatih.
13	4509	Ferdiansyah Sukresna	L	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan dan antusiasme masih kurang.
14	4523	Ike Wulansari	P	Islam	85	85	85	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan masih kurang.
15	4527	Indah Cahyaningsih	P	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan dan antusiasme masih kurang.
16	4528	Indah Hariyanti	P	Islam	100	100	100	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam diskusi maupun dalam presentasi.

17	4533	Irvan Krisdiyanto Saputro	L	Islam	75	75	75	B	Sudah baik dalam diskusi dan presentasi, namun masih perlu diperhatikan keaktifan dan peran sertanya.
18	4541	Juntria Ramadhani Khasanah	P	Islam	80	80	80	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan dan antusiasme masih kurang.
19	4545	Khoirotin Fahmawati	P	Islam	95	95	95	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun masih kurang dalam komunikasi.
20	4553	Lingga Nabilla Rifani	P	Islam	80	85	82,5	A	Ada beberapa aspek yang masih dalam intensitas "sering" yakni disiplin, tanggung jawab, toleransi dan solidaritas.
21	4559	Meidi Aurelia	P	Islam	85	85	85	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam mengamalkan aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleran, dan solidaritas
22	4568	Mutiari Rahmadhani	P	Islam	80	85	82,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan dan antusiasme masih kurang.
23	4578	Nur Aisyah Dewi Kusuma	P	Islam	90	90	90	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam hal antusias masih kurang.
24	4583	Paquita Damastuti	P	Islam	85	90	87,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun masih kurang dalam komunikasi.
25	4584	Priambodo Nur Fajar Setiawan	L	Islam	75	75	75	B	Sudah baik dalam diskusi dan presentasi, namun masih perlu diperhatikan keaktifan dan peran sertanya.
26	4587	Puspita Anggraeni	P	Islam	80	85	82,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan dan antusiasme

									masih kurang.
27	4591	Rahmawati Kurnia Nur Saputri	P	Islam	80	85	82,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan dan antusiasme masih kurang.
28	4592	Ratri Satriavi	P	Islam	80	85	82,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan dan antusiasme masih kurang.
29	4597	Rivano Cahya Wardana	L	Islam	90	95	92,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun masih kurang dalam komunikasi.
30	4611	Shafira Satya Nurshanti	P	Islam	80	85	82,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun dalam penyampaian gagasan dan antusiasme masih kurang.
31	4612	Sherinna Mega Cahyani	P	Islam	85	90	87,5	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam kegiatan diskusi maupun presentasi namun masih kurang dalam komunikasi.
32	4630	Yoga Kumoro	L	Islam	100	100	100	A	Secara keseluruhan sudah sangat baik dalam diskusi maupun dalam presentasi.

Godean, 1 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing PPKn

Erni Widiarti, S. H.
Penata III/C
NIP. : 19741004 200801 2 007

Guru Mata Pelajaran PPKn

Vallen Arga
Mahasiswa PPL
NIM. : 12401241030